

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR KETERAMPILAN
MENULIS DAN MEMBACA AKSARA JAWA MODEL *IQRO'*
DENGAN MEDIA *FLIPBOOK* UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR SISWA KELAS 4 SD MUHAMMADIYAH 09
MALANG**

SKRIPSI

Oleh :

NINIS SHEPTHIAN U.S

NIM 12140034



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH FAKULTAS
ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM**

MALANG

Mei, 2016

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR KETERAMPILAN
MENULIS DAN MEMBACA AKSARA JAWA MODEL *IQRO'*
DENGAN MEDIA *FLIPBOOK* UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR SISWA KELAS 4 SD MUHAMMADIYAH 09
MALANG**

*Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri
Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Strata Sata Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)*

Oleh :

NINIS SHEPETHIAN U.S

NIM 12140034



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH FAKULTAS
ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM**

MALANG

Mei, 2016

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR KETERAMPILAN MENULIS DAN MEMBACA
AKSARA JAWA MODEL IQRO' DENGAN MEDIA FLIPBOOK UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS 4 SD MUHAMAMMADIYAH
09 MALANG**

SKRIPSI

Oleh:

**Ninis Sheptian U.S
12140034**

**Telah Disetujui Oleh,
Dosen Pembimbing:**



**Dra. Siti Annifat Maimunah, M.Pd
NIP. 19570927 198203 200 1**

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah



**Dr. Muhammad Walid, M.A
NIP. 19730823 200003 100 2**

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR KETERAMPILAN MENULIS DAN
MEMBACA AKSARA JAWA MODEL IQRO DENGAN MEDIA FLIP
BOOK UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS 4
SD MUHAMMADIYAH 09 MALANG**

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh
Ninis Shepthian Ujisari (12140034)
Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 10 Juni 2016 dan dinyatakan
LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Panitia Ujian


Ketua Sidang,
Drs. A. Zuhdi, M.A
NIP. 19690211 199503 100 2

Sekretaris Sidang,
Dra. Siti Annijat Maimunah, M.Pd
NIP. 19570927198203 200 1

Pembimbing,
Dra. Siti Annijat Maimunah, M.Pd
NIP. 19570927 198203 200 1

Penguji Utama,
Dr. Hj. Sulalah, M.Ag
NIP. 19651112 199403 200 2

Tanda Tangan



Mengetahui,

Dekan fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Nur Ali, M.Pd
NIP. 19650403 199803 1 002

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji hanyalah bagi Allah SWT atas semua nikmat, rahmat dan hidayah-Nya yang telah memberikan kesehatan dan kecerdasan sehingga kami dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Dengan segala kuasa-Mu pulalah peneliti dapat melewati segala kesulitan selama melakukan penelitian. Karya tulis sederhana ini saya persembahkan kepada pahlawan saya yang tidak pernah lelah berdiri ditengah terik matahari, berpeluh keringat menguras tenaga demi menghantarkan puterinya ke pendidikan perguruan tinggi, yaitu Ayahanda **Murtaji S.Pd** dan Ibunda **Siti Khomariyah Ningsih** atas dukungan dan doa restu beliaulah saya dapat menyelesaikan semua mata kuliah di kampus tercinta ini.

Dan untuk kakakku tersayang **Gian Restin Dyah Ningrum, S.Pd** dan **Muhammad Angga Dwi Nur Cahayono** calon imam di keluargaku nantinya yang menjadi sumber inspirasiku sehingga aku menjadi orang yang kuat dan selalu semangat setiap hari sehingga terselesaikanlah skripsi ini.

Untuk para dosen yang dengan ikhlas mengajar dan mendidikku serta sebagai inspirasi memberi semangat kepadaku untuk terus berlatih, berjuang dan menegakkan cita-citaku sebagai guru.

Tidak lupa pula untuk guru-guru yang telah membantu dalam melakukan penelitian, sehingga skripsi ini mampu terselesaikan dengan lancar.

Terimakasih atas ketulusan yang diberikan kepadaku. Jasamu akan selalu ku selalu ku kenang.

MOTTO

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (1) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (2) اقْرَأْ وَرَبُّكَ
الْأَكْرَمُ (3) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (4) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (5)

“Bacalah dengan (menyebut) nama Rabbmu Yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Rabbmulah Yang Maha Pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran qalam (pena). Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.” (QS. Al ‘Alaq: 1-5).¹

Ojo Waton Ngomong Ning Yen Ngomong Sing Gawe Waton.²

“Jangan hanya sekedar bicara, namun apabila bicara harus bisa dibuktikan”.

¹ Al-Quran dan Terjemahnya. (Bandung: Pt SygmaExamedia Arkanleema, 2009). Hlm. 597.

² Sri Hartatik, Pepak Basa Jawa Lengkap (Surabaya: DUA MEDIA, 2011),hlm. 71.

Dra.Siti Annijat Maimunah, M.Pd

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Ninis Shepthian Ujisari

Malang, 17 Mei 2016

Lamp : 1 (Satu) Eksemplar

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maliki Malang

di

Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun tehnik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Ninis Shepthian Ujisari

NIM : 12140034

Jurusan : PGMI

Judul Skripsi : *Pengembangan Bahan Ajar Keterampilan Menulis dan Membaca Aksara Jawa Model Iqro dengan Media Flip Book Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 4 SD Muhammadiyah 09 Malang.*

maka selaku Pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Dra.Siti Annijat Maimunah, M.Pd
NIP.19570927 198203 2001

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara teoritis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 17 Mei 2016



Ninis Shepthian Ujisari

PEDOMAN TRANSLITERASI

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا = a	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = dl	ن = n
ح = h	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = h
د = d	ع = ‘	ء = ,
ذ = dz	غ = gh	ي = y
ر = r	ف = f	

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang= â

Vokal (i) panjang= î

Vokal (u) panjang= û

C. Vokal Diftong

أَوْ = aw

أَيَّ = ay

أُو = û

إِي = î

KATA PENGANTAR

Puji syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai tugas akhir dengan judul **“Pengembangan Bahan Ajar Menulis dan Membaca Aksara Jawa Model Iqro’ dengan Media Flip Book Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VI SD/MI”**.

Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, para keluarga, sahabat dan para pengikutnya yang telah membawa petunjuk kebenaran seluruh manusia, yaitu al-Dinul Islam yang kita harapkan syafaatnya di dunia dan di akhirat. Penulis dan penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk melengkapi dari keseluruhan kegiatan perkuliahan yang telah dicanangkan oleh Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang serta untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan di UIN Maliki Malang.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa keterbatasan kemampuan dan kurangnya pengalaman, banyaknya hambatan dan kesulitan senantiasa penulis trmui dalam penyusunan skripsi ini. Dengan terselesaikannya skripsi ini, tak lupa penulis menyampaikan rasa terimakasih kepada semua pihak yang memberikan arahan, membimbing dan petunjuk dalam penyusunan karya ilmiah ini, dengan segala kerendahan hati, diucapkan terimakasih banyak kepada:

Skripsi ini diajukan sebagai rangkaian tugas memperoleh gelar S.Pd di Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan beribu-ribu terima kasih serta penghargaan setinggi-tingginya kepada pihak-pihak yang telah mendukung terselesaikannya karya ilmiah ini. Diantaranya:

1. Prof. Dr. H. Mujia Raharjo selaku Rektor Universitas Islam Negeri MALIKI Malang.
2. Dr. H. Nur Ali, M. Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Malang
3. Dr. Muhammad Walid, M.A selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) UIN Malang
4. Dra. Siti Annijat Maimunnah, M.Pd selaku Dosen Pembimbing, yang telah memberikan banyak bimbingan dan pengarahan kepada saya.
5. Yuniar Setyo M, S.Sn dan Bapak Husni Mubarak selaku Validator ahli desain buku dan ahli desain media yang telah membimbing dalam pembuatan produk bahan ajar berupa buku dan media penunjang Flip Book.
6. Sony Darmawan, M.Pd selaku kepala SD Muhammadiyah 09 Malang yang telah memberikan kesempatan pada saya untuk dapat melakukan penelitian skripsi .
7. Novita Dwi Lestari, S.Pd, selaku guru kelas IV A yang telah banyak memberikan kesempatan untuk memberikan bimbingan dan inspirasi pada saya untuk dapat menjadi guru yang baik.
8. Siswa dan siswi SD Muhammadiyah 09 Malang, khususnya kelas IV-A dan IV B yang telah bersedia sebagai responden.
9. Semua sahabatku Nurma Mega Selvia, Nur Zainab, Nur Azizah dan sahabat-sahabat Kos GAPIKA semuanya terima kasih sudah menyemangati dan mendoakanku.
10. Semua sahabatku Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah angkatan 2012 yang memberi banyak tukar pengalaman, pendapat dan kebersamaan yang luar biasa yang tidak pernah terlupakan.
11. Sahabat-sahabat kecilku dari SD, SMP, SMA dan yang sekarang juga berjuang mencapai cita-cita yaitu Yuli Istiana Sari (Univ.Wijaya Kusuma Surabaya), Putri Rohmat Utomo (UB), Windy (UNTAG), Alby (UB), Edy (UB),Yudha (UNIJOYO), Yuliana (UB), Azizah (UIN), yang selalu mendukung serta menyemangatiku dan akan sukses bersama juga.

12. dan semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Atas semua bantuan yang diberikan maka penulis berharap semoga mendapat balasan dan dicatat oleh Allah sebagai amal baik, Amin. Akhirnya dengan segala kerendahan hati maka penulis mengakui bahwa masih banyak kekurangan dan kekeliruan pada skripsi ini, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik dari pembaca sehingga dapat dijadikan perbaikan pada masa mendatang.

Malang, Mei 2016

Ninis Shepthian U.S

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	
Halaman Judul	i
Halaman Persetujuan Ujian Skripsi	ii
Halaman Pengesahan Skripsi	iii
Halaman Persembahan.....	iv
Motto	v
Nota Dinas Pembimbing.....	vi
Surat Pernyataan	vii
Pedoman Transliterasi.....	viii
Kata Pengantar	ix
Daftar Isi	xi
Daftar Tabel.....	xiii
Daftar Gambar	xiv
Daftar Lampiran	xv
Abstrak.....	xvi
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Pengembangan	6
D. Manfaat Pengembangan	7
E. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan	8

F. Ruang Lingkup Pengembangan	9
G. Spesifikasi Produk.....	9
H. Definisi Operasional.....	10
I. Orisinalitas Penelitian	13
J. Sistematika Pembahasan	18
BAB II: KAJIAN TEORI.....	21
1. Pengembangan Bahan Ajar	21
a. Pengertian Pengembangan Bahan Ajar	21
b. Prinsip-Prinsip Pengembangan.....	22
c. Jenis-Jenis Bahan Ajar	23
d. Fungsi Bahan Ajar	24
e. Keunggulan dan Keterbatasan Bahan Ajar.....	26
2. Menulis.....	27
a. Hakikat Menulis	27
b. Orientasi Pembelajaran Menulis	28
c. Prinsip Pembelajaran Menulis.....	29
d. Unsur-Unsur Pembelajaran Menulis	31
3. Membaca	33
a. Hakikat Membaca	33
b. Pengertian Membaca	35
c. Tujuan Membaca.....	36
d. Manfaat Membaca.....	36
4. Aksara Jawa	37

a. Pengertian Aksara Jawa	37
b. Bentuk Aksara.....	38
c. Perkembangan Metode dan Teknis Menulis Aksara Jawa.....	39
5. Model Iqro'	40
Prinsip Model Iqro'	41
6. Flipbook	42
a. Pengertian Flipbook	42
b. Kelebihan Flipbook.....	42
c. Kekurangan Flipbook.....	43
7. Hasil Belajar.....	43
a. Pengertian Hasil Belajar.....	43
b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Jawa.	44
BAB III: METODE PENELITIAN	47
A. Jenis Penelitian.....	47
B. Hipotesis	48
C. Model Pengembangan	49
D. Prosedur Pengembangan	53
E. Uji Coba Produk	61
1. Desain Uji Coba	61
2. Subyek Uji Coba	64
3. Jenis Data	66
4. Instrumen Pengumpulan Data	67
5. Teknik Analisis Data.....	68

BAB IV: HASIL PENGEMBANGAN	73
A. Diskripsi Bentuk Bahan Ajar	73
B. Diskripsi Bentuk Media Flip Book	79
C. Penyajian Data Hasil Validasi Ahli	82
1. Hasil Uji Ahli Isi	83
2. Hasil Uji Ahli Bahasa.....	85
3. Hasil Uji Ahli Desain	89
4. Hasil Validasi dan Uji Coba Guru Kelas 4	92
5. Hasil Uji Ahli Media Flip Book	95
6. Hasil Uji Coba Kelompok Kecil	99
7. Hasil Uji Coba Lapangan	107
8. Hasil <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i>	115
BAB V: PEMBAHASAN	122
A. Analisis Pengembangan	122
1. Analisis Uji Lapangan.....	122
2. Analisis Uji Para Ahli	127
B. Efektifitas Produk pengembangan	128
BAB VI: KESIMPULAN DAN SARAN	131
A. Kesimpulan Hasil Pengembangan	131
B. Saran-saran	133
Daftar Pustaka	136

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian	16
Tabel 3.1 Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar.....	55
Tabel 3.2 Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar, Indikator	56
Tabel 3.3 Rubrik Penilaian.....	59
Tabel 4.1 Nama Bagan Buku dan Keterangan	74
Tabel 4.2 Hasil Validasi Penilaian Ahli Isi.....	83
Tabel 4.3 Ikhtisar Data Penilaian dan Review Ahli Isi	85
Tabel 4.4 Hasil Validasi Penilaian Ahli Bahasa	87
Tabel 4.5 Ikhtisar Data Penilaian dan Review Ahli Bahasa	89
Tabel 4.6 Hasil Penilaian Ahli Desain Pembelajaran	90
Tabel 4.7 Ikhtisar Data Penilaian dan Review Ahli Desain Pembelajaran	92
Tabel 4.8 Hasil Validasi Guru Mata Pelajaran Bahasa Jawa	93
Tabel 4.9 Ikhtisar Data Penilaian dan Review Mata Pelajaran Bahasa Jawa	95
Tabel 4.10 Hasil Penilaian Validasi Ahli Desain Media.....	96
Tabel 4.11 Ikhtisar Data Penilaian dan Review Ahli Desain.....	98
Tabel 4.12 Uji Coba Kelas Kontrol Kelompok Kecil	99
Tabel 4.13 Uji Coba Kelas Eksperimen Kelompok Kecil	101
Tabel 4.14 Daftar Nama Responden Kelas IV B	105
Tabel 4.15 Daftar Nama Responden Kelas IV A.....	106
Tabel 4.16 Penyajian Data Hasil Penilaian Angket	107
Tabel 4.17 Distribusi Frekuensi Tingkat Validitas Uji Coba Lapangan	113
Tabel 4.18 Nilai Pre-Test Antara Kelompok Kontrol Dan Kelompok Eksperimen.....	115
Tabel 4.19 Nilai Post-Test Antara Kelompok Kontrol Dan Kelompok Eksperimen.....	116
Tabel 4.20 Nilai Rata-Rata Siswa Kelompok Kontrol Dan Kelompok Eksperimen.....	119

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Aksara Jawa.....	11
Gambar 2.1 Aksara Jawa.....	39
Gambar 3.1 Bagan Moddel Desain Pembelajaran Borg and Gall.....	51
Gambar 3.2 Alur Desain Uji Coba Kualifikasi	64
Gambar 3.3 Tingkat Kelayakan Berdasarkan Prosentase	68
Gambar 4.1 Cover Depan Buku	74
Gambar 4.1 Cover Belakang Buku	75
Gambar 4.1 Kata Pengantar	75
Gambar 4.1 Petunjuk Penggunaan Buku	75
Gambar 4.1 Daftar Isi.....	76
Gambar 4.1 Peta Konsep.....	76
Gambar 4.1 Penjabaran Standar kompetensi, Kompetensi Dasar, Indikator .	76
Gambar 4.1 Latihan Siswa	77
Gambar 4.1 Uji Kemampuan Siswa.....	78
Gambar 4.2 Grafik Hasil Rata-Rata Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol	119

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran I : Surat Izin Penelitian dari Fakultas
2. Lampiran II : Surat Keterangan Penelitian
3. Lampiran III : Bukti Konsultasi
4. Lampiran IV : Identitas Subyek Validator Ahli
5. Lampiran V : Foto Pembelajaran di Dalam Kelas
6. Lampiran IX : Riwayat Hidup Penulis

ABSTRAK

Ujisari, Ninis Shephtian. 2016. *Pengembangan Bahan Ajar Keterampilan Menulis dan Membaca Aksara Jawa Model Iqro' dengan Media Flip Book Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 4 SD Muhammadiyah 09 Malang*. Skripsi, Program Studi Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Dra. Siti Annijat Maimunnah, M.Pd

Kata Kunci : *Pengembangan Bahan Ajar, Keterampilan Menulis dan Membaca Aksara Jawa, Model Iqro' dan media Flip Book.*

Pembelajaran Bahasa Jawa di tingkat SD/MI masih belum menarik bagi siswa untuk mempelajarinya, hal tersebut disebabkan oleh media yang digunakan guru masih kurang menarik hanya menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Oleh sebab itu, perlu adanya pengembangan bahan ajar Bahasa Jawa dalam bentuk buku keterampilan menulis dan membaca aksara Jawa model Iqro' dan media Flip Book untuk meningkatkan hasil belajar keterampilan menulis dan membaca aksara Jawa.

Tujuan penelitian pengembangan ini adalah menghasilkan produk berupa bahan ajar Bahasa Jawa dalam bentuk buku keterampilan menulis dan membaca aksara Jawa yang ditunjang dengan media Flip Book yang diharapkan mampu meningkatkan keefektifan dan hasil belajar siswa dalam menulis dan membaca aksara Jawa yang baik dan lancar dengan menggunakan sandhangan swara, sandhangan panyigeg wanda, sandhangan wigyan.

Peneliti menggunakan bahan ajar yang dikembangkan menggunakan model pengembangan menurut Borg & Gall dengan sepuluh langkah yang sistematis di dalamnya. Akan tetapi dalam pengembangan ini hanya enam tahap yang dilaksanakan, yaitu: (1) menganalisis kebutuhan dan karakteristik siswa, (2) Merumuskan tujuan instruksional, (3) Merumuskan butir-butir materi, (4) Mengembangkan alat pengukur keberhasilan, (5) Menuliskan naskah media, (6) Mengadakan tes dan revisi.

Hasil pengembangan bahan ajar Bahasa Jawa dalam bentuk buku menulis dan membaca aksara Jawa model Iqro' ini memenuhi kriteria valid dengan hasil (1) Validasi hasil materi 100%, (2) Validasi ahli desain buku 89%, (3) Validasi ahli desain media Flip Book 100% , (4) Validasi ahli bahasa 100%, (5) Validasi dan uji coba guru kelas IV 89%, (6) Uji Coba lapangan 88%. Data hasil penelitian diperoleh nilai rata-rata post-tes lebih dari pretest yaitu $76,8 > 58,5$. Sedangkan pada perhitungan uji t manual dengan tingkat kemaknaan 0,05 diperoleh hasil $t_{hitung} \geq t_{tabel} = 5,35 \geq 2,12$ artinya H_0 dan H_a diterima. Sehingga terdapat perbedaan yang signifikan terhadap bahan ajar yang dikembangkan. Dengan demikian, pengembangan bahan ajar keterampilan menulis dan membaca aksara Jawa model Iqro' dengan media flip book sudah dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

ABSTRACT

Ujisari, Ninis Shepthian. 2016. The Development of Instructional Materials in Writing and Reading Skill Javanese Script Iqro' Model by Using the Flip Book Media to Improve the Learning Outcome in Fourth Graders of (Islamic) Primary School. Islamic Elementary School Teacher Education Department. Faculty of Tarbiyah and Teaching Science. Supervisor: Dra. Siti Annijat Maimunnah, M.Pd

Keywords: Development of Instructional Materials, Writing and Reading Skill Javanese script , Iqro' Model and flip book media,.

Learning Javanese language in primary schools / Madrasah Ibtidaiyah is still not an interesting subject for students to learn. This is caused by the less attractive media or approach that the teacher uses to teach. Teacher only uses lecturing and giving a question-answer method. Therefore, the development of the Javanese language teaching materials in the form of books to read and write Javanese script with an Iqro models' Flip Book and media is very much needed, in order to improve learning outcomes Javanese script writing and reading skill.

The research objective of this development is to produce Javanese language teaching materials in the form of exercise book in writing and reading skill "Aksra Jawa". This is supported with the Flip Book media which is expected to improve the effectiveness and the students' learning outcomes in writing and reading skill a good and well Javanese script by using sandhangan swara, sandhangan panyigeg wanda, and sandhangan wigyan.

The Researcher used teaching materials which is developed by using a model of development (Borg & Gall) with ten systematical steps. However, this development only implement six stages, namely: (1) analysing the needs and characteristics of students, (2) Formulating instructional objectives, (3) Formulating points of material, (4) Developing a gauge of success, (5) Writing the manuscript of the media, (6) Conducting tests and revisions.

The result of the development of teaching materials in Javanese language in the form of books to read and write Javanese script by using Iqro' models met the valid criteria. This produce valid results, which are (1) The results of the material is 100% valid, (2) The design experts in books is 89% valid, (3) The media expert in designing the Flip Book is 100%, (4) The language is 100% valid, (5) The test on the fourth grade teachers is 89% valid, (6) The trial courts is 88% valid. The data was obtained from the average value of the post-test, which is more than the pretest ie $76.8 > 58.5$. While in a t-test manual calculation, the significance level of 0.05 was obtained. Then, the t_{total} results $\geq 5.35 \geq 2.12$, means that $t_{tabel} = H_0$ and H_a is accepted. So, there is a significant difference to the teaching materials being developed. Thus, the development of teaching materials writing and reading skill off Javanese alphabet Iqro models with media flip book can already be increase student learning outcomes.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Aksara merupakan suatu hasil budaya yang mempunyai arti penting dalam perkembangan kehidupan manusia. Sejak dikenalkannya aksara, manusia seolah-olah terlepas dari keterkaitan antara batas waktu dan tempat untuk mengungkapkan pikiran dan perasaannya. Pengenalan tradisi tulis membuka suatu era baru kehidupan, baik ilmu pengetahuan, ekonomi, sosial, maupun agama, sehingga menjadi cacatan penting yang dapat dipelajari untuk mengenal tingkat peradaban suatu bangsa.³

Selama ini pembelajaran bahasa Jawa di SD Muhammadiyah 09 Kota Malang terkesan kurang menarik bagi anak-anak SD Muhammadiyah 09 Kota Malang. Apalagi pada pembelajaran membaca dan menulis aksara Jawa, belum banyak yang menggunakan media yang menarik dalam pembelajaran tersebut. Sehingga akan merasa jenuh ketika kegiatan pembelajaran tersebut. Anak akan merasa jenuh ketika kegiatan pembelajarannya kurang menyenangkan., selain itu para siswa juga sangat malas untuk mempelajarinya, nilai budaya yang di berikan dalam pelajaran tersebut menjadi tidak dapat di mengerti oleh para siswa, dan hal ini sangat berbahaya karena jika banyak orang yang kurang berminat terhadap budaya Jawa.⁴

Padahal penguasaan kompetensi aksara Jawa memerlukan proses yang cukup panjang. Karena selain harus hafal aksara Jawa mencakup, *angka Jawa, aksara swara, aksara murda, sandhangan, pasangan*, dan lain-lain, para siswa juga harus

³ Mulyana, *Bahasa dan Sastra Daerah*, (Yogyakarta: TIARA WACANA, 2008), hlm. 243

menguasai aturan-aturan penulisannya. Keadaan di lapangan menunjukkan pembelajaran aksara Jawa di sekolah tidak dapat berjalan secara maksimal, sehingga penguasaan kompetensi baca tulis aksara Jawa siswa juga sangat terbatas. Karena untuk mempelajari aksara Jawa tidak lah mudah, dan pembelajaran dianggap sulit karena aksara Jawa sudah tidak dipakai lagi sebagai media baca tulis sehari-hari. Penggunaan aksara Jawa pada masa sekarang ini hanya terbatas sebagai simbol kedaerahaan yang disematkan pada nama-nama jalan, gedung-gedung pertemuan, gedung-gedung pemerintahan, dan lain-lain⁵.

Pengajaran menulis dan membaca aksara Jawa yang cenderung monoton dan memaksa siswa untuk menghafal bentuk-bentuk dan aturan penulisannya, membuat siswa semakin tidak tertarik untuk mengikuti pelajaran menulis dan membaca aksara Jawa. Kurangnya media pembelajaran bahasa Jawa yang atraktif, interaktif, dan modern yang mampu menarik minat siswa dalam mempelajari aksara Jawa⁶.

Pembelajaran aksara Jawa terintegrasi dalam muatan lokal yang dikenal dengan mata pelajaran Bahasa Jawa. Porsi waktu untuk pembelajaran aksara Jawa sangat terbatas, mengingat begitu banyak kompetensi yang harus dikuasai para siswa dalam mata pelajaran ini. Padahal penguasaan kompetensi aksara Jawa memerlukan proses yang cukup panjang. Kerena selain itu harus hafal aksara Jawa mencakup aksara *ngelegena*, *angka Jawa*, *aksara swara*, *aksara murda*, *sandhangan*, *pasangan*, dan *lain-lain*, para siswa juga harus menguasai aturan-

⁵ Wawancara yang dilakukan dengan Ibu Novi salah satu guru kelas 4 A dan B Sekolah Dasar Muhammadiyah 09 kota Malang, 16 Oktober 2015

⁶ Menurut Venny Indria Ekowati, *Perubahan Sistem Pembelajaran Aksara Jawa*, 2011

aturan penulisannya. Keadaan dilapangan menunjukkan pembelajaran aksara Jawa di sekolah tidak dapat berjalan secara maksimal, sehingga penguasaan kompetensi baca tulis aksara Jawa siswa juga sangat terbatas.⁷

Sejak pertama masih dalam usia dini anak juga dikenalkan dengan orang tuanya menggunakan bahasa Indonesia saja, mengikuti perubahan zaman yang begitu majunya dan sehingga anak hanya mengenal bahasa Indonesia saja padahal terlahir di Jawa, orang tuanya juga tidak mengenalkan atau dalam kegiatan percakapan sehari-hari tidak menggunakan bahasa Jawa asli, sehingga bahasa Jawa seakan-akan bahasa yang asing bagi anak-anak sekarang, bahkan sekarang sejak gencar-gencarnya *Langue Class English* dan orang tuanya dalam bahasa pertama yang dikenalkan pada anak adalah bahasa Inggris, sungguh miris akan dikemanakan tradisi bahasa Jawa yang dikenal sangat kental dalam budaya jawanya.

Lingkungan juga sangat mempengaruhi bahasa anak dalam kegiatan sehari-hari, dari kota ke kota lain bahasa sehari-hari sudah sangat berbeda saat berdialog, kota yang masih menggunakan bahasa jawa yang kental hanya bisa dihitng dengan jari saja, hanya didaerah pinggir kota saja yang masih menggunakan bahasa Jawa sehari-hari. Melihat hasil belajar nilai mata pelajaran Bahasa Jawa sangat terkejut dengan hasilnya, nilainya sangat tidak memuaskan sekali padahal saat berdialog dan saat kita melakukan kegiatan sehari-hari pasti menggunakan bahasa Jawa, dalam hal ini perlu adanya suatu penunjang bahan ajar buku yang sangat membantu anak-anak dalam mengenal dan lebih senang dalam mata

⁷ Mulyana, *Bahasa dan Sastra Daerah*, (Yogyakarta: TIARA WACANA,2008),hlm.244

pelajaran bahasa Jawa, dan yang pasti anak-anak akan lebih menjunjung tinggi nilai budaya Jawa yang tersusun dalam bahan ajar. Guru berharap sekali akan ada buku penunjang atau media lain sehingga siswa bukan hanya belajar dengan buku paket saja dari pemerintah saja namun siswa juga punya buku penunjang khususnya buku penunjang untuk materi-materi sulit.

Terinspirasi dari buku *Iqro'* tulisan Arab saya menggunakan bahan ajar Buku *Iqro'* Aksara Jawa terhadap anak-anak dapat membantu meningkatkan minat anak terhadap budaya Jawa yang secara tidak langsung dapat membantu mereka belajar. Dengan membuat sebuah Buku *Iqro'* Aksara Jawa yang dapat membuat anak lebih tertarik mempelajari budaya Jawa, selain itu dapat mempermudah guru untuk dapat memberikan materi pelajaran terhadap anak.

Keterampilan menulis adalah merupakan sebuah proses penuangan gagasan atau ide ke dalam bahasa tulis yang dalam praktiknya proses menulis diwujudkan dalam beberapa tahapan yang merupakan satu sistem yang utuh. Dari definisi ini dapat dikemukakan bahwa menulis adalah sebuah proses berkomunikasi secara tidak langsung antara penulis dengan pembacanya

Keterampilan membaca merupakan suatu kegiatan untuk menciptakan suatu catatan atau informasi pada suatu media dengan menggunakan aksara. Inti dari penggunaan media adalah sebagai sarana atau alat untuk menyampaikan informasi atau pesan antara pemberi kepada penerima. Dengan menggunakan bahan ajar yang tepat, maksud dari informasi maupun pesan yang disampaikan oleh penyampai pesan dapat diterima dengan jelas oleh penerima pesan. Begitu juga

ketika media digunakan dalam proses pembelajaran di kelas. Informasi yang disampaikan guru sebagai penyampai pesan di kelas, dapat diterima dengan jelas oleh siswa sebagai penerima pesan di kelas. Salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran Bahasa Jawa khususnya aksara Jawa yaitu dengan media berbentuk Buku *Iqro' Aksara Jawa*.

Buku *Iqro' Aksara Jawa* adalah media pembelajaran dalam bentuk buku yang sama dengan *Iqro'* dalam mata pelajaran menulis dan membaca Al-quran namun dalam buku *Iqro' Aksara Jawa* menggunakan huruf-huruf Aksara Jawa. Jadi, bahan ajar buku *Iqro' Aksara Jawa* hampir sama dengan buku *Iqra'* mata pelajaran Al-quran. Kelebihan Buku *Iqro' Aksara Jawa* adalah yang pertama mudah dibawa-bawa, karena dengan ukuran yang tidak terlalu besar, dapat disimpan di tas dan saku, sehingga tidak membutuhkan ruang yang luas, dan dapat digunakan di mana saja.

Kedua adalah praktis, karena guru tidak perlu memiliki keahlian khusus untuk menggunakan media ini. Ketiga adalah gampang diingat, karena buku *Iqro'* ini menyajikan tulisan aksara jawa dalam bentuk warna-warna dan gambar yang menarik, Buku *Iqro' Aksara Jawa* dalam penggunaannya bisa melalui media interaktif, yaitu dalam media interaktif *CD Flip Book* yang dalam *CD Flip Book* berisi materi aksara jawa yang dikemas secara atraktif dan menarik untuk memudahkan guru dan siswa senang belajar aksara jawa dan tidak membosankan dalam proses belajar mengajar dikelas.

Pengembangan ini dilakukan melalui penelitian yang berjudul **“pengembangan bahan ajar keterampilan menulis dan membaca aksara Jawa model iqro’ dengan media *flip book* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas 4 SD Muhammadiyah 09 Malang”**.

B. Rumusan Masalah

Latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana proses penyusunan bahan ajar keterampilan menulis dan membaca aksara Jawa model *Iqro’* dengan media *flip book* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas 4 SD Muhammadiyah 09 Malang ?
2. Bagaimana keefektivitas bahan ajar keterampilan menulis dan membaca aksara Jawa model *Iqro’* dengan media *flip book* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas 4 SD Muhammadiyah 09 Malang ?

C. Tujuan Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah :

- a. Menjelaskan bentuk penyusunan bahan ajar keterampilan menulis dan membaca aksara Jawa model *Iqro’* dengan media *Flip book* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas 4 SD Muhammadiyah 09 Malang.
- b. Menjelaskan keefektifitas bahan ajar keterampilan menulis dan membaca aksara Jawa model *Iqro’* dengan media *flip book* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas 4 SD Muhammadiyah 09 Malang.

D. Manfaat Pengembangan

Adapun manfaat dari penelitian ini sangatlah beragam bila ditinjau dari banyak aspek yang ada. Diantara manfaat penulisan penelitian ini adalah :

a. Secara teoritis

Untuk pengembangan ilmu pengetahuan guru dimana guru harus mampu mengembangkan buku ajar beserta media yang akan digunakan pada proses pembelajaran.

b. Secara praktis

Pengembangan ini menghasilkan media ajar yang berisi ulasan materi pada tema, peragaan yang berkaitan dengan isi materi pada tema dan penambahan game yang memudahkan guru dalam mengajar dan mencapai kesuksesan pendidikan.

- a. Bagi lembaga : hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu inovasi pembelajaran menarik di dalam kelas oleh guru kelas 4 serta membantu guru dalam merancang pembelajaran yang menyenangkan dan lebih interaktif.
- b. Bagi pengembangan Ilmu pengetahuan : dengan berhasilnya penelitian ini, maka menambah metode baru dalam penyampaian materi yang di kemas dengan tema melalui buku ajar *Iqro'* yang mampu meningkatkan kemampuan siswa untuk membaca aksara Jawa secara cepat dan efektif dan mampu menjembatani guru dalam menyampaikan materi .
- c. Bagi penulis : dengan mengerjakan penelitian ini, penulis mampu belajar giat dan memahami makna kerja keras dalam mencapai sesuatu.

E. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

1. Asumsi

Beberapa asumsi yang mendasari penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Penyusunan bahan ajar yang didesain sekreatif mungkin, sehingga siswa akan lebih senang mengikuti proses pembelajaran.
- b. Siswa lebih termotivasi dan terarah dengan menggunakan bahan ajar yang telah dikembangkan.
- c. Siswa sebagai subyek penelitian mengikuti pembelajaran Bahasa Jawa dengan menggunakan bahan ajar.
- d. Hasil tes siswa dikerjakan dengan sungguh-sungguh sehingga benar-benar mencerminkan tingkat pemahaman terhadap materi menulis dan membaca aksara Jawa.

2. Keterbatasan Pengembangan.

Penelitian ini memiliki keterbatasan. Adapun keterbatasan penelitian akan dijelaskan sebagai berikut:

Judul penelitian ini adalah pengembangan bahan ajar menulis dan membaca aksara Jawa model Iqro' dengan media *Flip Book* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas 4 SD/MI dengan batasan sebagai berikut :

1. Pengembangan bahan ajar menulis dan membaca aksara Jawa model *Iqro'* dengan media *Flip Book* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas 4 MI SD/MI.

2. Pengembangan bahan ajar *Iqro'* aksara Jawa bersifat penunjang pembelajaran yang membuat anak semakin semangat belajar karena didalamnya pembelajaran akan dikemas dengan tulisan aksara Jawa yang menarik dan disertai dengan gambar.
3. Pengembangan media ajar ini akan dilaksanakan 2 hari dalam pelajaran muatan lokal bahasa Jawa.

F. Ruang Lingkup Pengembangan

Untuk membatasi pembahasan pada penelitian ini maka ruang lingkup dari penelitian ini adalah berkisar pada pengembangan bahan ajar menulis dan membaca aksara Jawa model *iqro'* dengan media flip book untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas 4 SD Muhammdiyah 09 Kota Malang, dalam artian penerapan model pembelajaran tersebut mampu Meningkatkan Kemampuan Menulis dan Membaca Aksara Jawa siswa khususnya pada mata pelajaran Bahasa Jawa.

G. Spesifikasi Produk

Produk pengembangan yang dihasilkan nanti berupa buku *Iqro'* aksara Jawa dengan spesifikasi sebagai berikut :

1. Bahan ajar yang dihasilkan adalah media cetak berupa buku *Iqro'* aksara Jawa.
2. Bahan ajar juga akan dikemas dalam bentuk *soft file* berupa *flip book* dalam CD yang akan mempermudah guru dalam proses belajar mengajar di kelas.

3. Font yang akan digunakan dalam pengembangan ini adalah font huruf Jawa Palsu ukuran huruf 14 untuk Judul dan font Hanacaraka ukuran huruf 14 untuk tulisan aksara Jawa.
4. Warna yang akan dominan muncul adalah warna cerah yang cocok untuk dunia anak.
5. Media ajar Buku *Iqro'* Aksara Jawa menekankan pada media tulisan yang interaktif dengan penambahan gambar yang mempermudah mengerti maksud dan tetap membahas materi pembelajaran.
6. Pada akhir dari buku *Iqro'* aksara Jawa akan disisipkan gambar yang sesuai dengan kata yang ditulis dengan aksara Jawa.

H. Definisi Operasional

Judul pengembangan bahan ajar menulis dan membaca aksara Jawa model *Iqro'* dengan Media *Flip Book* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas 4 SD/MI maka definisi operasional yang akan peneliti sajikan adalah :

1. Pengembangan Bahan Ajar

Pengembangan bahan ajar adalah proses menerjemah spesifikasi desain kedalam suatu wujud fisik yang berupa alat pembelajaran yang berisikan materi pembelajaran, metode, batasan-batasan, dan cara mengevaluasi dengan desain yang menarik para peserta didik untuk mencapai tujuan yang diharapkan, bahan ajar ada yang dicetak maupun non cetak yang sering dijumpai anatara lain berupa buku, modul, brosur, dan lembar kerja siswa. Pengembangan bahan ajar disini adalah suatu proses penambahan maupun memperbaiki komponen yang ada pada buku ajar bahasa Jawa dan ditambah dengan hal-hal yang dapat membantu proses

kesuksesan pembelajaran khususnya membaca dan menulis aksara Jawa pada pelajaran Bahasa Jawa.

2. Menulis

Menulis adalah suatu kegiatan untuk mengemukakan ide dan gagasan dalam bahasa tulis dan menulis dapat di artikan sebagai proses menghasilkan lambang bunyi pada suatu media dengan menggunakan aksara.

3. Membaca

Membaca adalah suatu kegiatan untuk menciptakan suatu catatan atau informasi pada suatu media dengan menggunakan aksara.

4. Aksara Jawa

Aksara Jawa adalah suatu hasil karya yang mempunyai arti penting dalam perkembangan kehidupan manusia, aksara jawa dulu terbentuk karena adanya sejarah, dalam pelajaran aksara Jawa mencakup aksara *nglegena*, *angka jawa*, *aksara swara*, *aksara murda*, *sandangan*, *pasangan*, dan *lain-lain*.

Aksara Jawa meliputi :



Gambar 1.1 (<http://www.kamtopramono.blogspot.com>, diakses 17 Oktober 2015 jam 08.30 wib)

Jadi membaca aksara Jawa adalah kegiatan untuk memperoleh informasi yang bersumber dari media-media dengan menggunakan aksara Jawa.

5. Model *Iqro'*

Model *Iqro'* adalah model dengan cara belajar menggunakan CBSA (Cara Belajar Siswa Aktif), dimana menggunakan prinsip sebagai berikut : a) Ustadz hanya menjadi penyimak. Tidak diperlakukan untuk menuntun/medikte santri dalam membaca. Jika anak belum mengetahui sama sekali, maka berilah contoh pada pokok pembahasan saja. b) Tujuannya agar santri berfikir mandiri dan mengerahkan segala kemampuan. c) Pengajaran model *Iqro'* itu secara privat (menyimak seorang demi seorang). Dapat dilakukan secara klasikal namun dengan buku *Iqro'* yang khusus, atau tetap menggunakan jilid namun dikelompokkan per-jilid agar mudah pengajarannya.

6. Media *Flip Book*

Flip book merupakan software yang dapat mengubah tampilan file PDF menjadi lebih menarik seperti layaknya sebuah buku.

7. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah suatu sistem yang didalam terdiri dari beberapa unsur dan menghasilkan sebuah perubahan perilaku. Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar dapat dilihat dari perubahan tingkah laku mulai dari sikap, perilaku dan keterampilan yang dimiliki oleh pembelajar setelah mengalami proses belajar. Hasil belajar juga dapat diartikan sebagai tolok ukur peserta didik setelah mengerjakan sesuatu hal dan ada sebuah hasil yang dia capai dan tidak selalu berupa angka.

I. Orisinalitas Penelitian

Menurut hasil analisis peneliti, belum pernah ada penelitian yang serupa dengan judul yang peneliti angkat, namun penelitian sejenis ini pernah dilakukan oleh peneliti lainnya. Penelitian yang sejenis dengan penelitian ini adalah :

1. *“Penerapan Penerapan Model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Dalam Peningkatan Kemampuan Membaca dan Menulis pada Mata Pelajaran Bahasa Jawa di Kelas III MIN Kauman Utara Jombang” Oleh Bibis Likumaisah dari Universitas Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.*⁸

Penelitiannya menggunakan pendekatan kualitatif. Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan beberapa metode, yaitu: metode observasi, metode dokumentasi, dan metode wawancara. Sedangkan untuk menganalisis, peneliti menggunakan analisis diskriptif kualitatif yaitu penggambaran secara menyeluruh tentang keadaan yang sebenarnya. Peneliti juga menyertakan tabel sebagai pendukung dan pelengkap uraian data.

Tujuan dari penelitian ini adalah: 1) mendeskripsikan proses pelaksanaan penerapan model pembelajaran *Cooperatif Integrated Reading And Composition (CIRC)* untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa kelas III MIN Kauman Utara Jombang. 2) Mendiskripsikan proses peningkatan kemampuan membaca dan menulis yang siswa kelas III MIN Kauman Utara Jombang setelah diterapkannya model pembelajaran *Cooperatif Integrated Reading And*

⁸ Bibis Likumaisah, *Penerapan Model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Dalam Peningkatan Kemampuan Membaca dan Menulis pada Mata Pelajaran Bahasa Jawa di Kelas III MIN Kauman Utara Jombang. Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, Sekripsi. 2011

Composition (CIRC). Untuk mencapai tujuan tersebut, digunakan rancangan penelitian tindakan kelas yang melibatkan data kuantitatif dan kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan senang dengan diterapkannya metode tersebut. Hal ini terbukti dengan adanya peningkatan kemampuan membaca dan menulis mulai dari pre tes dengan adanya peningkatan kemampuan membaca 66,6 dan menulis 38,7, kemudian pada siklus I rata-rata nilai membaca dan menulis mengalami peningkatan menjadi 76,1. Dan siklus II rata-rata nilai membaca dan menulis siswa 77,7 dari data tersebut telah mencapai atandar minimal ketuntasan sebesar 70, sehingga dapat dikatakan dalam satu kelas mengalami peningkatan dalam kemampuan membaca dan menulis.

2. *Peningkatan Keterampilan Membaca Dan Menulis Aksara Jawa Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik Make A Match Pada Peserta Didik Kelas IV SDN Peleman 01 Sragen Tahun Pelajaran 2012/2013. Oleh : Atik Indrayatiningsih (Universitas Sebelas Maret Surakarta)*

Bentuk penelitian ini adalah Penelitian Tindak kelas (PTK) yang dilakukan selama dua siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Subyek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV SDN Peleman 01 Kecamatan Gemolong, Kabupaten Sragen Tahun Pelajaran 2012/2013 yang berjumlah 32 peserta didik. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dokumentasi dan triangulasi metode. Teknik analisis interaktif (Miles dan Huberman) yang terdiri dari empat

komponen yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (verifikasi).⁹

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui penerapan model pembelajaran kooperatif teknik Make A Match dapat meningkatkan keterampilan membaca dan menulis aksara Jawa pada peserta didik kelas IV SDN Peleman 01 Sragen tahun pelajaran 2012/2013. Peningkatan tersebut dapat dibuktikan dengan adanya peningkatan hasil nilai rata-rata kelas keterampilan membaca dan menulis aksara Jawa dari nilai siklus I dan siklus I ke siklus II. Ditinjau dari nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 60, diperoleh nilai rata-rata kelas pada kondisi awal (prasiklus) sebelum tindakan sebesar 48,25, pada siklus I sebesar 72,50 dan pada siklus II meningkat menjadi 83,5. Pada kondisi awal (prasiklus) peserta didik yang mendapat nilai di atas KKM (>60) hanya 8 peserta didik atau 25% pada siklus I meningkat menjadi 27 peserta didik atau 84%, dan pada siklus II meningkat lagi menjadi 29 peserta didik atau 91 %.

3. *“Peningkatan Keterampilan Menulis Aksara Jawa Melalui Modeling The Way Dengan Media Flashcard Pada Siswa Kelas IV SDN Mangkangkulon 01 Semarang”*.¹⁰ Oleh Anestasia Wahyu Tiarasari.

Penelitiannya menggunakan pendekatan Kualitatif dan termasuk dalam bidang garapan PTK (penelitian tindakan kelas). Data-data yang diperoleh dengan

⁹ Atik IndrayantiNingsih. *Peningkatan Keterampilan Membaca Dan Menulis Aksara Jawa Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik Make A Match Pada Peserta Didik Kelas IV SDN Peleman 01 Sragen Tahun Pelajaran 2013*. Skripsi. 2012

¹⁰ Anestasia Wahyu Tiarasari. *Peningkatan Keterampilan Menulis Aksara Jawa Melalui Modeling The Way Dengan Media Flashcard Pada Siswa Kelas IV SDN Mangkangkulon 01 Semarang*. Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang. Skripsi. 2013

cara wawancara, catatan lapangan, dokumentasi pribadi, catatan memo dan dokumen resmi lainnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan menulis aksara Jawa pada siswa kelas IV SDN Mangkangkulon 01 Semarang. Lokasi yang dipilihnya adalah SDN Mangkangkulon yang berada di kota Semarang.

Siswa kelas IV dengan rata-rata usia sekitar 7-11 tahun adalah sumber data primernya. Sumber datanya adalah siswa kelas 4 dan guru kelas 4. Kesimpulan dari penelitian ini adalah Model pembelajaran *Modeling The Way* dengan media *flashcard* dapat meningkatkan keterampilan guru dalam pembelajaran menulis aksara Jawa pada siswa kelas IV SDN Mangkangkulon 01 Semarang. Hasil observasi keterampilan guru pada siklus I skor keterampilan guru mencapai 25 dengan kategori cukup, pada siklus II skor keterampilan guru mencapai 31 dengan kategori baik, dan pada siklus III skor keterampilan guru mencapai 36 dengan kategori sangat baik.

Tabel 1.1. Orisinalitas Penelitian

NO.	NAMA PENELITI, JUDUL, PENERBIT, dan TAHUN PENELITIAN	PERSAMAAN	PERBEDAAN	ORISINILITAS PENELITIAN
1.	Bibis Likumaisah, Penerapan Model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Dalam Peningkatan Kemampuan Membaca dan Menulis pada Mata Pelajaran Bahasa Jawa di Kelas III MIN	Mata pelajaran Bahasa Jawa	- Pendekatannya adalah kualitatif dan masuk dalam Penelitian Tindakan kelas (PTK) untuk siswa kelas III mata pelajaran Bahasa Jawa. - Model Cooperative	- Bentuk penelitian adalah Kulitatif - Sasarannya adalah siswa kelas III - Metodenya menggunakan Model Cooperative

	Kauman Utara Jombang.Pendidikan Guru Madarasah Ibtidaiyah, Skripsi 2011		Integrated Reading and Composition (CIRC)	Integrated Reading and Composition (CIRC)
2.	Atik Indrayatiningsih. Peningkatan Keterampilan Membaca Dan Menulis Akssara Jawa Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik Make A Match Pada Peserta Didik Kelas IV SDN Peleman 01 Sragen Tahun Pelajaran 2012/2013.Fakultas Ilmu Keguruan dan Pendidika Guru Universitas Sebelas Maret Surakarata. Skripsi, tahun 2012	- Mata pelajaran bahasa Jawa.	- Pendekatannya adalah kualitatif dan masuk dalam Penelitian Tindakan kelas (PTK) untuk siswa kelas IV mata pelajaran Bahasa Jawa. - Menggunakan model pembeklajaran kooperatif teknik Make A Match	- Bentuk penelitian adalah research and development - Sasarannya adalah siswa kelas IV - Motodenya menggunakan model pembeklajaran kooperatif teknik <i>Make A Match</i>
3.	Anestasia Wahyu Tiarasari.Peningkatan Keterampilan Menulis Aksara Jawa Melalui Modeling The Way Dengan Media Flashcard Pada Siswa Kelas IV SDN Mangkangkulon 01 Semarang. Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang, Skripsi, tahun 2013	Mata Pelajaran Bahasa Jawa	- Pendekatannya adalah kualitatif dan masuk dalam Penelitian Tindakan kelas (PTK) untuk siswa kelas IV mata pelajaran Bahasa Jawa. - Metode melalui <i>Modelling the Way</i> dengan media <i>Flashcard</i> .	- Bentuk penelitian adalah research and development - Sasarannya adalah siswa kelas IV - Motodenya menggunakan <i>modelling the way</i> dengan media <i>flashcard</i> .

J. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian pengembangan ini terbagi menjadi enam bab yang masing-masing bab memiliki sub-sub tersendiri.

Bab pertama, memaparkan tentang latar belakang masalah penelitian pengembangan bahan ajar menulis dan membaca aksara Jawa model *Iqro'* dengan media *Flip Book* kelas 4 untuk meningkatkan hasil belajar siswa di SD/MI. Rumusan masalah yang dimaksudkan untuk mempertegas dan memfokuskan pembahasan. Dalam bab ini juga membahas tentang tujuan pengembangan sebagai jawaban atas rumusan masalah penelitian pengembangan. Selanjutnya, dipaparkan manfaat pengembangan yang ingin dicapai secara teoritis dan praktis. Asumsi dan keterbatasan hanya mengembangkan bahan ajar menulis dan membaca aksara Jawa model *Iqro'*. Tahap yang berikutnya ruang lingkup pengembangan. Spesifikasi produk yang dikembangkan yaitu pengembangan bahan ajar menulis dan membaca aksara Jawa model *Iqro'* dengan media *Flip Book* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas 4 di SD Muhammadiyah 09 Kota Malang. Setelah itu, tentang originalitas penelitian dimana ini sangat penting agar tidak terjadi duplikasian dan juga mengetahui bahan referensi yang dijadikan sebagai acuan dalam mengembangkan bahan ajar. Tahap selanjutnya dipaparkan definisi operasional yang memberikan pemahaman tentang beberapa istilah yang terdapat dalam penelitian pengembangan ini maka dicantumkan definisi operasional. Di akhir bab ini terdapat sistematika pembahasan yang di dalamnya memuat gambaran umum persoalan-persoalan yang akan dibahas secara keseluruhan dalam penelitian pengembangan bahan ajar ini.

Bab Kedua, berisi kajian pustaka yang membahas tentang definisi pengembangan, bahan ajar, menulis, membaca, aksara Jawa, Model, Iqro', media *flip book*, dan serta hasil belajar.

Bab Ketiga, berisi metode penelitian pengembangan yang mengembangkan tentang jenis penelitian, model pengembangan, prosedur pengembangan, dan uji coba produk yang meliputi desain uji coba, subyek uji coba, jenis data, instrumen pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab Keempat dan Kelima, berisi hasil pengembangan ini terdapat 3 sub bab yang harus diuraikan didalamnya, sub bab tersebut yaitu a). penyajian data uji coba produk yang semua data dikumpulkan dari kegiatan uji coba produk disajikan dalam bagian ini, b). Analisis data pada bagian ini menjelaskan secara rinci hasil analisis data uji coba. Analisis data perlu dibatasi pada hal-hal yang bersifat faktual, tanpa interpretasi pengembangan, kesimpulan hasil analisis perlu dipaparkan pada akhir bagian ini sebagai dasar untuk melakukan revisi produk, c). Revisi produk yaitu kesimpulan yang ditarik dari hasil analisis data dari data hasil uji coba produk menjadi dasar untuk menetapkan apakah sudah perlu direvisi atau tidak.

Bab Keenam, berisi penutup yang menguraikan dua hal, yakni kajian produk yang direvisi dan saran pemanfaatan. Adapun uraiannya sebagaimana berikut: a) Kajian produk yang telah direvisi yaitu hasil akhir penelitian dan pengembangan yang berupa produk setelah direvisi perlu dikaji secara teoritis berdasarkan pada landasan teoritis yang telah dibahas pada BAB II Kajian Pustaka, selain itu juga kajian diarahkan kepada peluang dimanfaatkannya produk untuk pemecahan

masalah yang ada, b) Saran pemanfaatan, Diseminasi, dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut, saran pemanfaatan pada bagian ini diarahkan pada pemanfaatan produk, saran untuk diseminasi produk ke sasaran yang lebih luas, serta saran untuk pengembangan lanjut.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

1. Pengembangan Bahan Ajar

a. Pengertian Pengembangan Bahan Ajar

Pengembangan dalam pengertian yang sangat umum berarti pertumbuhan, perubahan secara perlahan (evolusi), dan perubahan secara bertahap. Pengertian ini kemudian diterapkan dalam berbagai bidang kajian dan praktik yang berbeda. Sedangkan dalam bidang teknologi pembelajaran (*instructional technology*), pengembangan memiliki arti yang agak khusus., pengembangan berarti sebagai proses menerjemahkan atau menjabarkan spesifikasi rancangan kedalam bentuk fisik atau dengan ungkapan lain, pengembangan berarti proses menghasilkan bahan-bahan pembelajaran.¹¹

Hal ini bersesuaian dengan capaian proses pembelajaran yang harusnya diikuti dalam setiap satuan pendidikan sebagaimana terdapat dalam peraturan pemerintah no. 19 tahun 2005 tentang standart Nasional pendidikan, pasal 19 ayat 1 yaitu :

Adapun proses pembelajaran pada satuan pendidikan hendaknya diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif serta memberikan ruang

¹¹Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan* (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 197

yang cukup bagi prakarsa, kreativitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.¹²

Bahan ajar adalah seperangkat sarana atau alat pembelajaran yang berisikan materi pembelajaran, metode, batasan-batasan, dan cara mengevaluasi yang didesain secara sistematis dan menarik dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan, yaitu mencapai kompetensi atau sub kompetensi dengan segala kompleksnya. Pengertian ini menggambarkan bahwa suatu bahan ajar hendaknya dirancang dan ditulis dengan kaidah intruksional karena digunakan oleh guru untuk membantu dan menunjang proses pembelajaran.

Jadi, pengembangan bahan ajar adalah proses menerjemah spesifikasi desain kedalam suatu wujud fisik yang berupa alat pembelajaran yang berisikan materi pembelajaran, metode, batasan-batasan, dan cara mengevaluasi dengan desain yang menarik para peserta didik untuk mencapai tujuan yang diharapkan, bahan ajar ada yang dicetak maupun non cetak yang sering dijumpai antara lain berupa buku, modul, brosur, dan lembar kerja siswa

b. Prinsip-Prinsip Pengembangan

Didalam pengembangan ada prinsip-prinsip di perhatikan dan dilaksanakan secara berurutan. Prinsip-prinsip tersebut adalah :

1. Dimulai dari materi pembelajaran yang mudah untuk memahami yang sulit, dari yang konkret untuk memahami yang abstrak.
2. Pengulangan isi materi pembelajaran akan memperkuat pemahaman.

¹² Permendiknas No. 19 tahun 2005 tentang standart nasional Pendidikan, Pasal 19 No 1

3. Umpan balik positif akan memberikan penguatan terhadap pemahaman peserta didik.
4. Motivasi belajar siswa yang tinggi merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan belajar.
5. Mencapai tujuan hasil yang baik ibarat naik tangga, setahap demi setahap, akhirnya akan mencapai ketinggian tertentu.
6. Mengetahui hasil yang telah dicapai akan mendorong peserta didik untuk terus mencapai tujuan.¹³

c. Jenis-Jenis Bahan Ajar

Buku sebagai bahan ajar merupakan buku yang berisi ilmu pengetahuan hasil analisis terhadap kurikulum dalam bentuk tertulis. Contohnya adalah buku teks pelajaran karena buku pelajaran disusun berdasarkan kurikulum yang berlaku. Buku disusun dengan menggunakan bahasa sederhana, menarik, dilengkapi gambar, keterangan, isi buku, dan daftar pustaka. Buku akan sangat membantu guru dan siswa dalam mendalami ilmu pengetahuan sesuai dengan mata pelajaran masing-masing.

Secara umum, buku dibedakan menjadi empat jenis yaitu sebagai berikut:

- 1) Buku sumber, yaitu buku yang dapat dijadikan rujukan, referensi, dan sumber untuk kajian ilmu tertentu, biasanya berisi suatu kajian ilmu yang lengkap.

¹³Sofan Amri dan Lif Khoiru Ahmadi, *Konstruksi pengembangan pembelajaran* (Jakarta: PT Prestasi Pustakarya, 2010) hlm 160

- 2) Buku bacaan, yaitu buku yang hanya berfungsi untuk bahan bacaan saja, misalnya cerita, legenda, novel, dan lain sebagainya.
- 3) Buku pegangan, yaitu buku yang bisa dijadikan pegangan guru atau pengajar dalam melaksanakan proses pengajaran.
- 4) Buku bahan ajar, yaitu buku yang disusun untuk proses pembelajaran dan berisi bahan-bahan atau materi pembelajaran yang akan diajarkan.

Dari pengertian buku di atas, dapat dipahami bahwa pada dasarnya buku adalah bahan tertulis berupa lembaran dan dijilid yang berisi ilmu pengetahuan yang diturunkan dari kompetensi dasar yang ada dalam kurikulum yang berlaku untuk kemudian digunakan oleh siswa.

d. Fungsi Bahan Ajar

Secara garis besar, fungsi bahan ajar bagi guru adalah untuk mengarahkan semua aktivitasnya dalam proses pembelajaran sekaligus merupakan substansi kompetensi yang seharusnya diajarkan kepada siswa. Sedangkan bagi siswa akan menjadi pedoman dalam proses pembelajaran dan merupakan substansi kompetensi yang seharusnya.

Bahan ajar juga berfungsi sebagai alat evaluasi pencapaian hasil pembelajaran. Bahan ajar yang baik sekurang-kurangnya mencakup petunjuk belajar, kompetensi yang akan dicapai, isi pelajaran, informasi pendukung, latihan-latihan, petunjuk kerja, evaluasi, dan respon terhadap hasil evaluasi.

Karakteristik siswa yang berbeda berbagai latar belakangnya akan sangat terbantu dengan adanya kehadiran bahan ajar, karena dapat dipelajari sesuai dengan

kemampuan yang dimiliki sekaligus sebagai alat evaluasi penguasaan hasil belajar karena setiap kegiatan belajar dalam bahan ajar akan selalu dilengkapi dengan sebuah evaluasi guna mengukur penguasaan kompetensi persetujuan pembelajaran. Ketika siswa telah memperoleh nilai yang baik untuk satu kegiatan belajar maka dapat berlanjut ke kegiatan belajar berikutnya.

Berdasarkan strategi pembelajaran yang digunakan, fungsi bahan ajar dapat dibedakan menjadi tiga macam, yaitu fungsi dalam pembelajaran klasikal, pembelajaran individual, dan pembelajaran kelompok.

- 1) Fungsi bahan ajar dalam pembelajaran klasikal, antara lain:
 - a) Sebagai satu-satunya sumber informasi serta pengawas dan pengendali proses pembelajaran (dalam hal ini, siswa bersifat pasif dan belajar sesuai kecepatan siswa dalam belajar).
 - b) Sebagai bahan pendukung proses pembelajaran yang diselenggarakan.
- 2) Fungsi bahan ajar dalam pembelajaran individual, antara lain:
 - a) Sebagai media utama dalam proses pembelajaran.
 - b) Sebagai alat yang digunakan untuk menyusun dan mengawasi proses peserta didik dalam memperoleh informasi
 - c) Sebagai penunjang media pembelajaran individual lainnya.
- 3) Fungsi bahan ajar dalam pembelajaran kelompok, antara lain:
 - a) Sebagai bahan yang diintegrasikan dengan proses belajar kelompok, dengan cara memberikan informasi tentang latar belakang materi, informasi tentang peran orang-orang yang terlibat dalam belajar

kelompok, serta petunjuk tentang proses pembelajaran kelompoknya sendiri.

- b) Sebagai bahan pendukung bahan ajar utama, dan apabila dirancang sedemikian rupa, maka dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

e. Keunggulan dan Keterbatasan Bahan Ajar

Keunggulan dari bahan ajar, diantaranya adalah sebagai berikut :

- a. Berfokus pada kemampuan individual siswa, karena pada hakikatnya siswa memiliki kemampuan untuk bekerja sendiri dan lebih bertanggung jawab atas tindakan-tindakannya.
- b. Adanya kontrol terhadap hasil belajar mengenai penggunaan standar kompetensi dalam setiap bahan ajar yang harus dicapai oleh siswa.
- c. Relevansi kurikulum ditunjukkan dengan adanya tujuan dan cara pencapaiannya, sehingga siswa dapat mengetahui keterkaitan antara pembelajaran dan hasil yang akan diperolehnya.

Sedangkan keterbatasan dari penggunaan bahan ajar antara lain:

- 1) Penyusunan bahan ajar yang baik membutuhkan keahlian tertentu. Sukses atau gagalnya bahan ajar tergantung pada penyusunannya. Bahan ajar mungkin saja memuat tujuan dan alat ukur berarti, akan tetapi pengalaman belajar yang termuat didalamnya tidak ditulis dengan baik atau tidak lengkap. Bahan ajar yang demikian kemungkinan besar akan ditolak oleh siswa, atau lebih parah lagi siswa harus berkonsultasi dengan fasilitator. Ini tentu saja menyimpang dari karakteristik utama sistem bahan ajar.

- 2) Sulit menemukan proses penjadwalan dan kelulusan, serta membutuhkan manajemen pendidikan yang sangat berbeda dari pembelajaran konvensional, karena setiap siswa menyelesaikan bahan ajar dalam waktu yang berbeda-beda, bergantung pada kecepatan dan kemampuan masing-masing.
- 3) Dukungan pembelajaran berupa sumber belajar, pada umumnya cukup mahal, karena setiap siswa harus mencarinya sendiri. Berbeda dengan pembelajaran konvensional, sumber belajar seperti alat peraga dapat digunakan bersama-sama dalam pembelajaran.

2. Menulis

a. Hakekat Menulis

Menulis dapat didefinisikan melalui berbagai sudut pandang. Dalam sudut pandang yang paling sederhana, menulis dapat diartikan sebagai proses menghasilkan lambang bunyi.

Menulis adalah sebuah proses penuangan gagasan atau ide ke dalam bahasa tulis yang dalam praktiknya proses menulis diwujudkan dalam beberapa tahapan yang merupakan satu sistem yang utuh. Dari definisi ini dapat dikemukakan bahwa menulis adalah sebuah proses berkomunikasi secara tidak langsung antara penulis dengan pembacanya.¹⁴

¹⁴ Yunus Abidin. *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*. (Bandung: PT Refika Aditama, 2012). hlm. 182

b. Orientasi Pembelajaran Menulis

Secara esensial minimalnya ada tiga tujuan utama pembelajaran menulis yang dilaksanakan para guru di sekolah. Ketiga tujuan tersebut adalah (1) menumbuhkan kecintaan menulis pada diri siswa, (2) mengembangkan kemampuan siswa menulis, (3) membina jiwa kreativitas para siswa untuk menulis. Ketiga tujuan ini merupakan tujuan minimal yang harus dicapai para siswa melalui proses pembelajaran menulis yang dialaminya.

Tujuan pertama pembelajaran menulis adalah menumbuhkan kecintaan menulis pada diri siswa. Tujuan ini menjadi sangat penting sebab mencintai menulis adalah modal awal bagi siswa agar mau menulis sebagai keterampilan sehingga ia akan menjadi seorang yang terbiasa menulis. Modal dasar mencintai menulis diyakini akan mendorong siswa mampu menulis. Kemampuan siswa menulis yang dimaksud adalah kemampuan siswa memproduksi berbagai ragam tulisan untuk berbagai kepentingan, sasaran, dan konteks sosial budaya.

Tujuan terakhir adalah siswa mampu menulis secara kreatif. Tujuan ini menghendaki agar siswa mampu menjadikan menulis bukan sekadar sebagai kompetensi yang harus dikuasai selama mengikuti pembelajaran, melainkan agar siswa mampu memanfaatkan menulis sebagai sebuah aktivitas yang mendatangkan berbagai keuntungan, baik keuntungan yang bersifat psikologis, ekonomis, maupun sosiologis.

b. Prinsip Keterampilan Menulis

Dalam rangka mewujudkan pembelajaran menulis yang harmonis, bermutu, dan bermartabat, harus diketahui terlebih dahulu prinsip-prinsip pembelajaran menulis. Diharapkan prinsip-prinsip ini akan menjadi pedoman bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran menulis sehingga mencapai tujuan yang dicita-citakan. Prinsip-prinsip pembelajaran menulis adalah sebagai berikut:¹⁵

- Keterampilan menulis harus merupakan pelaksanaan praktik menulis yang baik. Dalam hal ini guru harus membiasakan siswa menulis dengan mempertimbangkan tujuan, memerhatikan pembaca, menyediakan waktu yang cukup untuk menulis, menerapkan teknik dan strategi menulis yang tepat, dan melaksanakan menulis sesuai dengan tahapan penulis.
- Keterampilan menulis harus dilaksanakan dengan menyeimbangkan antara proses dan produk.
- Pembelajaran menulis harus memperhitungkan latar belakang budaya literasi siswa.
- Keterampilan menulis harus senantiasa dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan *whole langue* khususnya menggabungkan antara membaca dan menulis.
- Keterampilan menulis harus dilaksanakan dengan menerapkan kegiatan menulis otentik seoptimal mungkin. Menulis otentik adalah menulis yang

¹⁵Ibid.hlm.192-193

bermakna bagi siswa sekaligus dibutuhkan siswa dalam kehidupannya sehari-hari.

- Keterampilan menulis harus dilaksanakan dalam tiga tahapan yakni tahap pramenulis, tahap menulis, dan tahap pascamenulis.
- Gunakan strategi keterampilan menulis interaktif, kooperatif, dan kolaboratif.
- Gunakan strategi yang tepat untuk mengoreksi kesalahan siswa dalam menulis.
- Keterampilan menulis harus dilakukan dengan terlebih dahulu menjelaskan aturan penulisan misalnya jenis tulisan, konvensi tulisan, dan retorika menulis yang bagaimana yang harus digunakan siswa tugas menulis.

Selain beberapa prinsip diatas, masih terdapat beberapa prinsip lain keterampilan menulis. Beberapa prinsip tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Keterampilan menulis hendaknya menerapkan pola tulis, pikir, kontrol, agar siswa terbiasa menulis dan mau menulis.
- b. Keterampilan menulis hendaknya memiliki tujuan jangka panjang agar siswa kreatif menulis.
- c. Keterampilan menulis hendaknya diikuti dengan penyediaan sarana publikasi tulisan sehingga siswa lebih termotivasi menulis.

- d. Keterampilan menulis hendaknya disertai bentuk penilaian formatif yang tepat sehingga guru dapat secara tepat sasaran memperbaiki kelemahan siswa dalam menulis.
- e. Keterampilan menulis hendaknya menekankan kreativitas siswa dalam menulis kemampuannya menulis secara orisinal, lancar, luwes, dan bermanfaat.
- f. Keterampilan menulis hendaknya dilengkapi dengan pemanfaatan teknologi dalam menulis.

c. Prosedur Keterampilan Menulis

Sebagaimana pembelajaran keterampilan berbahasa yang lain, prosedur keterampilan menulis terdiri atas tiga tahapan yakni tahap pramenulis, tahap menulis, dan tahap pascamenulis. Tahap pramenulis adalah tahapan yang dilakukan siswa untuk mempersiapkan diri dalam menulis. Tahap menulis adalah pascamenulis adalah tahapan yang memberikan kesempatan bagi siswa untuk memperbaiki hasil tulisannya dan akhirnya memberikan kesempatan bagi siswa untuk memublikasikan produk tulisan yang dihasilkannya.

d. Unsur-Unsur Keterampilan Menulis

Menulis sebagai kegiatan berbahasa tulis meliputi empat unsur, yakni sebagai berikut:

(1) Gagasan

Gagasan adalah ide, opini, pengalaman atau pengetahuan yang diungkapkan oleh penulis.

(2) Ekspresi

Ekspresi adalah pengungkapan gagasan yang dilakukan sedemikian rupa sehingga dapat dipahami dengan baik oleh pembaca. Pengungkapan gagasan dapat dibedakan atas empat bentuk, yakni sebagai berikut:

- a. Pemaparan, yaitu pengungkapan yang menyajikan penjelasan tentang suatu subyek secara sistematis, analitis, dan logis sehingga pembaca memahaminya dan bertambah pengetahuannya.
- b. Pemberian, yaitu bentuk pengungkapan yang menggambarkan suatu objek dengan berbagai hasil pengamatan penulis yang diperolehnya melalui alat-alat inderanya. Obyek yang dimaksud adalah benda-benda seperti orang, tempat, pemandangan, lagu merdu, bunga, sejenis hewan, tumbuhan, suasana, dan sebagainya.
- c. Penceritaan, yaitu bentuk pengungkapan yang menyampaikan peristiwa-peristiwa yang dijalani sedemikian rupa menurut urutan waktu atau tempat kepada pembaca dengan maksud meninggalkan kesan tentang perubahan-perubahan sesuatu yang terjadi mulai dari awal hingga akhir cerita.
- d. Pembahasan, yaitu bentuk pengungkapan yang membahas atau membicarakan sesuatu dengan menggunakan fakta-fakta atau argumen-argumen sehingga pembaca meyakinkannya dan

mengubah pikiran, pendapat, atau sikapnya sesuai dengan yang diharapkan penulis.

(3) Tatanan

Tatanan adalah aturan atau tata tertib pengembanaan dan penyusunan gagasan yang biasa dipedomani penulis.

(4) Sarana

Sarana adalah alat untuk menyampaikan gagasan, yaitu bahasa tulis yang terutama menyangkut kosakata, tat bahasa, cara menggunakan bahasa yang efisien dan efektif, dan ejaan. Agar kompeten menyampaikan gagasan secara tertulis, seseorang harus mampu menerapkan kaidah-kaidah ejaan, memiliki kalimat efektif, mampu mengembangkan paragraf yang baik, dan memiliki kemampuan bernalar.

3. Membaca

a. Hakikat Membaca

Membaca merupakan salah satu jenis kemampuan berbahasa tulis yang bersifat reseptif. Karena dengan membaca seseorang akan dapat memperoleh informasi, ilmu pengetahuan, dan pengalaman-pengalaman baru. Semua yang diperoleh melalui bacaan akan memungkinkan orang tersebut mampu memperluas daya pikirnya, mempertajam pandangannya, dan memperluas wawasannya. Membaca merupakan salah satu kunci utama untuk memasuki istana ilmu, berperan sebagai landasan yang mantap serta kegiatan yang menyajikan sumber-

sumber bahan yang tak pernah kering bagi berbagai aktifitas ekspresif dan produktif dalam kehidupan sehari-hari.

Pembelajaran membaca memang mempunyai peranan penting sebab melalui pembelajaran membaca, guru dapat mengembangkan nilai-nilai moral, kemampuan bernalar dan kualitas anak didik.¹⁶ Pada hakikatnya, aktifitas membaca terdiri dari dua bagian, yaitu membaca sebagai proses dan membaca sebagai produk. Membaca sebagai proses mengacu pada aktifitas fisik dan mental. Sedangkan membaca sebagai produk mengacu pada konsekuensi dari aktifitas yang dilakukan pada saat membaca. Proses membaca sangat kompleks dan rumit karena melibatkan beberapa aktifitas, baik berupa kegiatan fisik maupun kegiatan mental. Proses membaca terdiri dari beberapa aspek. Aspek-aspek tersebut adalah:

- a. Aspek Sensori, yaitu kemampuan untuk memahami simbol-simbol tertulis,
- b. Aspek Perseptual, yaitu kemampuan untuk menginterpretasikan apa yang dilihat sebagai simbol,
- c. Aspek Skemata, yaitu kemampuan menghubungkan informasi tertulis dengan struktur pengetahuan yang telah ada,
- d. Aspek Berpikir, yaitu kemampuan membuat inferensi dan evaluasi dari materi yang dipelajari,
- e. Aspek Afektif, yaitu aspek yang berkenaan dengan minat pembaca yang berpengaruh terhadap kegiatan membaca.

¹⁶ Akhadiah. Sabarti, dkk. *Bahasa Indonesia III*. (Jakarta: Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan. Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, 1992/1993).hlm.29

b. Pengertian Membaca

Membaca adalah usaha memahami bacaan sebaik-baiknya, jika teks yang dilafalkan maka pembelajarannya jelas dan fasih, tepat informasi dan penjedaannya, sehingga komunikatif dengan pendengar, dan juga ditandai oleh suatu pemahaman teks. Membaca adalah melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis dengan melisankan atau hanya di hati. Membaca adalah merupakan perbuatan yang dilakukan berdasarkan kerjasama beberapa keterampilan, yakni mengamati, memahami dan memikirkan. Dengan penghayatan, pembaca berarti telah pula merasakan nuansa naskah sehingga bisa pula melangsungkan perenungan. Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta digunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis.¹⁷

Semua pengertian di atas benar, hanya masalahnya dari sudut manakah kita memandang dan dalam konteks apa. Membaca yang hanya terbatas pada pembunyian lambang tertulis dan pelafalan kata tanpa harus memahami naskah dinamakan membaca permulaan. Membaca yang sudah berusaha untuk memahami bacaan dinamakan membaca lanjut.¹⁸

¹⁷ Tarigan. Djago. Drs. dkk. *Materi Pokok Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. (Jakarta. Universitas Terbuka. 2006). hlm. 7

¹⁸ Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Indonesia. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta. Depdiknas. 2002). hlm. 8

c. Tujuan membaca

Tujuan membaca secara umum yaitu mampu membaca dan memahami teks pendek dengan cara.¹⁹ Menurut kurikulum 1994 tujuan membaca yaitu :

- Mampu memahami gagasan yang didengar secara langsung atau tidak langsung.
- Mampu membaca teks bacaan dan menyimpulkan isinya dengan kata-kata sendiri.
- Mampu membaca teks bacaan secara cepat dan mampu mencatat gagasan-gagasan utama.

Jadi tujuan akhir membaca intinya adalah memahami ide, kemampuan menangkap makna dalam bacaan secara utuh, baik dalam bentuk teks bebas, narasi, prosa ataupun puisi yang disimpulkan dalam suatu karya tulis ataupun tidak tertulis.

d. Manfaat Membaca

Selain fungsi tersebut diatas, kegiatan membaca mendatangkan berbagai manfaat, antara lain:

1. Memperoleh banyak pengalaman hidup.
2. Memperoleh pengetahuan umum dan berbagai informasi tertentu yang sangat berguna bagi kehidupan.
3. Mengetahui berbagai peristiwa besar dalam peradaban dan kebudayaan suatu bangsa.

¹⁹ Ibid.hlm.15-18

4. Dapat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi mutakhir di dunia.
5. Dapat mengayakan batin, memperluas cakrawala pandang dan pikir, meningkatkan taraf hidup, dan budaya keluarga, masyarakat, nusa dan bangsa.
6. Dapat memecahkan berbagai masalah kehidupan, dapat mengantarkan seseorang menjadi cerdas dan pandai.
7. Dapat memperkaya perbedaan kata, ungkapan, istilah, dll yang sangat menunjang keterampilan menyimak, berbicara dan menulis.
8. Mempertinggi potensialitas setiap pribadi dan mempermantap desistensi, dll.

4. Aksara Jawa

1. Pengertian Aksara Jawa

Aksara Jawa, atau dikenal dengan nama Hanacaraka atau Carakan, adalah aksara jenis abugida turunan aksara Brahmi yang digunakan atau pernah digunakan untuk penulisan naskah berbahasa Jawa, bahasa Makasar, bahasa sunda, dan bahasa Sasak. Sejarah Aksara Jawa sendiri mempunyai berbagai macam pergantian yaitu dari Aksara Jawa – Hindu, Aksara Jawa Islam, Aksara Jawa – Kolonial, Aksara Jawa Modern.

2. Bentuk Aksara

Tulisan Jawa adalah sebuah abugida. Setiap huruf konsonannya memiliki vokal inheren /a/ atau /ɔ/ dalam posisi terbuka, yang diubah dengan penempatan tanda baca tertentu, seperti halnya huruf Arab. Namun berbeda dengan huruf Arab, tanda baca vokal wajib ditulis jika diperlukan. Perlu diperhatikan bahwa tulisan Arab aslinya bersifat abjad, yakni hanya memiliki konsonan saja. Tanda baca dalam tulisan Arab hanya dipakai untuk teks penting, dan pengguna aslinya dapat membaca tulisan Arab tanpa tanda baca.

Setiap huruf konsonan dalam aksara Jawa memiliki bentuk subskrip, disebut pasangan, untuk membentuk klaster konsonan. Beberapa huruf memiliki bentuk 'kapital', namun huruf ini hanya digunakan untuk nama orang atau tempat, tidak untuk awal sebuah kalimat. Terdapat sejumlah huruf yang diadaptasikan untuk kata serapan dan bunyi asing yang tidak terdapat dalam bahasa Jawa. Terdapat pula angka, sejumlah tanda baca yang berfungsi untuk mengawali paragraf, mengawali surat, mengawali puisi, menandakan tengah puisi, dan mengakhiri puisi, serta tanda koma, titik, kurung, kutip dan penanda angka. Huruf Jawa ditulis miring ke kanan dan tanpa spasi (*scriptio continua*), karena itu pembaca harus mengenal tulisan dan bahasa Jawa untuk mengidentifikasi batas antar kata.

Gambar 2.1 Konsonan Aksara Jawa (*aksara nglegena*)

Ha	na	ca	ra	ka
ꦲ	ꦤ	ꦕ	ꦫ	ꦏ
Da	ta	Sa	wa	la
ꦢ	ꦠ	ꦱ	ꦮ	ꦭ
pa	dha	ja	ya	nya
ꦥ	ꦢꦲ	ꦗ	ꦪ	ꦚ
ma	ga	ba	tha	nga
ꦩ	ꦒ	ꦧ	ꦠ	ꦚ

(<http://www.kamtopramono.blogspot.com>, diakses 17 Oktober 2015 jam 08.30 wib).

Ketika sebuah konsonan kosong (konsonan yang vokal inherennya ditekan virama) muncul ditengah kalimat, tanda baca pangkon untuk menekan vokal inheren tidak digunakan. Namun huruf setelah konsonan kosong tersebut berubah menjadi bentuk subskrip yang bernama pasangan. Setiap huruf konsonan Jawa memiliki pasangan, dengan bentuk dan penataan yang beragam. Namun umumnya, pasangan berada dibawah garis penulisan dan memiliki bentuk yang berbeda dari konsonan dasarnya.

c. Perkembangan Metode dan Teknis Menulis Aksara Jawa

Pada saat masih berlakunya dan berlangsungnya kezaliman tulis-menulis sebagai sarana penyampaian pesan dan sarana komunikasi, untuk metode penulisan tidak ada ketentuan atau peraturan perihal metodologi menulis. Jadi tidak ada ketentuan untuk persyaratan penulisan.

Para penulis begitu bebas memilih cara atau metode menulis. Demikian pula model dan bentuknya, tata ejaan, kecondongan aksara dan sebagainya. Pada saat masih berlakunya menulis dengan tanagan pada naskah, sat itu tidak ada metode teknik penulisan atau aturan tertentu untuk prngajaran penulisan aksara Jawa. Begitu pula masalah kerapian aksara, besar kecilnya, kecondongan tebal tipisnya, kurang begitu dibina.

Metodologi penulisan aksara Jawa ini diketengahkan lagi oleh Van der Molen dalam Javaasn Schrift. Bagaimana menulis dengan rapih dan halus, dimulai dari kaki aksara sebelah kiri, dimulai dari kaki bawah ke atas kemudian diteruskan ke kaki kanan aksara yang sama lalu bergantian pada aksara berikutnya.²⁰

9. Model Iqro'

Prinsip Model Iqro' adalah sebagai berikut:²¹

- a. Sistem belajar berprinsip CBSA (Cara Belajar Santri Aktif)
- b. Ustadz hanya menjadi penyimak. Tidak diperlakukan untuk menuntun/medikte santri dalam membaca.
- c. Jika anak belum mengetahui sama sekali, maka berilah contoh pada pokok pembahasan saja.
- d. Tujuannya agar santri berfikir mandiri dan mengerahkan segala kemampuan.
- e. Pengajaran model *Iqro'* itu secara privat (menyimak seorang demi seorang).

Dapat dilakukan secara klasikal namun dengan buku *Iqro'* yang khusus, atau

²⁰Amir Rochkyatm.*Pelestarian Dan Modernisasi Aksara Daerah Perkembangan Metode dan Teknik Menulis Aksara Jawa.*(Jakarta: CV. PUTRA SEJATI RAYA.1996).hlm.117

²¹As'ad Humam.*Buku Iqro Cara Cepat Belajar Membaca Al-quran.*(Yogyakarta:Penerbit Tunggal : Team Tadarus "AMM" Kotagede Yogyakarta.2000).hlm.01

tetap menggunakan jilid namun dikelompokkan per-jilid agar mudah pengajarannya.

- f. Dapat dilakukan dengan metode asisitensi.
- g. Bagi santri yang lebih tinggi jilidnya, dapat membantu ustadz untuk menyimak santri lain.
- h. Ustadz jangan banyak berkomentar, untuk memberi motivasi bagi santri maka diperbolehkan untuk berkata, *Ya bagus, terus*, atau yang lainnya.
- i. Ulangi jika santri belum menguasai pelajaran yang dibaca.
- j. Jika santri lupa dengan pelajaran yang lampau, maka ingatkan dengan menunjukkan pelajaran yang lalu tetapi ustadz tetap diam dan memerintahkan santri untuk membacanya sendiri.
- k. Ustadz harus SABAR dalam menghadapi santri.
- l. Santri tidak perlu diberi tahu hukum bacaan, cukup cara membaca saja. Inshaallah nanti diberi tahu saat Tajwid atau tadarus, tetapi jika santri dirasa dapat memahami jika dijelaskan maka tak mengapa untuk diberitahukan.
- m. Ustadz harus menguasai materi Tajwid
- n. 10 sifat Buku Model Iqro' yaitu :
 - Bacaan langsung
 - CBSA (Cara Belajar Santri Aktif)
 - Privat/Klasikal
 - Modul
 - Asistensi
 - Praktis

- Sistematis
- Variatif
- Komunikatif
- Fleksibel

10. *Flipbook*

a. *Pengertian Flipbook*

Flipbook memiliki arti buku yang membalik. Istilah flipbook diambil dari sebuah mainan anak-anak yang berisi serangkaian gambar yang berbeda-beda, jika dibuka dari halaman yang satu ke halaman yang lain akan memperlihatkan bahwa gambar-gambar tersebut seakan-akan bergerak.²²

Karakteristik Flipbook adalah salah satu jenis animasi klasik yang dibuat dari setumpuk kertas menyerupai buku tebal, pada setiap halamannya digambarkan proses tentang sesuatu yang nantinya proses tersebut terlihat bergerak atau beranimasi. Hanya dapat mengandalkan cara yang monoton untuk beralih dari sebuah halaman ke halaman berikutnya. Selain itu pembaca dapat menemukan perasaan membaca buku yang sesungguhnya, sehingga didapatkan pengalaman visual yang lebih baik.²³

b. *Kelebihan Flipbook*

Adapun beberapa kelebihan dari media ini adalah:

1. Siswa memiliki pengalaman yang beragam dari segala media.
2. Dapat menghilangkan kebosanan siswa karena media yang

²² Diena Rauda Ramdania. *PenggunaanMediaFlashFlipbookDalamPembelajaran TeknologiInformasiDanKomunikasiUntukMeningkatkanHasilBelajarSiswa*. (<http://teknoanimasi.blogspot.com> , diakses pada tanggal 10 Maret 2016 pada pkl. 08.00)

²³ Wandha Ramdhayana. *Media Pembelajaran Dengan Menggunakan Media Flip book*. (<http://ramadhayana24.blogspot.com> , diakses pada tanggal 11 Maret 2016 pkl. 06.30)

digunakan lebih bervariasi

3. Sangat baik untuk kegiatan belajar mandiri
4. Siswa tidak jenuh dalam materi membaca dan menulis aksara Jawa meskipun dalam bentuk softfile karena adanya media *flipbook* ini
5. Penggunaan media flipbook makertanpa online internet
6. Dapat dizoom
7. Pencarian kata
8. Dapat digunakan di Tab dan sejenisnya.

c. Kekurangan Flip Book:²⁴

Selain itu media ini juga memiliki kekurangan, antara lain:

1. Penggunaan harus instal.
2. Tidak ada hyperlink untuk evaluasi.
3. Memerlukan perencanaan yang matang dan waktu yang lama dalam memodifikasi media

11. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya, yaitu “hasil” dan “belajar”. Pengertian hasil (*product*) menunjukkan pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional. Belajar itu merupakan ktivitas mental atau psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dalam pengetahuan, keterampilan dan sikap. Sedangkan hasil belajar menurut

²⁴ *Ibid.*,

Benjamin S. Bloom adalah pencapaian bentuk perubahan perilaku yang cenderung menetap dari ranah kognitif, efektif, dan psikomotoris dari proses belajar yang dilakukan dalam waktu tertentu.²⁵

Hasil belajar pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku. Tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotoris.²⁶

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Jawa

Secara umum faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar dibedakan menjadi dua yaitu faktor internal. Keua faktor tersebut sangat mempengaruhi dalam proses pembelajarannya.

1. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor-faktor yang berasal dari luar individu. Faktor eksternal terdiri dari dua bagian penting diantaranya adalah :

(1) Lingkungan

Kondisi lingkungan mempengaruhi proses dan hasil belajar. Lingkungan ini dapat berupa lingkungan fisik atau alam dan lingkungan sosial. Lingkungan fisik atau alami termasuk di dalamnya seperti keadaan suhu, kelembapan, kepengapan udara, dan sebagainya. Belajar apabila ada keadaan yang segera akan lebih baik hasilnya daripada belajar dalam keadaan udara yang panas dan pengap. Sedangkan lingkungan sosial yang baik berwujud manusiawi atau yang lainnya juga dapat mempengaruhi hasil belajar. Seseorang yang sedang belajar yang

²⁵ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*. (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009). hlm.44-45

²⁶ Nana Sudjana, *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: PT remaja Rosdakarya, 2011). hlm.3

membutuhkan konsentrasi tinggi akan tergantung jika ada orang lain bercakap-cakap keras di depannya.

(2) Instrumental

Faktor-faktor instrumental adalah faktor yang keberadaan dan penggunaannya dirancang sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan. Faktor ini diharapkan dapat berfungsi sebagai sarana untuk tercapainya tujuan-tujuan belajar yang telah dirancang. Faktor instrumental dapat berwujud dari faktor keras (*hardware*) seperti gedung perlengkapan sekolah, alat-alat praktikum, laboratorium komputer, dan perpustakaan. Sedangkan faktor lunak (*software*) seperti kurikulum, bahan ajar atau program belajar, dan pedoman belajar.

2. Faktor Internal

Faktor internal adalah kondisi individual atau anak yang belajar itu sendiri. Faktor internal terbagi menjadi dua yaitu :

1) Faktor Fisiologis

Secara umum faktor fisiologis, seperti kesehatan yang prima, tidak dalam keadaan lelah, tidak dalam keadaan cacat jasmani akan sangat membantu pada hasil belajar. Disamping itu dalam mempengaruhi hasil belajar kondisi pancaindra meliputi penglihatan dan pendengaran juga sangat penting. Sebagian besar orang melakukan aktivitas belajar dengan mempergunakan indra penglihatan dan pendengaran.

2) Faktor Psikologis

Setiap manusia atau peserta didik pada dasarnya memiliki kondisi psikologi yang berbeda-beda maka perbedaan itu sangat mempengaruhi hasil belajar. Adapun faktor psikologis yang mempengaruhi hasil belajar adalah minat, kecerdasan, bakat, motivasi dan kemampuan kognitif.²⁷

²⁷ Abu Ahmadi dan Joko Try Prastyo, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung: Pustaka Setia, 1997).hlm.15

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan membahas beberapa hal meliputi, A) jenis penelitian, B) hipotesis pengembangan C) Model Pengembangan D) prosedur pengembangan, E) uji coba produk, G) desain uji coba, G) subyek uji coba, H) jenis data, I) instrumen pengumpulan data, dan H) teknik analisis data. Paparan selengkapnya sebagaimana berikut.

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian pengembangan yang berorientasi pada produk dalam bidang pendidikan. Pendidikan pengembangan menurut Sugiyono adalah penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut.²⁸ Sebagaimana menurut Borg & Gall penelitian pengembangan adalah suatu proses yang dipakai untuk mengembangkan dan memvalidasi produk pendidikan.²⁹

Sedangkan penelitian pengembangan menurut Seels & Richey didefinisikan sebagai berikut : Penelitian pengembangan sebagaimana dibedakan dengan pengembangan yang sederhana, didefinisikan sebagai kajian secara sistematis untuk merancang, mengembangkan dan mengevaluasi program-program.

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. (Bandung : Alfabeta.2009). hlm. 407

²⁹ Punaji Setyosari. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan* (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 194

Dengan demikian penelitian pengembangan dalam bidang pendidikan merupakan penelitian yang bertujuan untuk meningkatkan keefektifan pembelajaran baik dalam proses maupun hasilnya dengan mengacu pada produk yang telah dikembangkan sehingga dapat tercapai tujuan pembelajaran. Hal ini sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan dengan menggunakan produk berupa bahan ajar menulis dan membaca aksara Jawa model *Iqro'* dengan media *Flipbook* , yang bertujuan agar siswa lebih antusias mengikuti pembelajaran Bahasa Jawa khususnya pada keterampilan menulis dan membaca aksara Jawa Nglegena.

Produk ini diharapkan dapat menjadi media yang tepat sebagai perantara dalam menyampaikan materi pelajaran. Oleh karena itu, salah satu cara yang ditempuh oleh penelitian adalah melalui “pengembangan yang berorientasi pada produk” berupa pengembangan bahan ajar menulis dan membaca aksara Jawa yang difokuskan untuk meningkatkan hasil menulis dan membaca aksara Jawa .

B. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

Terdapat dua macam hipotesis penelitian, yaitu hipotesis kerja (H) dan hipotesis nol (H_0). Hipotesis kerja dinyatakan dalam kalimat positif sedangkan hipotesis nol dinyatakan dalam kalimat negatif.³⁰

H_a : Ada perbedaan signifikan pada kemampuan menulis dan membaca siswa kelas IV SD Muhammadiyah 09 Malang sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran Menulis dan Membaca aksara Jawa model *Iqro* ' dengan media *Flipbook*.

H₀ : Tidak terdapat perbedaan signifikan pada kemampuan menulis dan membaca siswa kelas IV SD Muhammadiyah 09 Malang sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran Menulis dan Membaca aksara Jawa model *Iqro* ' dengan media *Flipbook*.

C. Model Pengembangan

Model diartikan sebagai keangka konseptual yang dipergunakan sebagai acuan dalam melakukan kegiatan. Menurut Punaji model pengembangan ada dua yaitu model konseptual dan model prosedural. Model konseptual adalah model yang bersifat analitis yang memberikan atau menjelaskan komponen-komponen produk yang akan dikembangkan dan keterkaitan antara komponennya.³¹

Dalam penelitian pengembangan media pembelajaran ini, penulis mengacu pada pedoman penelitian pengembangan Arief S. Sadiman dkk yang

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. (Bandung : Alfabet, 2009), hlm. 96-99

³¹ *Ibid.*, hlm. 200

mengadopsi dari model pengembangan Borg & Gall, dengan urutan penelitian sebagai berikut :

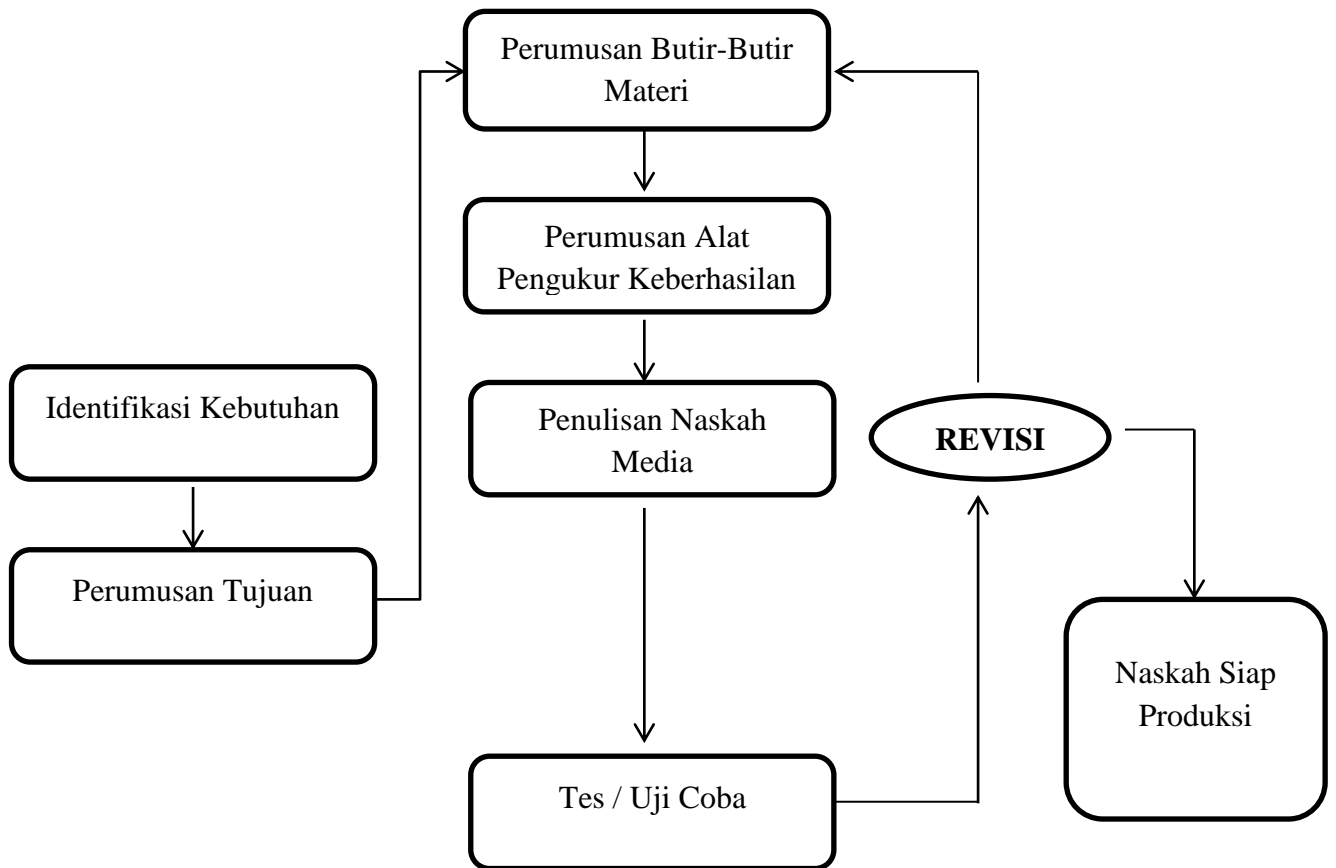
1. Menganalisis kebutuhan dan karakteristik siswa (menentukan tujuan program atau produk yang akan dikembangkan).
2. Merumuskan tujuan instruksional dengan operasional khas.
3. Merumuskan butir-butir materi secara terperinci yang mendukung tercapainya tujuan.
4. Mengembangkan alat pengukur keberhasilan.
5. Menuliskan naskah media.
6. Mengadakan tes dan revisi.³²

Langkah-langkah prosedural dalam penelitian dan pengembangan media pembelajaran ini senada dengan uraian Nana Syaodih tentang prosedur pelaksanaan penelitian pengembangan, yaitu metode deskriptif, evaluatif, dan eksperimental. Metode penelitian deskriptif digunakan dalam penelitian awal untuk menghimpun data tentang kondisi yang ada. Kondisi yang ada mencakup:

1. Kondisi produk yang sudah ada sebagai perbandingan atau bahan dasar untuk produk yang akan dikembangkan.
2. Kondisi pihak pengguna seperti sekolah, guru, siswa serta pengguna lainnya.

³² Arief S. Sadiman dkk, *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. (Jakarta : PT. Raja Grafindo, 2003), hlm.98

3. Kondisi faktor-faktor pendukung dan penghambat pengembangan dan penggunaan dari produk yang kan dihasilkan, mencakup unsur manusia, sarana dan prasarana, pengelolaan.



Bagan 3.1 Model Desain Pembelajaran Borg & Gall

1. Identifikasi Kebutuhan

Mengidentifikasi kebutuhan yang dimaksud dalam proses belajar mengajar adalah kesenjangan antara apa yang dimiliki siswa dengan apa yang diharapkan.

2. Perumusan Tujuan Permusan tujuan merupakan hal pokok yang harus dilakukan sebelum merancang suatu program media. Sebab dengan penetapan tujuan tersebut dapat diketahui arah suatu program pengajaran.

3. Pengembangan Materi

Pengembangan materi, tindakan yang dilakukan selanjutnya menganalisis tujuan-tujuan yang telah ditetapkan menjadi sub-sub keterampilan yang disusun secara baik, sehingga diperoleh bahan pengajaran yang terperinci yang dapat mendukung tujuan tersebut.

4. Perumusan Alat Pengukur Keberhasilan

Untuk dapat mengetahui berhasil tidaknya suatu pekerjaan atau suatu pengajaran yang dilakukan, dengan kata lain apakah siswa telah berhasil dalam belajar atau belum, diperlukan alat ukur yang sesuai untuk kegunaan tersebut. Alat ukur tersebut dibuat secara teliti dan direncanakan sebelum kegiatan dilakukan.

5. Penulisan Naskah

Penyajian materi pengeajran melalui media rancangan merupakan penjabaran pokok-pokok materi yang telah disusun secara baik sebagaimana diuraikan diatas. Materi pengajaran dituangkan dalam tulisan/gambar yang disebut naskah program media.

6. Tes dan Revisi

Tes ini dimaksudkan untuk mengetahui keefektifan suatu produk yang dirancang, kemudian revisi produk yang dikerjakan berdasarkan hasil uji validasi dan uji coba yang dikerjakan dilapangan.³³

Metode evaluatif digunakan untuk mengevaluasi proses uji coba dan setiap kegiatan uji coba diadakan evaluasi. Metode eks[erimen digunakan untuk menguji kualitas dari produk yang dihasilkan.³⁴

D. Prosedur Pengembangan

Berdasarkan moel pendekatan pengembangan media pembelajaran menurut Arief S. Sadiman dkk sebagaimana disebutkan diatas, maka prosedur penegembangan dalam penelitian pengembangan ini mengikuti langkah-langkah yang diinstruksikan dlam model desain tersebut sebagai berikut :

1. Menganalisis Kebutuhan dan Karakteristik Siswa

Pada tahap pertama dalam menganalisi kebutuhan dan karakteristik siswa, yang dilakukan peneliti, adalah mengkaji keadaan dikelas dengan tujuan mengetahui apakah pengembangan bahan ajar berupa Buku Menulis dan Membaca Aksara Jawa Model *Iqro'* dengan Media *Flipbook* dibutuhkan. Pada tahap ini dilakukan observasi dikelas 4 SD Muhammadiyah 09 Malang serta wawancara dengan Ibu Novi sebagai guru kelas serta guru pelajaran Bahasa Jawa Kelas IV .

³³ Asnawir, Basyiduddin Usman, *Op.Cit.* Hlm. 140

³⁴ Nana Syaodih, Sukmadinata. *Metode Penelitian Pendidikan.* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 167

Dari hasil observasi dari wawancara diperoleh informasi bahwa guru Bahasa Jawa di SD Muhammadiyah Malang 09 Malang dalam membelajarkan pelajaran Bahasa Jawa khususnya pada keterampilan menulis dan membaca aksara Jawa terkadang memang menggunakan media, akan tetapi itu tidak selalu dilakukan karena keterbatasan waktu pembuatan dan kurang kreatif dari guru. Mayoritas guru Bahasa Jawa hanya menerangkan metode ceramah. Tanya jawab dan penugasan sehingga suasana belajar kurang efektif dan efisien serta kurang menarik perhatian siswa.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara tersebut, ditetapkan bahwa perlu diadakan media pembelajaran Bahasa Jawa untuk meningkatkan hasil belajar siswa, yaitu berupa pengembangan bahan ajar Menulis dan Membaca Aksara Jawa Model Iqro' dengan Media *Flipbook*.

Selanjutnya untuk menganalisis kebutuhan dan karakteristik siswa adalah mengidentifikasi tujuan pembelajaran Bahasa Jawa materi Menulis dan Membaca aksara Jawa kelas 4 SD/MI. Langkah ini berarti menentukan apa yang diinginkan untuk dapat dilakukan siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran.

2. Merumuskan Tujuan Instruksional dengan Operasional Khas

- a. Mengidentifikasi tujuan pembelajaran Bahasa Jawa Kelas 4 semester II SD/MI.

Tujuan pembelajaran Bahasa Jawa adalah mengenai kemampuan atau perilaku yang diharapkan dapat dimiliki oleh siswa sesudah mengikuti pembelajaran bahasa Jawa. Kemampuan atau perilaku tersebut harus dirumuskan

secara spesifik dan operasional sehingga dapat diamati atau diukur. Dengan demikian, tingkat pencapaian siswa dapat diamati dan diukur. Dengan demikian, tingkat pencapaian siswa dalam perilaku yang ada dalam tujuan pembelajaran khusus dapat diukur dengan tes.

Berdasarkan Permendiknas No.23 tentang Standart Isi didapat Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar pelajaran Bahasa Jawa Kelas 4 yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.1
Standart Kompetensi dan Kompetensi Dasar Bahasa Jawa SD.MI Keas 4 Semester II.

Standar Kompetensi	Kompetesi Dasar
1) Membaca Mampu membaca dan memahami teks sastra dan membaca kalimat sederhana berhuruf Jawa. 2) Menulis Mampu menulis karangan dalam berbagai ragam bahasa Jawa sesuai unggah-ungguh dan menulis huruf Jawa.	3.6 Mengenalkan dan memahami sandhangan aksara Jawa 4.6 Menulis kalimat huruf Latin dan huruf Jawa menggunakan sandhangan Aksara Jawa

b. Analisi Indikator Dari Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar.

Berdasarkan Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) dalam Permendiknas No. 23 Tahun 2006 tentang standar isi terindikasi rumusan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang selanjutnya dikembangkan indikator mata

pelajaran Bahasa Jawa untuk SD/MI kelas 4 tentang materi menulis dan membaca aksara Jawa.

Tabel 3.2
SK/KD dan Indikator Bahasa Jawa Kelas 4.

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator
<p>3) Membaca Mampu membaca dan memahami teks sastra dan membaca kalimat sederhana berhuruf Jawa.</p> <p>4) Menulis Mampu menulis karangan dalam berbagai ragam bahasa Jawa sesuai unggah-ungguh dan menulis huruf Jawa.</p>	<p>1) Mengenalkan dan memahami sandhangan aksara Jawa</p> <p>2) Menulis kalimat huruf Latin dan huruf Jawa menggunakan sandhangan Aksara Jawa</p>	<p>1) Menulis kata dalam tulisan aksara Jawa <i>bersandhangan aksara Swara, Sandhangan Panyigeg Wanda, Sandangan Wyanjana.</i></p> <p>2) Membaca kata dalam tulisan Jawa <i>bersandhangan aksara Swara, Sandhangan Panyigeg Wanda, Sandangan Wyanjana.</i></p>

Penulisan tujuan pembelajaran khusus digunakan sebagai dasar dalam mengembangkan strategi pembelajaran dan menyusun kisi-kisi tes pembelajaran.

Berdasarkan hasil analisis dari standart kompetensi dan kompetensi dasar dapat dirumuskan tujuan pembelajaran Bahasa Jawa kelas 4 materi menulis dan membaca menggunakan sandhangan aksara Jawa sebagai berikut :

Kompetensi Dasar :

Mengenalkan dan Memahami *sandhangan* aksara Jawa. Dan menulis kalimat dengan huruf latin dan Jawa Menggunakan *sandhangan* Aksara Jawa.

Tujuan pembelajaran

- 1) Mampu membaca dan menulis memahami teks sastra dan membaca kalimat sederhana berhuruf Jawa.
- 2) Mampu menulis karangan dalam berbagai ragam bahasa Jawa sesuai unggah-ungguh dan menulis huruf Jawa.
3. Merumuskan Butir-Butir Materi Secara Terperinci Yang Mendukung Tercapainya Tujuan.

Langkah pokok dari kegiatan desain pembelajaran Bahasa Jawa adalah pemilihan bahan pembelajaran dan merumuskan butir-butir materi secara rinci. Adapun hasil produk dalam penembangan ini berupa “pengembangan Bahan Ajar Menulis dan Membaca Aksara Jawa Model Iqro’ dengan Media *FlipBook* Untuk Kelas IV SD/MI”.

Materi *menulis dan membaca* aksara Jawa yang dipelajari oleh siswa SD/MI itu meliputi siswa dapat menulis dan membaca dengan menggunakan *sandhangan* aksara Jawa.

4. Mengembangkan Alat Ukur Keberhasilan.

Langkah berikutnya yaitu, merumuskan alat ukur keberhasilan. Dalam hal ini peneliti menggunakan Penelitian ini secara khusus menggunakan penelitian

rancangan dua kelas dengan kelompok Pengujian dilakukan dengan eksperimen kelompok kontrol (*Pretest-posttest control group desain*), yaitu kelompok pertama yang akan menggunakan buku percakapan dan media video interaktif disebut kelompok eksperimen, sedangkan kelompok yang tetap menggunakan metode mengajar lama (konvensional) disebut kelompok kontrol. Sebelum dilakukannya uji coba maka semua kelompok baik kelompok kontrol maupun kelompok eksperimen, peneliti melakukan tindakan sesuai dengan prosedur menurut Borg & Gall (2003) meliputi tiga langkah, yaitu :³⁵

- 1) Pelaksanaan prates untuk mengukur variabel terikat
- 2) Pelaksanaan perlakuan atau eksperimen
- 3) Pelaksanaan pascates untuk mengukur hasil atau dampak terhadap variabel terikat.

Dengan demikian, dampak perlakuan ditentukan dengan cara membandingkan skor hasil menggunakan Buku Menulis dan Membaca Kasara Jawa Model Iqro' dengan Media Flip book yang kemudian dibandingkan dengan yang tidak menggunakan media Buku Menulis dan Membaca Kasara Jawa Model Iqro' dengan Media Flip book yang dilihat di pascatest.

Adapun rubrik penilaian hasil menulis dan membaca aksara Jawa Model Iqro' dengan media Flip Book untuk mempermudah penilaian. dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

³⁵ *Op.Cit., Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*, hlm. 207

Tabel 3.3

Rubrik Penilaian Menulis dan Membaca Aksara Jawa dengan menggunakan sandhangan swara, sandhangan panyigeg wandha, sandhangan wigyan

Variabel	Deskripsi	Skor	Kriteria
Menulis Aksara Jawa	Apabila anak sudah mampu menulis aksara Jawa dengan benar	> 75	Mencapai KKM
	Apabila anak sudah mampu menulis 1– 20 aksara Jawa	>75	Mencapai KKM
	Apabila anak sudah mampu membuat kata dari aksara Jawa menggunakan sandangan	>75	Mencapai KKM
Membaca Aksara Jawa	Apabila anak sudah mampu melafalkan dengan baik	>75	Mencapai KKM
	Apabila anak sudah mampu membaca kata dalam kegiatan sehari-hari menggunakan aksara Jawa dan sandhangan	>75	Mencapai KKM
	Apabila anak sudah mampu membaca kata dengan aksara Jawa sandhangan lebih dari satu	>75	Mencapai KKM

Dalam penelitian ini hasil data yang diperoleh selama pengamatan dan tindakan berlangsung dianalisis dengan pencaian nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum), lalu dianalisis tingkat keberhasilannya dan disajikan secara deskriptif, yaitu apabila anak mampu menulis dan membaca aksara Jawa dengan menggunakan sandhangan dengan mencapai nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) yaitu 75 maka peserta didik sudah mencapai nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum).

Peneliti membuat perbandingan nilai siswa sebelum tindakan dan sesudah tindakan dengan bahan ajar dalam bentuk buku keterampilan menulis dan membaca aksara Jawa model Iqro' dengan media Flip Book untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

5. Menulis Naskah Media

Pada tahap ini media dirancang sesuai dengan apa yang akan dikembangkan yaitu media pembelajaran berbentuk buku menulis dan membaca aksara Jawa model *Iqro'* dengan media *Flipbook* untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Desain media disesuaikan dengan materi dan dirancang semenarik untuk memberikan stimulasi kepada siswa dan agar termotivasi untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Media buku menulis dan membaca aksara Jawa model *Iqro'* dengan media *Flip Book* ini dilengkapi dengan gambar-gambar yang menarik, *full colour* serta ada latihan-latihan untuk menulis dan membaca aksara Jawa siswa. Dirancang dengan tujuan agar siswa dapat dengan mudah menulis dan membaca dengan menggunakan *sandhangan* aksara Jawa.

6. Mengadakan Tes dan Revisi

Setelah bahan ajar buku menulis dan membaca aksara Jawa model *Iqro'* dengan Media *Flipbook* dirancang, selanjutnya diadakan test, yaitu test validator dan tes uji coba. Test validator dilakukan pada ahli isi dan ahli desain, dengan ahli isi adalah dosen Bahasa Indonesia, serta ahli desain adalah yang berkompeten dalam desain media. Uji validitas tersebut dilakukan untuk memperoleh data yang digunakan untuk merevisi bahan ajar yang telah dihasilkan.

Bahan ajar yang sudah divalidasi kemudian direvisi untuk perbaikan bahan ajar ketika digunakan untuk uji coba ke siswa. Setelah bahan ajar di uji coba, dilakukan test lagi terhadap kelayakan bahan ajar berupa buku menulis dan

membaca aksara Jawa model Iqro' dengan media *Flipbook*. Dilakukan test lagi terhadap kelayakan bahan ajar buku menulis dan membaca aksara Jawa model *Iqro'* dengan media *Flipbook* sebahagai bahan ajar pembelajaran Bahasa Jawa. Test ini dilakukan pada dua subyek. Pertama uji coba ahli isi yaitu guru dibidang studi dengan cara mengisi angket dan yang kedua siswa menjadi subyek penelitian.

E. Uji Coba Produk

Uji coba produk dimaksudkan untuk mengumpulkan datayang dapat digunakan sebagai dasar untuk menetapkan kevalidan, keefektifan, dan kemenarikan produk yang dihasilkan. Pada bagian akan membahas terkait dengan desain uji coba, subyek uji coba, jenis data, instrumen pengumpulan data, dan teknik analisis data. Beberapa kegiatan yang dilakuakn untuk uji coba dalam penelitian pengembangan ini antara lain adalah :

1. Desain Uji Coba

Dalam bidang deain produk seperti bahan ajar baru dapat diuji coba, setelah divalidai dan direvisi. Ujicoba tahap awal dilakukan dengan simulasi penggunaan media pembelajaran tersebut. Setelah didimulasikan, maka dapat diuji cobakan pada kelompok terbatas. Pengujian dilakuakn dengan tujuan untuk mendapatkan informasi apakah media pembelajaran baru lebih efektif dan efisien dibandingkan bahan ajar yang lama atau yang lain.³⁶

³⁶Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R& D*. Bandung: CV ALFABETA. Hlm.414.

Uji coba dilakukan dalam rangka mengetahui tingkat kemenarikan, validitas dan efektivitannya. Tingkat validitas dan kemenarikan media pembelajaran diketahui melalui hasil analisis kegiatan uji coba yang dihasilkan melalui beberapa tahap yaitu tahap konsultasi, tahap validasi ahli, serta tahap uji coba lapangan. Masing-masing tahap dijelaskan sebagai berikut:

a. Tahap Konsultasi

Pada tahap konsultasi terdiri dari beberapa kegiatan yaitu:

- 1) Dosen pembimbing melakukan pengecekan terhadap media pembelajaran yang dikembangkan. Dosen pembimbing memberikan arahan dan saran perbaikan terhadap media pembelajaran yang kurang.
- 2) Pengembang melakukan perbaikan bahan ajar berdasarkan konsultasi yang dilakukan.

b. Tahap Validasi Ahli

Pada tahap validasi ahli ini ada beberapa kegiatan yang dilakukan diantaranya adalah :

- 1) Ahli isi media, ahli desain media dan ahli pembelajaran (guru mata pelajaran Bahasa Jawa) memberikan komentar dan saran terhadap bahan ajar yang dikembangkan atau yang dihasilkan.
- 2) Pengembang melakukan analisis data penilaian yang berbentuk komentar dan perbaikan.
- 3) Pengembang melakukan perbaikan media pembelajaran bahasa Jawa berdasarkan penilaian dan tanggapan yang diberikan.

Hasil validasi yang diperoleh melalui penilaian dan tanggapan dari para ahli dengan mengisi angket dan memberikan masukan atau saran serta terhadap bahan ajar tersebut digunakan untuk mengetahui kelayakan bahan ajar untuk digunakan dalam pembelajaran.

c. Tahap Uji Coba Kelompok Kecil

Tahapan yang dilakukan dalam uji coba kelompok kecil adalah dengan melibatkan subyek penelitian di SD Muhammadiyah 09 Malang kelas 4 yang berjumlah 8 siswa yaitu 4 siswa untuk uji coba kelompok kecil kelas Kontrol dan 4 siswa untuk uji coba kelompok kecil kelas eksperimen. Tahapan ini sebagai tindak lanjut dari persetujuan para ahli terhadap model yang dikembangkan. Tujuan dari uji coba kelompok kecil adalah untuk mengetahui hasil produk pengembangan yang baru dalam skala yang kecil. Hasil dari uji coba ini merupakan representasi kelayakan dan keberterimaan produk yang dikembangkan.

d. Tahap Uji Coba Lapangan

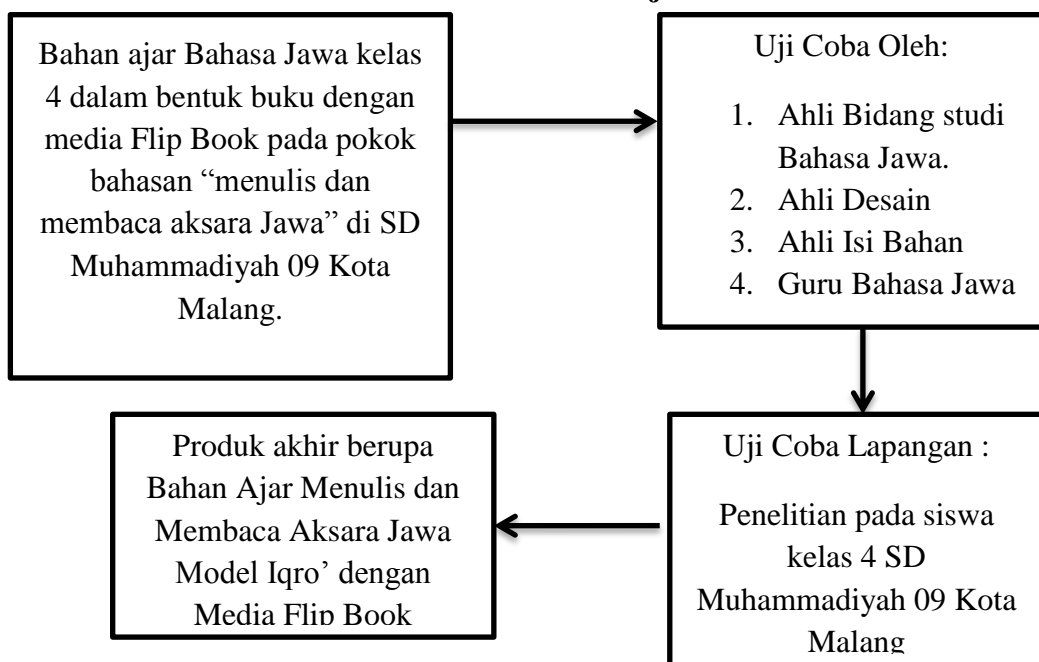
Uji coba lapangan diambil dilakukan terhadap siswa kelas 4 SD Muhammadiyah 09 Kota Malang yang berjumlah 34 siswa kelas 4a dan kelas 4b terdiri dari beberapa kegiatan berikut :

- 1) Pengembangan mengamati siswa pada saat proses pembelajaran Bahasa Jawa pada aspek keterampilan berbicara dengan menggunakan bahan ajar Bahasa Jawa berupa Bukumenulis dan membaca aksara Jawa model Iqro' dengan media *Flip Book* yang dikembangkan.

- 2) Siswa memberikan penilaian terhadap media pembelajaran Bahasa Jawa hasil pengembangan.
- 3) Pengembang melakukan analisis dan data hasil penelitian.
- 4) Pengembang melakukan perbaikan media pembelajaran berdasarkan hasil analisis penilaian.

Tahap uji coba lapangan yang dilakukan pada siswa SD Muhammadiyah 09 kota Malang yaitu pemanfaatan media pembelajaran untuk siswa SD/MI kelas 4 dengan pokok bahasan menulis dan membaca aksara Jawa. Selanjutnya alur desain uji coba produk tersebut secara umum dapat dijelaskan pada gambar 3.1. Berikut alur desain uji coba yang digunakan:

Gambar 3.2 Alur Desain Uji Coba



2. Subyek Uji Coba

Subyek uji coba dalam penelitian ini adalah isi media, ahli desain media pembelajaran guru bidang studi Bahasa Jawa dan siswa kelas 4 MI

Muhammdiyah 09 Kota Malang. Pemilihan MI Muhammdiyah 09 Malang Kota Malang sebagai lokasi uji coba didasarkan pada : 1) siswa dalam pembelajaran Bahasa Jawa khususnya pada aspek “menulis dan membaca aksara Jawa” kurang begitu menyenangkan bagi anak-anak. 2) belum adanya media bahan ajar pembelajaran Bahasa Jawa dalam bentuk buku dan media *Flipbook* untuk digunakan dalam pembelajaran khususnya pada pokok bahasan “menulis dan Membaca aksara Jawa”.

a. Ahli Isi (Materi) Media Pembelajaran.

Ahli isi (materi) merupakan dosen yang ahli dalam materi Bahasa Jawa khususnya pada aspek “menulis dan membaca aksara Jawa”. Adapun kualifikasi ahli dalam penelitian pengembangan ini adalah seseorang yang setidaknya :

1. Mengetahui karakteristik materi Bahasa Jawa di MI/SD khususnya pada aspek “menulis dan membaca aksara Jawa”, dan memiliki pendidikan minimal S2.
2. Memiliki wawasan pengalaman yang relevan terhadap produk yang dikembangkan.
3. Bersedia menjadi penguji produk pengembangan produk media pembelajaran Bahasa Jawa kelas 4 SD Muhammadiyah 09 Malang.

b. Ahli Desain Media Pembelajaran.

Ahli desain media pembelajaran ditetapkan sebagai penguji desain media pembelajaran . pemilihan ahli desain bahan ajar didasarkan pada

pertimbangan bahwa orang tersebut memiliki kompetensi di bidang desain bahan ajar pembelajaran dan minimal memiliki pendidikan formal S2.

c. Ahli Desain Media Pembelajaran

Ahli Pembelajaran atau guru bidang studi memberikan tanggapan dan penilaian terhadap pengembangan media pembelajaran dalam bentuk buku menulis dan membaca aksara Kawa mata pelajaran Bahasa Jawa dengan kualifikasi sebagai berikut :

- a. Guru tersebut sedang mengajar ditempat lembaga SD/MI
- b. Memiliki pengalaman dalam mengajar Bahasa Jawa.
- c. Bersedia sebagai penguji dan pengguna produk media pembelajaran Bahasa Jawa untuk sumber perolehan data hasil pengembangan.
- d. Uji Coba Lapangan

Uji coba lapangan diambil dari siswa kelas 4 SD Muhammadiyah 09 Kota Malang yang berjumlah 1 kelas 34 siswa.

3. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian pengembangan ini adalah data kuantitatif .³⁷ pada kebutuhan penelitian pengembangan ini laporan kuantitatif dapat digabungkan dengan kualitatif.³⁸ Data kualitatif dihimpun dari penilaian, masukan tanggapan , kritik dan sasaran perbaikan melalui angket pertanyaan terbuka. Sedangkan data kuantitatif dihimpun dengan menggunakan angket pertanyaan

³⁷ Wahid Murni dan Nur Ali. *Penelitian Tindakan Kelas Pendidikan Agama dan Umum Dari Teori Disertai Contoh Hasil Penelitian*. (Malang : UM Press, 2008).

³⁸ Septiawan Santana. *Menulis Ilmiah Metode Penelitian Kualitatif*. (Jakarta : Yayasan Pustaka Obor Indonesia. 2007). Hlm. 86

terbuka. Sedangkan data kuantitatif dihimpun dengan angket pertanyaan tertutup yang disusun dengan menyediakan pilihan jawaban tentang terha penilaian produk baik dari segi isi maupun desain pilihan pencapaian hasil belajar setelah penggunaan produk media pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Jawa. Data Kuantitatif dikumpulkan melalui angket dan test diantaranya adalah :

- a. Penilaian isi maeri desain media pembelajaran tentang kketepatan komponen bahan ajar pembelajaran meliputi isi, penggunaan bahasa, pengemasan, ilustrasi dan kelengkapan komponen lainnya yang dapat menjadikan sebuah media pembelajaran menjadi efektif dan menarik sehingga dapat digunakan oleh siswa.
- b. Penilaian guru mata pelajaran Bahasa Jawa dan siswa uji coba terhadap kemenarikan bahan ajar pembelajaran.

Sedangkan data kualitatif dikumpulkan melalui :

- a. Masukan dengan guru Bahasa Jawa terkait dengan informasi pembelajaran di SD Muhammadiyah 09 Kota Malang.
- b. Masukan, tanggapan, dan saran perbaikan berdasarkan penilaian ahli yang diperoleh melalui hasil wawancara dari ahli materi/isi, ahli media, ahli pembelajaran dan siswa kelas 4 SD Muhammadiyah 09 Kota Malang.

4. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data diantaranya adalah beurpa wawancara, angket dan test perolehan hasil belajar. Hasil wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan

studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan ingin mengetahui ghal-hal dari responden yang lebih mendalam. Angket digunakan untuk pengumpulan data terkait dengan tanggapan dan saran dari subyek validator ahli dan subyek sasaran uji coba, selanjutnya digunakan untuk revisi Angket yang dibutuhkan dalam penelitian pengembangan ini diantara lain:

- a. Angket penilaian atau tanggapan ahli isi media pembelajaran Bahasa Jawa.
- b. Angket penilaian atau tanggapan ahli desain bahan ajar.
- c. Angket penilaian atau tanggapan guru Bahasa Jawa kelas 4 SD Muhammadiyah 09 Kota Malang.
- d. Angket penilaian atau tanggapan melalui uji coba lapangan (*field evaluation*).

Sedangkn tes perolehan hasil belajar yang digunakan untuk mengetahui pencapain hasil pemahaman siswa dilakukan dengan membandingkan hasil pre-test dengan hasil post-test yang menunjukkan keefektifan belajar siswa setelah menggunakan media pembelajaran dalam bentuk buku menulis dan membaca aksara Jawa model *Iqro* dengan media *Flipbook*.³⁹

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu proses mengolah dan menginterpretasi data dengan fungsinya hingga memiliki makna dan arti yang jelas sesuai dengan tujuan penelitian.⁴⁰⁴¹ Sebelum melakukan analisis terhadap data kuantitatif,.

³⁹ Arief. *Pengantar Dalam Pendidikan*. (Yogyakarta : Pustaka Pelajar. 2007).hlm. 483

⁴⁰ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group,2009),hlm. 106

Penentuan kelompok siswa berdasarkan nilai murni dari kegiatan belajar sebelumnya dengan menggunakan rumus standar deviasi, sehingga tiap kelompok dibatasi oleh standar deviasi tertentu.

Setelah pembagian kelompok data kuantitatif yang dalam penelitian ini berupa soal pretest dan posttest dianalisis melalui uji t. Adapun rumus uji-t dua variabel sebagai berikut :⁴²

- a. Menghitung hasil F_{hitung} Posttest

$$F_{hitung\ postes} = \frac{s2\ besar}{s2\ kecil}$$

$$F_{hitung\ postes} = \frac{s2\ kelas\ eksperimen}{s2\ kelas\ kontrol}$$

- b. Mengetahui F_{tabel}

$$F_{tabel} = f(0.05, nb - 1, nk - 1)$$

- c. Menghitung $S^2_{gabungan}$

$$S^2_{gabungan} = \frac{(n1-1)s1^2 + (n1-1)s2^2}{n1+n2}$$

- d. Menghitung T_{hitung} dengan rumus :

$$T_{hitung} = \frac{(x1-x2) - (\mu1 - \mu2)}{\sqrt{\frac{S^2_{gabungan} + S^2_{gabungan}}{n1+n2}}}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

χ_1 = Rata-rata sampel ke-1

χ_2 = Rata-rata sampel ke-1

⁴² Ridwan dan Sunarto, *Pengantar Statistika untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi, dan bisnis*, (Bandung: Alfa Beta, 2009), hlm. 126

s_1 = Standar Deviasi sampel ke-1

s_2 = Standar Deviasi sampel ke-2

S_1 = Varians sampel ke-1

S_2 = Varians sampel ke-2

Analisis data dengan menggunakan Uji-T akan didapat t_{hitung} dan t_{tabel} , dengan $\alpha = 0.05$ artinya taraf kepercayaan terhadap 100 sampel terdapat 5 kesalahan. Setelah dilakukan analisis dan diketahui hasil perhitungannya, maka langkah selanjutnya adalah membandingkan nilai antara t_{hitung} dengan t_{tabel} .

Namun sebelumnya data kualitatif yang telah dikumpulkan dianalisis dahulu melalui tiga tahap, yaitu:

a. *Data Reduction*

Yaitu reduksi data, berarti merangkum data-data yang diperoleh, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas.

b. *Data Display*

Penyajian data, dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan dan hubungan antar kategori.

c. *Conclusion Drawing/verification.*

Ini merupakan langkah ketiga yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi terhadap data yang telah dikumpulkan dan direduksi.⁴³ Sedangkan analisis data untuk data kuantitatif yang diperoleh melalui angket menggunakan skala Likert dalam bentuk pilihan ganda, selanjutnya diolah dengan cara dibuat persentase dengan rumus analisis sebagai berikut: ⁴⁴

$$P = \frac{\sum X_i}{\sum X} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Prosentase

X_i = Jumlah total skor yang diperoleh

X = Jumlah skor ideal

Sedangkan dasar dan pedoman untuk menentukan tingkat kevaliditasan saerta dasar pengambilan keputusan untuk merevisi alat pera menggunakan kriteria kualifikasi penilaian sebagaimana berikut:⁴⁵

Tabel 3.3

Kualifikasi Tingkat Kelayakan Berdasarkan Prosentase Rata-Rata

Presentase (%)	Tingkat Kevalidan
Tingkat Kevalidan	
84-100	Sangat Valid/Tidak Revisi
68-84	Valid/Tidak Revisi

⁴³ Sugiyono, *op.cit.*, hlm. 249-252

⁴⁴ Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan (Jakarta: Bumi Aksara, 2003)*, hlm. 313 ¹³ *Ibid*, hlm. 313

⁴⁵ *Ibid*, hlm.313

36-52	Cukup Valid/Revisi Sebagian
36-52	Kurang Valid/Revisi
20-36	Sangat Kurang/Revisi

Berdasarkan kriteria di atas, pengembangan bahan ajar menulis dan membaca aksara Jawa model Iqro' dengan media Flip Book dinyatakan valid/tidak revisi jika memenuhi kriteria skor 68-100 dari seluruh unsur yang terdapat dalam angket penilaian validasi meliputi ahli media, ahli materi, guru bidang studi Bahasa Jawa, dan siswa kelas IV SD/MI. Dalam pengembangan ini, bahan ajar yang dibuat harus memenuhi kriteria valid. Oleh karena itu, perlu dilakukan revisi apabila masih belum memenuhi kriteria valid dan tidak revisi.

Penilaian tes hasil berbentuk soal jawaban dengan 5 soal menulis aksara Jawa dan 5 soal membaca aksara Jawa. Pedoman penskoran menggunakan dengan setiap jawaban yang benar dengan dikalikan 1. Kemudian jumlahkan nilai dari menulis dan membaca aksara Jawa. Pedoman penilaian tes hasil belajar berupa *pretest* dan *postes* dilakukan berdasarkan pedoman penilaian guru mata pelajaran Bahasa Jawa.

BAB IV

HASIL PENGEMBANGAN DAN ANALISIS DATA

Pada bab ini diuraikan data hasil pengembangan bahan ajar menulis dan membaca aksara Jawa model *Iqro'* dengan media *Flipbook* yang diantaranya adalah, 1) Deskripsi bentuk buku menulis dan membaca aksara Jawa model *Iqro'* dengan hasil pengembangan, 2) Deskripsi bentuk media *Flipbook* hasil pengembangan, 3) Penyajian data validasi, dan 4) Hasil uji coba lapangan.

A. Deskripsi Bentuk Bahan Ajar Menulis dan Membaca Aksara Jawa Model *Iqro'* dengan Media *Flip Book*.


Deskripsi hasil pengembangan berupa bahan ajar Menulis dan Membaca Aksara Jawa model *Iqro'* dengan media *Flipbook* dianalisis dan dipaparkan karakteristik produk pengembangan. Kajian produk bahan ajar menulis dan membaca aksara Jawa model *Iqro'* dengan Media *Flipbook* ditinjau dari tiga aspek, yaitu aspek isi buku, aspek bahasa dan aspek desain buku.



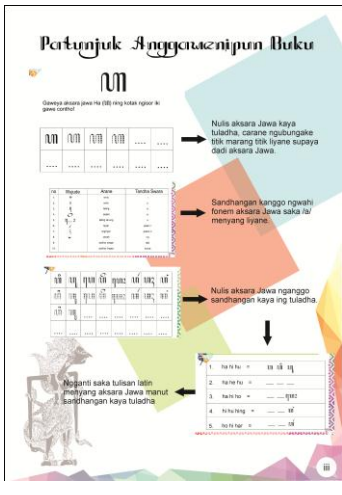
Kajian produk bahan ajar ditinjau dari dua aspek, yaitu aspek isi buku ajar dan aspek desain buku ajar. Aspek isi buku ajar disusun berdasarkan hasil analisis komponen pembelajaran Bahasa Jawa pada pokok keterampilan Menulis dan membaca aksara Jawa. Komponen pembelajaran Bahasa Jawa pada pokok keterampilan menulis dan membaca aksara Jawa model *Iqro'* dengan media *Flipbook* di kembangkan mulai dari rumusan standar kompetensi dan kompetensi dasar ke penjabaran indikator.

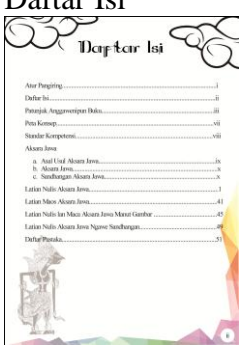
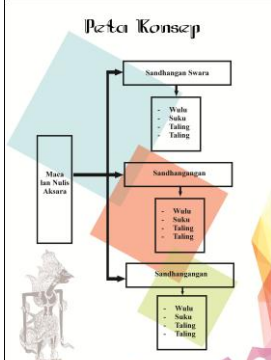
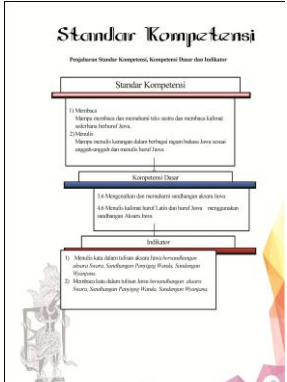
Bahan Ajar menulis dan membaca aksara Jawa model *Iqro'* dengan media *Flipbook* yang dihasilkan pada pengembangan ini meliputi 2 bagian yaitu bagian pendahuluan, dan bagian penjelasan. Bagian pendahuluan meliputi *cover*, kata pengantar, petunjuk penggunaan buku, daftar isi, dan peta konsep. Bagian penjelasan meliputi aktivitas siswa berupa pengamatan, uji kemampuan siswa dalam menulis dan membaca aksara Jawa, uji kemampuan siswa dalam menulis dan membaca aksara Jawa menggunakan sandhangan swara, sandhangan panyigeg wanda dan sandhangan wigyan.

1. Bagian Pendahuluan

Tabel 4.1
Nama bagian buku dan keterangan


No	Bagian buku	Keterangan
a.	Cover 	<i>Cover</i> depan didesain dengan warna, gambar, dan tulisan yang menarik. <i>Cover</i> depan terdiri dari nama pengembang (Ninis Shephian U.S) dan Dosen Pembimbing (Dra. Siti Annijat M, M.Pd), judul buku sesuai mata pelajaran beserta pokok bahasan yang dikembangkan (Menulis dan Membaca Aksara Jawa), digunakan untuk siswa kelas IV Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah, <i>background cover</i> sesuai dengan isi dari pokok bahasan yang dikembangkan yaitu menulis dan membaca aksara Jawa yang digambarkan dengan bapak ibu adik dan kakak.



b.	<p>Cover Belakang</p> 	<p>Cover belakang didesain lebih sederhana, berisi gambar animasi wayang dan terdapat logo UIN Maliki Malang</p>
c.	<p>Kata Pengantar</p> 	<p>Kata pengantar merupakan serangkaian kata-kata berupa sambutan yang menggunakan bahasa Jawa bagi pengguna buku, manfaat menggunakan buku, dan pesan-pesan dalam belajar menulis dan membaca aksara Jawa.</p>
No	Bagian buku	Keterangan
a.	<p>Petunjuk penggunaan buku</p> 	<p>Petunjuk penggunaan buku berisi penjelasan tentang kegunaan masing-masing bagian dalam buku.</p>


b.	<p>Daftar Isi</p> 	<p>Daftar isi berisi daftar halaman dari keseluruhan bagian dalam buku yang dapat memudahkan siswa untuk menemukan isi buku yang akan dibaca dan dipelajari.</p>
c.	<p>Peta Konsep</p> 	<p>Peta konsep berisi gambaran tentang materi yang akan dijelaskan pada bagian isi. Peta konsep ini bertujuan untuk memberi pengetahuan secara garis besar tentang pokok bahasan operasi bilangan bulat. Peta konsep ini menjelaskan penjabaran dari rumusan standar kompetensi dan kompetensi dasar ke indikator.</p>
d.	<p>Penjabaran SK, KD dan Indikator</p> 	<p>Penjabaran SK, KD, dan Indikator di susun agar pengguna mengetahui arah pengembangan materi dalam buku ajar.</p>
No	Bagian buku	Keterangan

d.	<p style="text-align: center;">Aksara Jawa</p> <p>B. Aksara Jawa</p> <table border="1" style="margin-left: auto; margin-right: auto;"> <tr><td>ꦲ</td><td>ꦩ</td><td>ꦚ</td><td>ꦚꦺ</td><td>ꦚꦺꦴ</td></tr> <tr><td>ꦚꦺꦴ</td><td>ꦚꦺꦴ</td><td>ꦚꦺꦴ</td><td>ꦚꦺꦴ</td><td>ꦚꦺꦴ</td></tr> <tr><td>ꦚꦺꦴ</td><td>ꦚꦺꦴ</td><td>ꦚꦺꦴ</td><td>ꦚꦺꦴ</td><td>ꦚꦺꦴ</td></tr> <tr><td>ꦚꦺꦴ</td><td>ꦚꦺꦴ</td><td>ꦚꦺꦴ</td><td>ꦚꦺꦴ</td><td>ꦚꦺꦴ</td></tr> </table> <p>C. Sandhangan</p> <p>Sandhangan Swara</p> <p>Sandhangan Swara Yaiku Sandhangan sing bisa ngganti swara saka fonem 'u' ing aksara ngganti dadi swara liyane.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Wulu ngganti swara dadi 'i' • Suku ngganti swara dadi 'u' • Taling ngganti swara dadi 'e' • Papet ngganti swara dadi 'e' • Taling tarung ngganti swara dadi 'o' • Taling tarung ngganti swara dadi 'o' <table border="1" style="margin-left: auto; margin-right: auto;"> <tr> <th></th> <th>w</th> <th>u</th> <th>e</th> <th>o</th> <th>o</th> </tr> <tr> <th>wulu</th> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <th>suku</th> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <th>taling</th> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <th>taling tarung</th> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <th>papet</th> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> </table> <p>TULADHA : Aksara ꦲꦭꦺꦴ (La) diwenehi "wulu dadi ꦲꦭꦺꦴ (Li)</p>	ꦲ	ꦩ	ꦚ	ꦚꦺ	ꦚꦺꦴ	ꦚꦺꦴ	ꦚꦺꦴ	ꦚꦺꦴ	ꦚꦺꦴ	ꦚꦺꦴ	ꦚꦺꦴ	ꦚꦺꦴ	ꦚꦺꦴ	ꦚꦺꦴ	ꦚꦺꦴ	ꦚꦺꦴ	ꦚꦺꦴ	ꦚꦺꦴ	ꦚꦺꦴ	ꦚꦺꦴ		w	u	e	o	o	wulu						suku						taling						taling tarung						papet						<p>Aksara Jawa terdiri dari 20 huruf yaitu Ha Na Ca Ra Ka Da Ta Sa Wa La Pa Dha Ja Ya Nya Ma Ga Ba Tha Nga dan dilengkapi dengan sandhangan swara, sandhangan panyigeg wanda, dan pasangan wyanjana . Dengan demikian siswa akan tahu bahwa dalam pelajaran menulis dan membaca aksara Jawa dengan menggunakan pasangan dengan baik dan benar.</p>
ꦲ	ꦩ	ꦚ	ꦚꦺ	ꦚꦺꦴ																																																						
ꦚꦺꦴ	ꦚꦺꦴ	ꦚꦺꦴ	ꦚꦺꦴ	ꦚꦺꦴ																																																						
ꦚꦺꦴ	ꦚꦺꦴ	ꦚꦺꦴ	ꦚꦺꦴ	ꦚꦺꦴ																																																						
ꦚꦺꦴ	ꦚꦺꦴ	ꦚꦺꦴ	ꦚꦺꦴ	ꦚꦺꦴ																																																						
	w	u	e	o	o																																																					
wulu																																																										
suku																																																										
taling																																																										
taling tarung																																																										
papet																																																										

2. Bagian Penjelasan

No	Bagian buku	Keterangan																																																
a.	<p>Aktivitas siswa berupa tugas menulis aksara Jawa</p>  <p>The worksheet includes a grid for practicing writing the letter 'ꦲ' and a table of symbols with their corresponding sounds and names.</p> <table border="1" style="margin-left: auto; margin-right: auto;"> <thead> <tr> <th>no</th> <th>Wujud</th> <th>Arane</th> <th>Tandha Swara</th> </tr> </thead> <tbody> <tr><td>1.</td><td>o</td><td>wulu</td><td>i</td></tr> <tr><td>2.</td><td>u</td><td>suku</td><td>u</td></tr> <tr><td>3.</td><td>e</td><td>taling</td><td>e</td></tr> <tr><td>4.</td><td>e</td><td>papet</td><td>e</td></tr> <tr><td>5.</td><td>o</td><td>taling tarung</td><td>o</td></tr> <tr><td>6.</td><td>o</td><td>taling tarung</td><td>o</td></tr> <tr><td>7.</td><td>/</td><td>layar</td><td>paten r</td></tr> <tr><td>8.</td><td>ꦲ</td><td>wignyan</td><td>paten h</td></tr> <tr><td>9.</td><td>ꦲ</td><td>cecek</td><td>ng</td></tr> <tr><td>10.</td><td>ꦲ</td><td>padha lungsi</td><td>tsik</td></tr> <tr><td></td><td>ꦲ</td><td>padha lingga</td><td>koma</td></tr> </tbody> </table>	no	Wujud	Arane	Tandha Swara	1.	o	wulu	i	2.	u	suku	u	3.	e	taling	e	4.	e	papet	e	5.	o	taling tarung	o	6.	o	taling tarung	o	7.	/	layar	paten r	8.	ꦲ	wignyan	paten h	9.	ꦲ	cecek	ng	10.	ꦲ	padha lungsi	tsik		ꦲ	padha lingga	koma	<p>Pada tugas menulis aksara Jawa bertujuan untuk melatih siswa menulis aksara Jawa dengan benar yaitu dengan cara menebali huruf aksara Jawa. Siswa diminta menulis tulisan Jawa pada kotak-kotak yang telah disiapkan yang dilengkapi dengan sandhangan swara, panyigeg wanda dan wigyan..</p>
no	Wujud	Arane	Tandha Swara																																															
1.	o	wulu	i																																															
2.	u	suku	u																																															
3.	e	taling	e																																															
4.	e	papet	e																																															
5.	o	taling tarung	o																																															
6.	o	taling tarung	o																																															
7.	/	layar	paten r																																															
8.	ꦲ	wignyan	paten h																																															
9.	ꦲ	cecek	ng																																															
10.	ꦲ	padha lungsi	tsik																																															
	ꦲ	padha lingga	koma																																															

b.	<p>Aktivitas siswa berupa tugas membaca aksara Jawa</p> 	<p>. Pada tugas membaca aksara Jawa bertujuan untuk melatih siswa membaca aksara Jawa dengan benar yaitu dengan membaca kata menggunakan aksara Jawa yang diterjemahkan kedalam bahasa Indonesia supaya lebih mudah dipahami oleh peserta didik, yang dilengkapi dengan sandhangan swara, panyigeg wanda dan wigyan..</p>
No	Bagian buku	Keterangan
c.	<p>Latihan siswa dalam menulis dan membaca aksara Jawa yang sesuai dengan gambar kegiatan sehari-hari.</p> 	<p>Dalam latihan menulis dan membaca aksara Jawa dengan di lengkapi gambar pada kegiatan sehari-hari dilingkungan sekitar.</p>

d.	<p>Uji kemampuan siswa berupa tugas menulis dan membaca aksara Jawa.</p> 	<p>Uji kemampuan siswa bertujuan untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi aksara Jawa menggunakan sandhangan. Pada bagian ini siswa diminta untuk mengerjakan soal-soal yang diberikan untuk mengetahui seberapa menguasai siswa dalam menulis dan membaca aksara Jawa.</p>
----	--	---

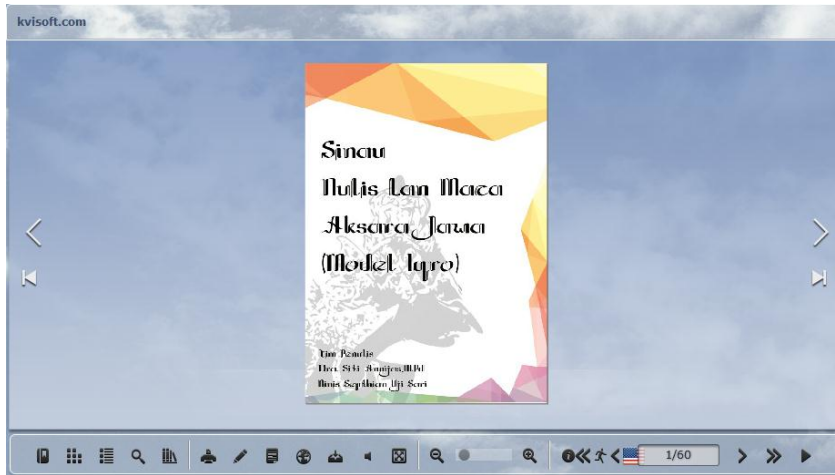
B. Deskripsi Bentuk Media Flip Book

Media pembelajaran ini merupakan pendukung dari buku menulis dan membaca aksara Jawa yang telah dipaparkan di atas yang berfungsi untuk mempermudah materi menulis dan membaca aksara Jawa yang ingin disampaikan kepada siswa. Media pembelajaran ini memuat media Flip Book yang dikemas sedemikian rupa untuk menarik siswa. Deskripsi hasil pengembangan berupa media pembelajaran flip Book dianalisis dan dipaparkan karakteristik produk pengembangan. Kajian produk pengembangan buku ajar ini ditinjau dari tiga aspek, yaitu aspek isi media pembelajaran, aspek bahasa dan aspek desain media.

Aspek isi media pembelajaran terdiri dari halaman awal pengenalan media, tujuan media, isi media yaitu berupa teks deskriptif dan menulis dan membaca menggunakan aksara Jawa beserta sandhangan swara, sandhangan panyigeg wanda dan sandhangan wigyan yang kemudian siswa bisa menulis dan membaca aksara Jawa dengan baik dan benar

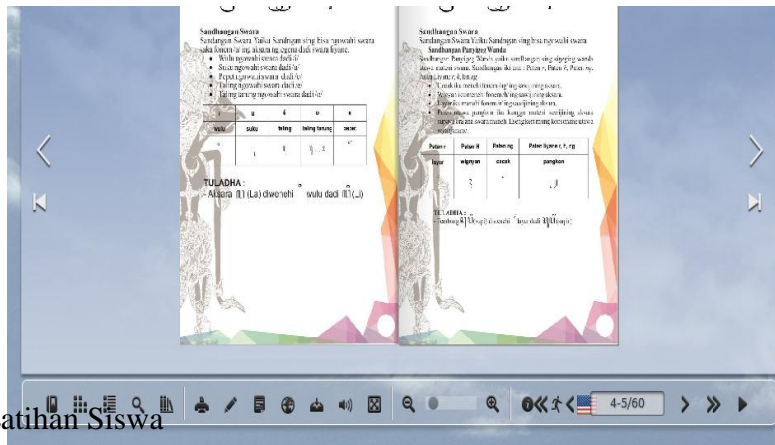
1. Halaman awal

Halaman awal terdiri dari nama media yaitu cover dengan tulisan sinau nulis lan maca aksara Jawa model Iqro' dengan media Flip Book dengan diiringi soundtrack lagu Jawa Timuran untuk menarik perhatian siswa.



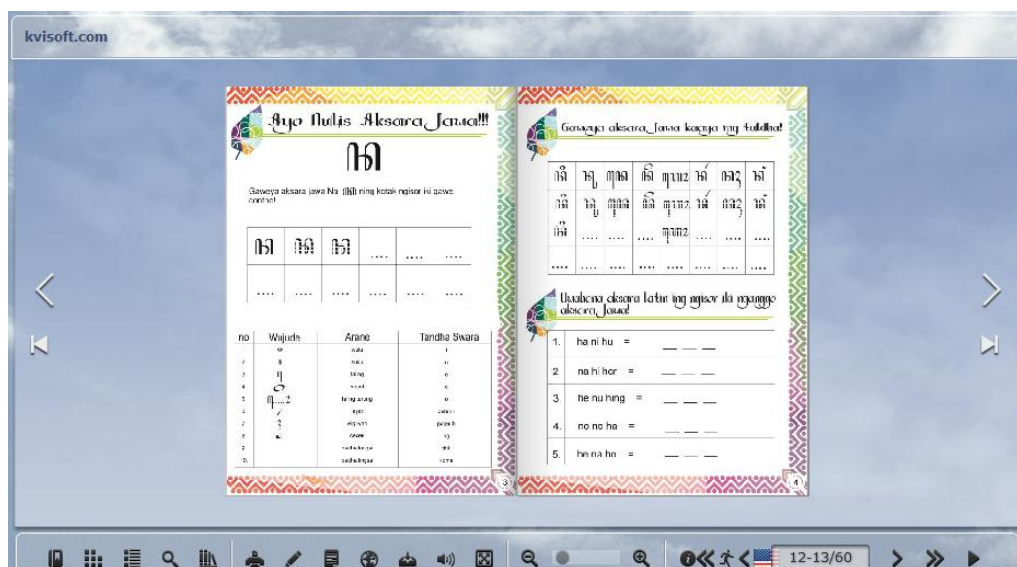
2. Isi Pembahasan

Materi memuat pembahasan, yaitu macam-macam sandhangan 1) Sadhanngan swara; 2) Sandhangan Panyigeg Wanda; dan 3) Sandhangan Wigyan; Setiap pembahasan disertai Tuladha dalam arti bahasa Indonesia yaitu contoh, agar siswa lebih paham tentang menulis dan membaca aksara Jawa menggunakan sandhangan dengan baik dan benar.

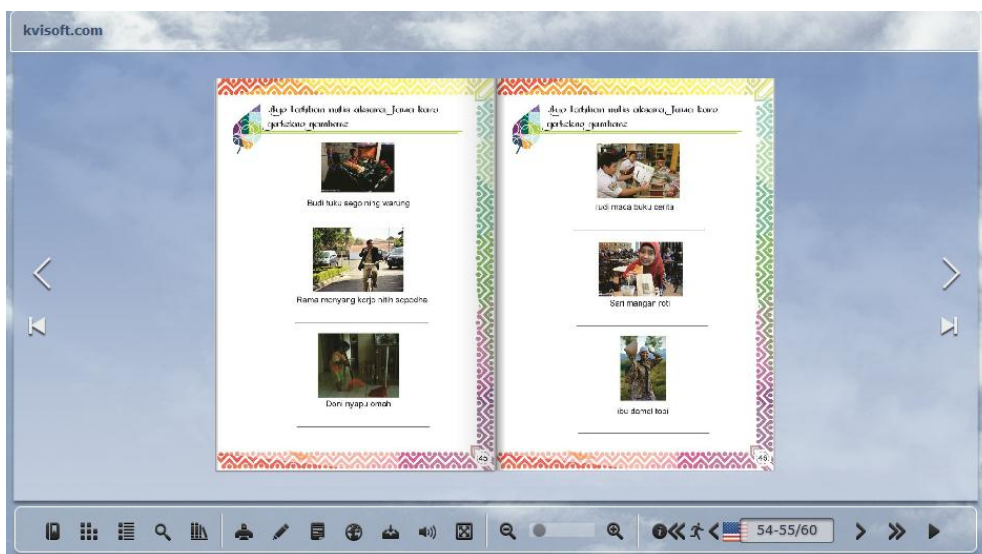


3. Latihan Siswa

Pada tampilan media Flip Book berikutnya siswa ditugaskan untuk latihan menulis dan membaca aksarara dengan dilengkapi sandhangan swara, sndhangan panyigeg wanda, dan sandhangan wigan.



Media Flip Book selanjutnya menggunakan latihan menulis dan membaca aksara Jawa dnegan melihat gambar dengan kata-kata dalam kehidupan sehari-hari yang pernah dilakukan.



C. Penyajian Data Hasil Validasi Ahli

Data validasi produk pengembangan buku menulis dan membaca aksara Jawa dan media Flip Book dilakukan dalam 5 tahap. Tahap pertama diperoleh dari hasil penilaian terhadap produk pengembangan buku ajar yang dilakukan oleh dosen Jurusan PGMI sebagai ahli isi mata pelajaran Bahasa Indonesia. Tahap kedua diperoleh dari hasil penilaian terhadap produk pengembangan buku percakapan dan media media Flip Book yang dilakukan oleh dua dosen Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) sebagai ahli desain media pembelajaran. Tahap ketiga diperoleh dari hasil penilaian terhadap produk pengembangan buku percakapan dan media video Flip Book yang dilakukan oleh dosen PGMI sebagai ahli bahasa. Tahap keempat diperoleh dari hasil penilaian terhadap produk pengembangan buku ajar dan media pembelajaran yang dilakukan oleh guru mata pelajaran Bahasa Jawa kelas IV SD / MI sebagai ahli pembelajaran dan tahap kelima diperoleh dari hasil validasi terhadap produk pengembangan buku ajar yang dilakukan pada uji coba lapangan oleh 34 koresponden. Identitas subyek validasi ahli isi mata pelajaran ini selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

Data yang diperoleh merupakan data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif berasal dari angket penilaian dengan skala *Linkert*, sedangkan data kualitatif berupa penilaian tambahan atau saran dari validator. Data hasil uji validasi tersebut dianalisis dengan teknik skor rata-rata penilaian evaluator pada tiap item penilaian.

1. Hasil Validasi Ahli Isi

Produk pengembangan yang diserahkan kepada ahli isi mata pelajaran Bahasa Jawa adalah berupa buku ajar dan media pembelajaran. Paparan deskriptif hasil validasi ahli isi mata pelajaran Bahasa Jawa dalam Bentuk Buku Menulis dan Membaca Aksara Jawa dan Media Flip Book untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 4 SD/MI yang diajukan melalui metode kuesioner dengan instrumen angket dapat dilihat pada tabel 4.2, 4.3, 4.4 dan 4.5.

a. Ahli isi

1) Data Kuantitatif

Data kuantitatif hasil validasi ahli isi selengkapnya dapat dilihat pada tabel 4.2.

Tabel 4.2
Hasil Penilaian Ahli Isi Mata Pelajaran Bahasa Jawa pada Menulis dan Membaca Aksara Jawa dengan Media Flip Book Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 4 SD/MI

No.	Pernyataan	$\sum x$	$\sum x_i$	P (%)	Kriteria kevalidan	Ket.
1.	Tingkat relevansi media pembelajaran dengan kurikulum yang berlaku	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
2.	Ketepatan judul unit dengan uraian materi tiap unit	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
3.	Bahasa yang digunakan dalam uraian media pembelajaran	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
4.	Kemudahan bahasa dipahami dalam media pembelajaran	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
5.	Kesesuaian jenis – jenis dan bentuk penilaian aspek pengetahuan dan unjuk kerja dalam media pembelajaran	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
6.	Kesesuaian antara isi latihan dengan tujuan pembelajaran	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi

7.	Kesesuaian komponen sebagai media pembelajaran	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
8.	Kesesuaian isi uraian pembelajaran dengan karakteristik materi Bahasa Jawa	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
9.	Ketepatan rumusan tujuan pembelajaran Bahasa Jawa	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
10.	Kejelasan uraian materi	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
11.	Kemenarikan pengemasan media pembelajaran	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
12.	Ketepatan penggunaan ilustrasi	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
13.	Keluasan dan kedalaman isi media pembelajaran	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
14.	Keruntutan penyajian materi	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
15.	Konsistensi format media pembelajaran	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
Jumlah		75	75	100	Sangat Valid	Tidak Revisi

Keterangan:

$$P = \frac{\sum x}{\sum x_i} \times 100 \%$$

P = Persentase tingkat kevalidan

$\sum x$ = Jumlah jawaban penilaian

$\sum x_i$ = Jumlah jawaban tertinggi

100 = Bilangan konstan

Berdasarkan perhitungan di atas maka pengamatan yang dilakukan oleh ahli isi keseluruhan mencapai 100%. Jika dicocokkan dengan tabel kriteria kevalidan, maka skor ini termasuk dalam kriteria sangat valid.

2) Data kualitatif

Adapun data kualitatif yang dihimpun dari masukan, saran dan komentar ahli isi mata pelajaran Bahasa Jawa dalam pernyataan terbuka yang berkenaan dengan buku ajar dipaparkan dalam tabel 4.3 sebagai berikut:

Tabel 4.3
Ikhtisar Data Penilaian dan Review Ahli Isi Mata Pelajaran Bahasa Jawa pada Menulis dan Membaca Aksara Jawa dengan Media Flip Book untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 4 SD/MI

Nama Subyek Ahli	Komentar	Saran
Dra. Siti Annijat M, M.Pd	Pilihan kosa kata bahasa Jawa cukup bagus.	Pilih kosa kata Jawa yang terdekat dengan kehidupan anak/ siswa.

Semua data dari hasil review, penilaian dan diskusi dengan ahli isi Bahasa Jawa dijadikan landasan untuk merevisi guna penyempurnaan komponen buku ajar dan media pembelajaran sebelum diuji cobakan pada peserta didik pengguna produk pengembangan.

2. Hasil Validasi Ahli Bahasa

Produk pengembangan yang diserahkan kepada ahli bahasa adalah berupa buku ajar dan media pembelajaran. Paparan deskriptif hasil validasi ahli bahasa terhadap produk pengembangan Buku Menulis dan Membaca Aksara Jawa Model Iqro' dengan Media Flip Book untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 4 SD/MI yang diajukan melalui metode kuesioner dengan instrumen angket dapat dilihat pada tabel 4.4 dan 4.5.

1) Data Kuantitatif

Data kuantitatif hasil validasi ahli materi selengkapnya dapat dilihat pada tabel 4.4.

Tabel 4.4
Hasil Penilaian Ahli Bahasa Terhadap Buku Menulis dan Membaca Aksara
Jawa Model Iqro' dengan Media Flip Book Untuk Meningkatkan Hasil
Belajar Siswa Kelas 4 SD/MI

No.	Pernyataan	$\sum x$	$\sum x_i$	P (%)	Kriteria kevalidan	Ket.
1.	Pemilihan kosa kata pada kata berhuruf aksara Jawa	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
2.	Kejelasan ejaan penggunaan sandhangan aksara Jawa	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
3.	Kejelasan struktur kata pada tulisan aksara Jawa.	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
4.	Ketepatan jenis huruf yang digunakan dalam halaman depan.	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
5.	Ketepatan pemakaian jenis huruf yang digunakan dalam halaman depan	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
6.	Ketepatan layout dalam pengetikan	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
7.	Kemenarikan penggunaan warna yang digunakan dalam mendesain media pembelajaran	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
8.	Kesesuaian penggunaan variasi jenis, ukuran dan bentuk huruf dalam media pembelajaran	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
9.	Konsistensi penggunaan variasi jenis ukuran dan bentuk huruf dalam media pembelajaran	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
10.	Konsistensi penggunaan spasi judul dan materi.	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
11.	Ketepatan penataan teks penggunaan sandhangan aksara Jawa.	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
12.	Kejelasan tulisan atau pengetikan	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
13.	Kesesuaian gambar/	5	5	100	Sangat	Tidak

	ilustrasi dengan materi				Valid	Revisi
14.	Ketepatan penempatan gambar	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
15.	Kemudahan bahasa yang digunakan dalam media pembelajaran	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
Jumlah		75	75	100	Sangat Valid	Tidak Revisi

Keterangan:

$$P = \frac{\sum x}{\sum x_i} \times 100 \%$$

P = Persentase tingkat kevalidan

$\sum x$ = Jumlah jawaban penilaian

$\sum x_i$ = Jumlah jawaban tertinggi

100 = Bilangan konstan

Berdasarkan perhitungan di atas maka pengamatan yang dilakukan oleh ahli bahasa keseluruhan mencapai 100%. Jika dicocokkan dengan tabel kriteria kevalidan, maka skor ini termasuk dalam kriteria sangat valid.

2) Data kualitatif

Adapun data kualitatif yang dihimpun dari masukan, saran dan komentar ahli isi mata pelajaran Bahasa Indonesia dalam pernyataan terbuka yang berkenaan dengan buku ajar dipaparkan dalam tabel 4.5 sebagai berikut:

Tabel 4.5
Ikhtisar Data Penilaian dan Review Ahli Bahasa Mata Pelajaran Bahasa Jawa Model Iqro' dengan Media Flip Book Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 4 SD/MI

Nama Subyek Ahli	Komentar	Saran
Dra. Siti Annijat M, M.Pd	Pemilihan kosa kata Bahasa Jawa cukup bagus.	Pilih kosa kata Jawa yang trdekat dengan kehidupan anak/siswa.

Semua data dari hasil review, penilaian dan diskusi dengan ahli bahasa dijadikan landasan untuk merevisi guna penyempurnaan komponen buku ajar dan media pembelajaran sebelum diuji cobakan pada peserta didik pengguna produk pengembangan.

3. Hasil Validasi Ahli Desain

Produk pengembangan yang diserahkan kepada ahli desain pembelajaran Bahasa Jawa adalah berupa buku ajar dan media pembelajaran. Paparan deskriptif hasil validasi ahli isi mata pelajaran Bahasa Jawa dalam Bentuk Buku Menulis dan Membaca Aksara Jawa dan Media Flip Book untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 4 SD/MI yang diajukan melalui metode kuesioner dengan instrumen angket dapat dilihat pada tabel 4.6 dan 4.7.

1) Data Kuantitatif

Data kuantitatif hasil validasi ahli desain pembelajaran selengkapny dapat dilihat pada tabel 4.6.

Tabel 4.6
Hasil Penilaian Ahli Desain Pembelajaran Bahasa Jawa pada Menulis dan
Membaca Aksara Jawa dengan Media Flip Book Untuk Meningkatkan Hasil
Belajar Siswa Kelas 4 SD/MI

No.	Pernyataan	$\sum x$	$\sum x_i$	P (%)	Kriteria kevalidan	Ket.
1.	Tampilan bahan ajar	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
2.	Kejelasan petunjuk penggunaan bahan ajar	4	5	80	Sangat Valid	Tidak Revisi
3.	Kejelasan tujuan pembelajaran	4	5	80	Sangat Valid	Tidak Revisi
4.	Ketepatan pemakaian jenis huruf yang digunakan dalam halaman depan	4	5	80	Sangat Valid	Tidak Revisi
5.	Kesesuaian jenis – jenis dan bentuk penilaian aspek pengetahuan dan unjuk kerja dalam media pembelajaran	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
6.	Ketepatan layout dalam pengetikan	3	5	60	Sangat Valid	Tidak Revisi
7.	Kememaran penggunaan warna yang digunakan dalam mendesain bahan ajar	4	5	80	Sangat Valid	Tidak Revisi
8.	Kesesuaian penggunaan variasi jenis, ukuran dan bentuk huruf dalam bahan ajar	4	5	80	Sangat Valid	Tidak Revisi
9.	Konsistensi penggunaan sistem penomoran	2	5	60	Sangat Valid	Tidak Revisi
10.	Konsistensi penggunaan spasi judul dan materi	4	5	80	Sangat Valid	Tidak Revisi
11.	Ketepatan penataan aksara Jawa materi pembelajaran	4	5	80	Sangat Valid	Tidak Revisi
12.	Kejelasan tulisan atau pengetikan	4	5	80	Sangat Valid	Tidak Revisi
13.	Kesesuaian gambar/ilustrasi dengan materi	3	5	60	Sangat Valid	Tidak Revisi
14.	Ketepatan penempatan	4	5	80	Sangat	Tidak

	gambar				Valid	Revisi
15.	Kemudahan bahan yang digunakan dalam bahan ajar	4	5	80	Sangat Valid	Tidak Revisi
Jumlah		59	65	89%	Sangat Valid	Tidak Revisi

Keterangan:

$$P = \frac{\sum x}{\sum x_i} \times 100 \%$$

P = Persentase tingkat kevalidan

$\sum x$ = Jumlah jawaban penilaian

$\sum x_i$ = Jumlah jawaban tertinggi

100 = Bilangan konstan

Berdasarkan perhitungan di atas maka pengamatan yang dilakukan oleh ahli isi keseluruhan mencapai 89 %. Jika dicocokkan dengan tabel kriteria kevalidan, maka skor ini termasuk dalam kriteria sangat valid.

2) Data kualitatif

Adapun data kualitatif yang dihimpun dari masukan, saran dan komentar ahli isi mata pelajaran Bahasa Jawa dalam pernyataan terbuka yang berkenaan dengan buku ajar dipaparkan dalam tabel 4.7 sebagai berikut:

Tabel 4.7
Ikhtisar Data Penilaian dan Review Ahli Desain Pembelajaran pada Menulis dan Membaca Aksara Jawa Model Iqro' dengan Media Flip Book Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 4 SD/MI

Nama Subyek Ahli	Komentar	Saran
Yuniar Setyo. M.S.Sn	1. Penomoran latihan soal jangan gunakan huruf. 2. Ilustrasi sesuai dengan sub tema font harus konsisten antara judul dan keterangan.	Dirapikan lagi penggunaan fontnya.

Semua data dari hasil review, penilaian dan diskusi dengan ahli desain pembelajaran Bahasa Jawa dijadikan landasan untuk merevisi guna penyempurnaan komponen buku ajar dan media pembelajaran sebelum diuji cobakan pada peserta didik pengguna produk pengembangan.

3. Hasil Validasi Guru Mata Pelajaran Bahasa Jawa

Produk pengembangan yang diserahkan kepada guru mata pelajaran Bahasa Jawa adalah berupa buku ajar dan media pembelajaran. Paparan deskriptif hasil validasi ahli isi mata pelajaran Bahasa Jawa dalam Bentuk Buku Menulis dan Membaca Aksara Jawa dan Media Flip Book untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 4 SD/MI yang diajukan melalui metode kuesioner dengan instrumen angket dapat dilihat pada tabel 4.8 dan 4.9.

1) Data Kuantitatif

Data kuantitatif hasil validasi ahli isi selengkapnya dapat dilihat pada tabel 4.8.

Tabel 4.8
Hasil Penilaian Tanggapan Guru Mata Pelajaran Bahasa Jawa pada
Menulis dan Membaca Aksara Jawa Model Iqro' dengan Media Flip Book
Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 4 SD/MI

No.	Pernyataan	$\sum x$	$\sum x_i$	P (%)	Kriteria kevalidan	Ket.
1.	Tingkat relevansi media pembelajaran dengan kurikulum	4	5	80	Sangat Valid	Tidak Revisi
2.	Memudahkan guru dalam mengajar mata pelajaran Bahasa Jawa khususnya pada keterampilan membaca dan menulis aksara Jawa	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
3.	Membantu guru dalam menyampaikan materi	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
4.	Membuat siswa aktif dalam pembelajaran Bahasa Jawa	4	5	80	Sangat Valid	Tidak Revisi
5.	Kejelasan petunjuk penggunaan	4	5	80	Sangat Valid	Tidak Revisi
6.	Ketepatan rumusan tujuan pembelajaran Bahasa Jawa	4	5	80	Sangat Valid	Tidak Revisi
7.	Kesesuaian antara isi materi dengan KD dan Indikator	4	5	80	Sangat Valid	Tidak Revisi
8.	Kesesuaian antara isi latihan dengan tujuan pembelajaran Bahasa Jawa	4	5	80	Sangat Valid	Tidak Revisi
9.	Kesesuaian isi menulis dan membaca aksara Jawa dengan karakteristik materi Bahasa Jawa	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
10.	Kesesuaian penggunaan gambar dengan materi dalam pembelajaran	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
11.	Evaluasi dalam media pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar menulis dan	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi

	membaca aksara Jawa siswa					
12.	Siswa termotivasi dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Jawa	4	5	80	Sangat Valid	Tidak Revisi
13.	Peran media pembelajaran dalam pembelajaran Bahasa Jawa khususnya pada menulis dan membaca aksara Jawa.	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
14.	Memenuhi kriteria media pembelajaran	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
15.	Kemudahan penggunaan media pembelajaran	4	5	80	Sangat Valid	Tidak Revisi
Jumlah		67	75	89,3	Sangat Valid	Tidak Revisi

Keterangan:

$$P = \frac{\sum x}{\sum x_i} \times 100 \%$$

P = Persentase tingkat kevalidan

$\sum x$ = Jumlah jawaban penilaian

$\sum x_i$ = Jumlah jawaban tertinggi

100 = Bilangan konstan

Berdasarkan perhitungan di atas maka pengamatan yang dilakukan oleh ahli isi keseluruhan mencapai 89.3%. Jika dicocokkan dengan tabel kriteria kevalidan, maka skor ini termasuk dalam kriteria sangat valid.

3) Data kualitatif

Adapun data kualitatif yang dihimpun dari masukan, saran dan komentar ahli isi mata pelajaran Bahasa Jawa dalam pernyataan terbuka yang berkenaan dengan buku ajar dipaparkan dalam tabel 4.9 sebagai berikut:

Tabel 4.9
Ikhtisar Data Penilaian dan Review Guru Mata Pelajaran Bahasa Jawa pada Menulis dan Membaca Aksara Jawa dengan Media Flip Book Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 4 SD/MI

Nama Subyek Ahli	Komentar	Saran
Novita Dwi Lestari, S.Pd	Media pembelajaran yang dirancang sangat sesuai dengan materi pembelajaran di kelas 4 terutama Aksara Jawa. Siswa sangat terbantu dan antusias dalam belajar aksara Jawa dengan bantuan media ini. Aksara Jawa yang awalnya menjadi momok anak-anak, kini bisa dipahami dan dihafal dengan baik.	Untuk media sudah menarik dan relevan, tetapi lebih diperbesar lagi ukurannya agar anak-anak tidak rancu dalam memahami Aksara Jawa.

Semua data dari hasil review, penilaian dan diskusi dengan guru mata pelajaran bahasa Jawa dijadikan landasan untuk merevisi guna penyempurnaan komponen buku ajar dan media pembelajaran sebelum diuji cobakan pada peserta didik pengguna produk pengembangan.

4. Hasil Validasi Desain Media Flip Book

Produk pengembangan yang diserahkan kepada ahli isi mata pelajaran Bahasa Jawa adalah berupa buku ajar dan media pembelajaran. Paparan deskriptif hasil validasi ahli isi mata pelajaran Bahasa Jawa dalam Bentuk Buku Menulis dan Membaca Aksara Jawa dan Media Flip Book untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 4 SD/MI yang diajukan melalui metode kuesioner dengan instrumen angket dapat dilihat pada tabel 4.10 dan 4.11.

a. **Ahli Desain Media Flip Book**

1) Data Kuantitatif

Data kuantitatif hasil validasi ahli isi selengkapnya dapat dilihat pada tabel 4.10.

Tabel 4.10
Hasil Penilaian Ahli Desain Media Flip Book Mata Pelajaran Bahasa Jawa
pada Menulis dan Membaca Aksara Jawa Model Iqro' dengan Media Flip
Book Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 4 SD/MI

No.	Pernyataan	$\sum x$	$\sum x_i$	P (%)	Kriteria kevalidan	Ket.
1.	Tampilan media pembelajaran	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
2.	Kejelasan gambar pada media pembelajaran	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
3.	Kejelasan tulisan aksara Jawa	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
4.	Ketepatan background lagu yang digunakan pada media pembelajaran	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
5.	Ketepatan pemakaian jenis huruf yang digunakan dalam halaman depan	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
6.	Ketepatan layout dalam pengetikan	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
7.	Kemenarikan penggunaan warna yang digunakan dalam mendesain media pembelajaran	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
8.	Kesesuaian penggunaan variasi jenis, ukuran dan bentuk huruf dalam media pembelajaran	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
9.	Ketepatan penataan huruf aksara Jawa materi pembelajaran	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
10.	Kejelasan tulisan atau pengetikan	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
11.	Kesesuaian gambar/ ilustrasi dengan materi	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
12.	Ketepatan penempatan	5	5	100	Sangat	Tidak

	gambar				Valid	Revisi
13.	Kemudahan bahasa yang digunakan dalam media pembelajaran	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
Jumlah		75	75	100	Sangat Valid	Tidak Revisi

Keterangan:

$$P = \frac{\sum x}{\sum x_i} \times 100 \%$$

P = Persentase tingkat kevalidan

$\sum x$ = Jumlah jawaban penilaian

$\sum x_i$ = Jumlah jawaban tertinggi

100 = Bilangan konstan

Berdasarkan perhitungan di atas maka pengamatan yang dilakukan oleh ahli isi keseluruhan mencapai 100%. Jika dicocokkan dengan tabel kriteria kevalidan, maka skor ini termasuk dalam kriteria sangat valid.

2) Data kualitatif

Adapun data kualitatif yang dihimpun dari masukan, saran dan komentar ahli desain media Flip Book mata pelajaran Bahasa Jawa dalam pernyataan terbuka yang berkenaan dengan buku ajar dipaparkan dalam tabel 4.11 sebagai berikut:

Tabel 4.11
Ikhtisar Data Penilaian dan Review Ahli Desain Media Flip Book Mata Pelajaran Bahasa Jawa pada Menulis dan Membaca Aksara Jawa Model Iqro' dengan Media Flip Book Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 4 SD/MI

Nama Subyek Ahli	Komentar	Saran
Shalih Husni	<ol style="list-style-type: none"> 1. Font kurang jelas. 2. Background belum terlalu ke arah Jawa 3. Foto-foto kurang menunjukkan ke arah Jawa 4. Belum Konsisten dalam penulisan sub pokok (isi) 5. Cover belum ada identitas buku 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Font diganti yang paling standarr (teks isi) 2. Tambahkan background yang benar-benar klasik adat Jawa. 3. Foto kalau bisa hasil sendiri bukan karya oarang lain (Tidak dari internet) 4. Dikonsistensikan dalam penulisan.

Semua data dari hasil review, penilaian dan diskusi dengan ahli isi Bahasa Jawa dijadikan landasan untuk merevisi guna penyempurnaan komponen buku ajar dan media pembelajaran sebelum diuji cobakan pada peserta didik pengguna produk pengembangan.

D. Hasil Uji Coba Kelompok Kecil

Produk pengembangan yang diserahkan kepada siswa kelas IV adalah berupa buku ajar dan media pembelajaran. Paparan deskriptif hasil validasi ahli isi mata pelajaran Bahasa Jawa dalam Bentuk Buku Menulis dan Membaca Aksara Jawa dan Media Flip Book untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 4 SD/MI yang diajukan melalui metode kuesioner dengan instrumen angket dapat dilihat pada tabel 4.12 dan 4.13

Data kuantitatif hasil validasi ahli isi selengkapnya dapat dilihat pada tabel 4.12.

Tabel 4.12
Hasil Penilaian Tanggapan Siswa Kelas Kontrol Uji Coba Kelompok Kecil
pada Menulis dan Membaca Aksara Jawa Model Iqro' dengan Media Flip
Book Kelas 4

No.	Pernyataan	$\sum x_1$	$\sum x_2$	$\sum x_3$	$\sum x_4$	$\sum x$	$\sum x_i$	P (%)	Kriteria kevalidan	Ket.
1.	Buku ajar Bahasa Jawa dalam menulis dan membaca aksara Jawa model Iqro' dengan media flip book dapat memudahkan dalam belajar.	4	3	4	5	16	20	80	Sangat Valid	Tidak Revisi
2.	Penggunaan buku ajar Bahan ajar Bahasa Jawa dalam bentuk menulis dan membaca aksara Jawa model Iqro dengan media Flip Book ini dapat memberi semangat dalam belajar.	4	4	5	4	17	20	85	Sangat Valid	Tidak Revisi
3.	Mudah memahami bahan pelajaran yang ada didalam buku bahasa Jawa menulis dan membaca aksara Jawa model iqro' dengan media Flip Book	4	3	4	5	16	20	80	Sangat Valid	Tidak Revisi
4.	Latihan-latihan yang ada pada buku ajar bahasa Jawa dalam bentuk menulis dan membaca aksara Jawa model Iqro' dengan media Flip Book	5	4	4	5	18	20	90	Sangat Valid	Tidak Revisi
5.	Jenis huruf dan ukuran huruf yang terdapat dalam buku Bahasa Jawa dalam bentuk menulis dan membaca aksara Jawa	4	5	4	4	17	20	85	Sangat Valid	Tidak Revisi
6.	Dalam mempelajari buku ajar aksara Jawa model Iqro' dengan	5	4	3	4	16	20	80	Sangat Valid	Tidak Revisi

	media flip book menemukan kata-kata yang sulit									
7.	Kemudahan petunjuk yang terdapat dalam buku ajar Bahasa Jawa dalam bentuk menulis dan membaca aksara Jawa model Iqro' dengan media Flip Book	5	4	4	4	17	20	85	Sangat Valid	Tidak Revisi
8.	Kemudahan bahasa yang digunakan dalam buku ajar bisa dipahami	5	5	3	4	17	20	85	Sangat Valid	Tidak Revisi
9.	Kepahaman saat menulis dan membaca aksara saat mengerjakan soal-soal aksara Jawa	4	4	4	4	16	20	80	Sangat Valid	Tidak Revisi
10.	Kejelasan selama menggunakan buku ajar.	4	4	5	4	17	20	85	Sangat Valid	Tidak Revisi
Jumlah		44	40	40	43	167	200	83.5	Sangat Valid	Tidak Revisi

Keterangan:

$$P = \frac{\sum x}{\sum x_i} \times 100 \%$$

P = Persentase tingkat kevalidan

$\sum x$ = Jumlah jawaban penilaian

$\sum x_i$ = Jumlah jawaban tertinggi

100 = Bilangan konstan

Berdasarkan perhitungan di atas maka pengamatan yang dilakukan oleh ahli isi keseluruhan mencapai 83.5 %. Jika dicocokkan dengan tabel kriteria kevalidan, maka skor ini termasuk dalam kriteria sangat valid.

Keterangan:

x_1 : Responden 1 adalah siswa kelas IV SD Muhammadiyah 09 Malang bernama

Shandi Kurnia Alfajri

x_2 : Responden 2 adalah siswa kelas IV SD Muhammadiyah 09 Malang bernama

Zafeer Nawfal Karim

x_3 : Responden 3 adalah siswa kelas IV SD Muhammadiyah 09 Malang bernama

M.Dicco Adriean

x_4 : Responden 4 adalah siswa kelas IV SD Muhammadiyah 09 Malang bernama

Khailila Arumdapta

Tabel 4.13
Hasil Penilaian Tanggapan Siswa Kelas Eksperimen Uji Coba Kelompok
Kecil pada Menulis dan Membaca Aksara Jawa Model Iqro' dengan Media
Flip Book Kelas 4

No.	Pernyataan	$\sum x_1$	$\sum x_2$	$\sum x_3$	$\sum x_4$	$\sum x$	$\sum x_i$	P (%)	Kriteria kevalidan	Ket.
1.	Buku ajar Bahasa Jawa dalam menulis dan membaca aksara Jawa model Iqro' dengan media flip book dapat memudahkan dalam belajar.	5	4	4	5	17	20	85	Sangat Valid	Tidak Revisi
2.	Penggunaan buku ajar Bahan ajar Bahasa Jawa dalam bentuk menulis dan membaca aksara Jawa model Iqro dengan media Flip Book ini dapat memberi semangat dalam belajar.	4	4	5	5	18	20	90	Sangat Valid	Tidak Revisi
3.	Mudah memahami bahan pelajaran yang ada didalam buku bahasa Jawa menulis dan membaca aksara Jawa model iqro' dengan media Flip Book	5	4	4	5	18	20	90	Sangat Valid	Tidak Revisi
4.	Latihan-latihan yang ada pada buku ajar bahasa Jawa dalam bentuk	5	4	4	5	18	20	90	Sangat Valid	Tidak Revisi

	menulis dan membaca aksara Jawa model Iqro' dengan media Flip Book									
5.	Jenis huruf dan ukuran huruf yang terdapat dalam buku Bahasa Jawa dalam bentuk menulis dan membaca aksara Jawa	4	5	4	4	17	20	85	Sangat Valid	Tidak Revisi
6.	Dalam mempelajari buku ajar aksara Jawa model Iqro' dengan media flip book menemukan kata-kata yang sulit	5	4	4	4	17	20	85	Sangat Valid	Tidak Revisi
7.	Kemudahan petunjuk yang terdapat dalam buku ajar Bahasa Jawa dalam bentuk menulis dan membaca aksara Jawa model Iqro' dengan media Flip Book	5	5	4	4	18	20	90	Sangat Valid	Tidak Revisi
8.	Kemudahan bahasa yang digunakan dalam buku ajar bisa dipahami	5	5	4	4	18	20	90	Sangat Valid	Tidak Revisi
9.	Kepahaman saat menulis dan membaca aksara saat mengerjakan soal-soal aksara Jawa	4	4	4	5	18	20	90	Sangat Valid	Tidak Revisi
10.	Kejelasan selama menggunakan buku ajar.	4	4	5	4	17	20	85	Sangat Valid	Tidak Revisi
Jumlah		46	43	42	45	176	200	88	Sangat Valid	Tidak Revisi

Keterangan:

$$P = \frac{\sum x}{\sum x_i} \times 100 \%$$

P = Persentase tingkat kevalidan

$\sum x$ = Jumlah jawaban penilaian

$\sum x_i$ = Jumlah jawaban tertinggi

100 = Bilangan konstan

Berdasarkan perhitungan di atas maka pengamatan yang dilakukan oleh ahli isi keseluruhan mencapai 88%. Jika dicocokkan dengan tabel kriteria kevalidan, maka skor ini termasuk dalam kriteria sangat valid.

Keterangan:

x_1 : Responden 1 adalah siswa kelas IV SD Muhammadiyah 09 Malang bernama
Rafa Nabila Diva

x_2 : Responden 2 adalah siswa kelas IV SD Muhammadiyah 09 Malang bernama
Muhammad Wildan Firdausi

x_3 : Responden 3 adalah siswa kelas IV SD Muhammadiyah 09 Malang bernama
Fadhila Zalfa A.

x_4 : Responden 4 adalah siswa kelas IV SD Muhammadiyah 09 Malang bernama
Fatimah Zahra Alkariti

E. Hasil Uji Coba Lapangan

1. Efektifitas bahan ajar menulis dan membaca aksara Jawa model *Iqro' dengan media flip book.*

Keefektivas pengembangan buku menulis dan membaca aksara Jawa didapat dari hasil pengamatan pada kegiatan pembelajaran. Pada pengukuran efektivitas peserta didik terhadap bahan ajar menulis dan membaca aksara Jawa dengan media flip book dapat dilihat pada kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup selama penelitian berlangsung.

Kegiatan awal, dari kegiatan ini didapatkan hasil pada pengenalan media kepada peserta didik, ditahapan pertama ini terlihat antusiasme peserta didik dengan

adanya media Flip Book ini terlihat antusiasme peserta didik dengan adanya media menulis dan membaca aksara Jawa model Iqro' dengan media Flip Book yang dikembangkan.

Kegiatan inti, dari kegiatan ini dipaparkan hasil selama proses pembelajaran berlangsung terjadi tingkat pemahaman konsep pembelajaran peserta didik terkait materi menulis dan membaca aksara Jawa. Awal kegiatan pembelajaran peserta didik mengalami kesulitan ketika menulis dan membaca aksara Jawa berserta sandangannya. Dengan adanya produk pengembangan buku pengembangan memudahkan peserta didik dalam menulis dan membaca aksara Jawa.

Kegiatan penutup, dari kegiatan ini didapatkan hasil dari seluruh kegiatan pembelajaran peserta didik mampu menulis dan membaca aksara Jawa dengan lancar tanpa harus mengeja.

2. Hasil Nilai Siswa Terkait Penggunaan Pengembangan Bahan Ajar Menulis dan Membaca Aksara Jawa Model Iqro' dengan Media Flip Book dalam Kegiatan Pembelajaran.

Produk pengembangan bahan ajar menulis dan membaca aksara Jawa model Iqro' dengan Media Flip Book pada kelas IV yang dilakukan pada tanggal 25 April sampai 30 April 2016. Produk pengembangan yang diserahkan untuk uji coba lapangan pembelajaran Bahasa Jawa adalah berupa bahan ajar buku menulis dan membaca aksara Jawa model Iqro dengan media Flip Book. Produk pengembangan buku ajar diuji cobakan kepada siswa kelas IV SD Muhammadiyah 09 Malang yang diwakili 17 responden. Kriteria dari responden adalah 5 termasuk responden bagian atas, 5 termasuk responden bagian tengah,

dan 7 responden bagian bawah. Daftar nama responden dipaparkan dalam Tabel 4.14 dan 4.15 sebagai berikut:

Tabel 4.14

**Daftar Nama Responden Kelas IV B (kelompok kontrol) SD Muhammadiyah
09 Malang**

No. Urut Responden	Nama Responden
1.	A. Zaidan Madani
2.	Auralita Eka Purnama
3.	Agnia Cahya Mumpuni
4.	Fathiyah Nurul Nuha
5.	Fadilla Gionny Putri
6.	Fawwaz Ziyad El-Hakim
7.	Hudzafa Helmy
8.	Khailila Arumdapta
9.	Khaira Shifa P.A
10.	M.Dicco Adrieon Dinata
11.	M.Ghibran Islah Liban Prama
12.	Rayhan Mar'ie
13.	Salsabillah Qurotul Aini
14.	Shandi Kurnia Alfajri
15.	Shava Aisha K.P
16.	Vida Chiara
17.	Zafeer Nawfal Karim

Tabel 4.15
Daftar Nama Responden Kelas IVA (kelompok eksperimen) SD
Muhammadiyah 09 Malang

No. Urut Responden	Nama Responden
1.	Abdurrahman Hanifah Al-fajr
2.	Allya Khalisha
3.	Aqila Shofi A
4.	Azzahra Almaya
5.	Fadhila Zalfa A.
6.	Fadilla Gionny Putri
7.	Fatimah Zahra Alkatiri
8.	Ghea Saqueena Ramadhaniar
9.	Gusti Rafi Pradipta Imawan
10.	Jawwadu Ahmad Z.
11.	Kania Adzra Aly Najla
12.	Muhammad Wildan Firdaus
13.	Nadya Elveta Z.
14.	Rafa Nabila Diva
15.	Naura Nadifah Danarayu
16.	Salsabillah Q.A
17.	Zulfi Sulistya Wahyu Wardana

Sebagaimana yang telah diperoleh pada Bab III, pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket, tes hasil belajar *pre-tes* dan *post-tes* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

1. Data Kuantitatif

Paparan data kuantitatif meliputi penskoran berupa presentase dari angket siswa di kelas eksperimen dan hasil nilai *pre-test* dan *post-tes* siswa di kelas kontrol dan kelas eksperimen. Adapun paparan data kuantitatif dari hasil uji coba adalah sebagaimana dipaparkan dalam tabel berikut :

a. Penyajian Data Hasil Penilaian Angket Siswa

4.16 Hasil Penilaian Angket Siswa Eksperimen Terhadap Pengembangan Bahan Ajar Menulis dan Membaca Aksara Jawa Model Iqro' dengan Media Flip Book Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV

No	Pernyataan	x_1	x_2	x_3	x_4	x_5	x_6	x_7	x_8	x_9	x_{10}	x_{11}	x_{12}	x_{13}	x_{14}	x_{15}	x_{16}	x_{17}	$\sum x$	$\sum x_i$	P (%)	Kriteria Validasi	Keterangan
1.	Buku ajar Bahasa Jawa dalam menulis dan membaca aksara Jawa model Iqro' dengan media flip book dapat memudahkan dalam belajar.	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	77	85	90,5	Valid	Tidak Revisi
2.	Penggunaan buku ajar Bahan ajar Bahasa Jawa dalam bentuk menulis dan membaca aksara Jawa model Iqro dengan media Flip Book ini dapat memberi semangat dalam belajar.	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	75	85	88,2	Valid	Tidak Revisi

3.	Mudah memahami bahan pelajaran yang ada didalam buku bahasa Jawa menulis dan membaca aksara Jawa model iqro' dengan media Flip Book	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	73	85	85,8	Valid	Tidak Revisi
4.	Latihan-latihan yang ada pada buku ajar bahasa Jawa dalam bentuk menulis dan membaca aksara Jawa model Iqro' dengan media Flip Book	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	74	85	87	Valid	Tidak Revisi
5.	Jenis huruf dan ukuran huruf yang terdapat dalam buku Bahasa Jawa dalam bentuk	5	3	4	5	4	3	4	3	5	4	5	4	4	5	4	5	5	72	85	84,7	Valid	Tidak Revisi

6	menulis dan membaca aksara Jawa model Iqro' dengan media flip Book	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	76	85	89,4	Valid	Tidak Revisi
7	Kemudahan petunjuk yang terdapat dalam buku ajar Bahasa Jawa dalam bentuk menulis dan membaca aksara Jawa model Iqro' dengan media Flip Book	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	80	85	94,1	Valid	Tidak Revisi

8	Kemudahan bahasa yang digunakan dalam buku ajar bisa dipahami	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	76	85	89,4	Valid	Tidak Revisi
9.	Kepahaman saat menulis dan membaca aksara saat mengerjakan soal-soal aksara Jawa	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	75	85	88,2	Valid	Tidak Revisi	
10	Kejelasan selama menggunakan buku ajar.	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	70	85	87,5	Valid	Tidak Revisi
	Jumlah	44	43	42	46	44	42	43	41	45	42	45	44	43	48	42	49	48	748	850	88	Valid	Tidak Revisi

Keterangan :

x_1 : Responden 1 adalah siswa kelas IV SD Muhammadiyah 09 Malang bernama Nadya Elveta Z.

x_2 : Responden 2 adalah siswa kelas IV SD Muhammadiyah 09 Malang bernama Jawwadu Ahmad Z

x_3 : Responden 3 adalah siswa kelas IV SD Muhammadiyah 09 Malang bernama Fatimah Zahra Alkariti

x_4 : Responden 4 adalah siswa kelas IV SD Muhammadiyah 09 Malang bernama Rafa Nabila Diva

x_5 : Responden 5 adalah siswa kelas IV SD Muhammdiyah 09 Malang bernama Kania Adzara Aly Najla

x_6 : Responden 6 adalah siswa kelas IV SD Muhammadiyah 09 Malang bernama Allya Khalisha I.R

x_7 : Responden 7 adalah siswa kelas IV SD Muhammadiyah 09 Malang bernama Aqila Shafi A.

x_8 : Responden 8 adalah siswa kelas IV SD Muhammadiyah 09 Malang bernama Muhammad Wildan Firdaus

x_9 : Responden 9 adalah siswa kelas IV SD Muhammadiyah 09 Malang bernama Fadhila Zalfa A.

x_{10} : Responden 10 adalah siswa kelas IV SD Muhammadiyah 09 Malang bernama Fadilla Gionny Putri

x_{11} : Responden 11 adalah siswa kelas IV SD Muhammadiyah 09 bernama Gusti Rafi Pradita Imawan

x_{12} : Responden 12 adalah siswa kelas IV SD Muhammadiyah 09 bernama Azzahra Almayla

x_{13} : Responden 13 adalah siswa kelas IV SD Muhammadiyah 09 bernama Zulfi Sulistya Wahyu Wardana

x_{14} : Responden 14 adalah siswa kelas IV SD Muhammadiyah 09 bernama Salsabillah Q.A

x_{15} : Responden 15 adalah siswa kelas IV SD Muhammadiyah 09 bernama Abdurahman Hanifan Al-Fajr

x_{16} : Responden 16 adalah siswa kelas IV SD Muhammadiyah 09 bernama Naura Nadifah Danarayu

x_{17} : Responden 17 adalah siswa kelas IV SD Muhammadiyah 09 bernama Ghea Saqueena Ramadhaniar

b. Analisi Data

Analisis data dilakukan dari hasil penelitian siswa di kelas eksperimen tentang pengembangan bahan ajar menulis dan membaca aksara Jawa model Iqro' dengan media Flip Book. Berdasarkan hasil penilaian siswa terhadap bahan ajar sebagaimana dicantumkan dalam tabel 4.14 maka, dapat dihitung presentase tingkat kemenarikan bahan ajar sebagai berikut:

$\sum x$: Jumlah skor jawaban eavaluator (nilai nyata)

$\sum x_i$: Jumlah skor jawaban eavaluator (nilai harapan)

P : Prosentase tingkat kevalidan

Tabel 4.17

Distribusi Frekuensi Tingkat Validitas Uji Coba Lapangan

Tingkat Validitas	F	%
Valid	10	88

Tabel 4.14 dan 4.15 menunjukkan data hasil uji coba lapangan terhadap produk pengembangan bahan ajar menulis dan membaca aksara Jawa model Iqro' dengan media Flip Book untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah 88% menyatakan valid/tidak revisi.

Data kualitatif yang dikumpulkan dari saran, masukan, dan komentar uji coba lapangan dalam pernyataan bekekaan dengan pengembangan bahan ajar menulis dan membaca aksara Jawa model Iqro' dnegan media Flip Book untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang telah diuji cobakan.

c. Penyajian Data Hasil Nilai Pre-test dan Post-test Siswa Kelas IV SD

Muhammadiyah 09 Malang

Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan pengamatan di kelas IVA sebagai kelompok eksperimen dan kelas IV B sebagai kelompok kontrol yang diperoleh dari nilai semester II. Berdasarkan hasil pengamatan, kegiatan pembelajaran Bahasa Jawa di kelas IV A dan IV B dilakukan dengan pembelajaran konvensional dimana guru memberikan materi dengan metode ceramah dan latihan. Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai guru pada kelas kontrol maupun kelas eksperimen. Adapun materi perlakuan dengan pokok

bahasan yang sama yaitu menulis dan membaca aksara Jawa dengan menggunakan sandhangan, setiap 1 x pertemuan 90 menit.

Pada pertemuan pertama, peneliti memberikan soal *pretest* kepada siswa kelas IV A dan IV B. Pemberian *pretest* dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Adapun hasil *pretest* sebagaimana dipaparkan dalam Tabel 4.14.

Pada pertemuan berikutnya, kegiatan pembelajaran dilakukan dengan menggunakan bahan ajar matematika berbasis karakter untuk kelas IV B dan pembelajaran dengan pendekatan konvensional pada kelas IV A. Pada kelas eksperimen yaitu kelas IV A, dibentuk kelompok yang terdiri atas 4 sampai 5 siswa. Setelah itu setiap kelompok diberikan bahan ajar berupa buku ajar menulis dan membaca aksara Jawa model Iqro dengan media Flip Book. Siswa diminta untuk menggunakan bahan ajar menulis dan membaca aksara Jawa model Iqro' dengan media Flip Book dalam aktivitas belajar dan evaluasi materi.

Pada kelas kontrol yaitu kelas IV B, pembelajaran dilakukan dengan menggunakan pendekatan konvensional yaitu dimulai dengan guru menjelaskan materi, siswa mencatat, dan kemudian siswa mengerjakan latihan soal. Pembelajaran pada kelas kontrol dilakukan tanpa pengelompokan siswa.

Setelah seluruh kegiatan pembelajaran selesai kemudian peneliti memberikan soal *pos-test* untuk kelas IV A dan IV B. *Posttest* dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana siswa menguasai materi setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan bahan ajar menulis dan membaca aksara Jawa

Model Iqro' dengan media Flip Book untuk kelompok eksperimen dan pendekatan konvensional untuk kelompok kontrol.

Adapun hasil *pre-test* dan *pos-test* sebagaimana dipaparkan dalam Tabel 4.17 dan 4.18.

Tabel 4.18

Nilai *Pre-test* Antara Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Kelompok Kontrol			Kelompok Eksperimen		
No	Nama Siswa	Nilai	No	Nama Siswa	Nilai
1	A. Zaidan Madani	72	1	Abdurrahman Hanifah A	85
2	Auralita Eka Purnama	64	2	Allya Khalisha	80
3	Agnia Cahya	60	3	Aqila Shofi A	68
4	Fathiyah Nurul Nuha	60	4	Azzahra Almaya	68
5	Fadilla Gionny Putri	56	5	Fadhila Zalfa A.	60
6	Fawwaz Ziyad	52	6	Fadilla Gionny Putri	60
7	Hudzafa Helmy	52	7	Fatimah Zahra Alkatiri	60
8	Khailila Arumdapta	52	8	Ghea Saqueena R	56
9	Khaira Shifa P.A	56	9	Gusti Rafi Pradipta I	56
10	M.Dicco Adrieon	36	10	Jawwadu Ahmad Z.	52
11	M.Ghibran Islah Liban	44	11	Kania Adzra Aly Najla	48
12	Rayhan Mar'ie	40	12	Muhammad Wildan F	60
13	Salsabillah Qurotul	52	13	Nadya Elveta Z.	48
14	Shandi Kurnia Alfajri	52	14	Rafa Nabila Diva	48
15	Shava Aisha K.P	48	15	Naura Nadifah Danarayu	44
16	Vida Chiara	40	16	Salsabillah Q.A	65
17	Zafeer Nawfal Karim	45	17	Zulfi Sulistya Wahyu W	65

Tabel 4.19

Nilai *Post-test* Antara Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Kelompok Kontrol			Kelompok Eksperimen		
No	Nama Siswa	Nilai	No	Nama Siswa	Nilai
1	A. Zaidan Madani	65	1	Abdurrahman Hanifah A	75
2	Auralita Eka Purnama	65	2	Allya Khalisha	65
3	Agnia Cahya	85	3	Aqila Shofi A	85
4	Fathiyah Nurul Nuha	65	4	Azzahra Almaya	95
5	Fadilla Gionny Putri	45	5	Fadhila Zalfa A.	65
6	Fawwaz Ziyad	75	6	Fadilla Gionny Putri	85
7	Hudzafa Helmy	45	7	Fatimah Zahra Alkatiri	65
8	Khailila Arumdapta	65	8	Ghea Saqueena R	75
9	Khaira Shifa P.A	45	9	Gusti Rafi Pradipta I	85
10	M.Dicco Adrieon	45	10	Jawwadu Ahmad Z.	75
11	M.Ghibran Islah Liban	75	11	Kania Adzra Aly Najla	85
12	Rayhan Mar'ie	45	12	Muhammad Wildan F	65
13	Salsabillah Qurotul	75	13	Nadya Elveta Z.	85
14	Shandi Kurnia Alfajri	45	14	Rafa Nabila Diva	75
15	Shava Aisha K.P	65	15	Naura Nadifah Danarayu	85
16	Vida Chiara	45	16	Salsabillah Q.A	65
17	Zafeer Nawfal Karim	45	17	Zulfi Sulistya Wahyu W	75

Dalam pengambilan keputusan dengan menghitung uji-t secara manual, diperoleh hasil melalui langkah-langkah sebagaimana berikut:

1. Membuat hipotesis H_0 dan H_1 dalam bentuk deskriptif:

- a. Hipotesis H_0 yaitu:

Tidak ada perbedaan hasil penggunaan pengembangan bahan ajar menulis dan membaca aksara Jawa model Iqro' dengan media Flip Book dengan siswa kelas IV yang tidak menggunakan pengembangan bahan ajar menulis dan membaca aksara Jawa model Iqro' dengan media Flip Book di SD Muhammadiyah 09 Malang.

b. Hipotesis H_1 yaitu:

Ada perbedaan hasil belajar dengan menggunakan pengembangan bahan ajar menulis dan membaca aksara Jawa model Iqro' dengan media Flip Book kelas IV dengan siswa yang tidak menggunakan pengembangan bahan ajar menulis dan membaca aksara Jawa model Iqro' dengan media Flip Book di SD Muhammadiyah 09 kota Malang.

2. Membuat hipotesis H_0 dan H_1 dalam bentuk statistik

$$H_0 : \mu_a = \mu_b$$

$$H_1 : \mu_a \neq \mu_b$$

3. Mencari Rata-Rata (\bar{x}), Standar Deviasi (S), dan Varians (S^2)

a. Rata-rata kelompok eksperimen (\bar{x}_1), dan kelompok kontrol (\bar{x}_2)

$$\begin{aligned}\bar{x}_1 &= \frac{\sum}{n_1} \\ &= \frac{1305}{17} \\ &= 76,8\end{aligned}$$

Keterangan :

\bar{x}_1 : rata-rata nilai kelompok eksperimen

\bar{x}_2 : rata-rata nilai kelompok kontrol

$$\begin{aligned}\bar{x}_2 &= \frac{\sum}{n_2} \\ &= \frac{995}{17} \\ &= 58,5\end{aligned}$$

n_2 : jumlah siswa kelompok kontrol

\sum_1 : jumlah rata-rata kelompok eksperimen

\sum_2 : jumlah rata-rata kelompok kontrol

b. Standar deviasi

kelompok eksperimen (S_1) dan kelompok kontrol (s_2)

$$S_1 = \sqrt{\frac{\sum(x-\bar{x}_1)^2}{n_1-1}}$$

$$= \sqrt{\frac{(7,21)^2}{16}}$$

$$= \sqrt{3,249}$$

$$= 1,802$$

$$S_2 = \sqrt{\frac{\sum(x-\bar{x}_1)^2}{n_1-1}}$$

$$= \sqrt{\frac{(-56,726)^2}{16}}$$

$$= \sqrt{195,489}$$

$$= 13,981$$

Keterangan :

s_1 : Standar deviasi kelompok eksperimen

s_2 : Standar deviasi kelompok kontrol

x : nilai responden

\bar{x}_1 : rata-rata nilai kelompok eksperimen

\bar{x}_2 : rata-rata kelompok nilai kontrol

n_1 : jumlah siswa kelompok eksperimen

n_2 : jumlah siswa kelompok kontrol

c. Varians kelompok eksperimen (S_1^2) dan kelompok kontrol (S_2^2)

$$S_1^2 = \frac{\sum(x-\bar{x}_1)^2}{n_1-1}$$

$$= \frac{51,9841}{16}$$

$$= 3,249$$

$$S_2^2 = \frac{\sum(x-\bar{x}_2)^2}{n_2-1}$$

$$= \frac{3217,839}{16}$$

$$= 195,489$$

Keterangan :

S_1^2 : varians kelompok eksperimen

S_2^2 : varians kelompok kontrol

x : nilai responden

\bar{x}_1 : rata-rata nilai kelompok eksperimen

\bar{x}_2 : rata-rata nilai kelompok kontrol

n_1 : jumlah siswa kelompok eksperimen

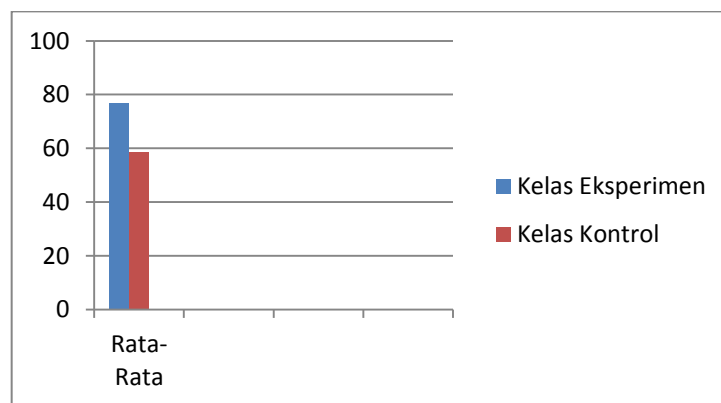
n_2 : jumlah siswa kelompok kontrol

Tabel 4.20

Nilai rata-ata siswa antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol

Nilai	Nilai	
	Kelompok Eksperimen	Kelompok Kontrol
Rata-rata	76,8	58,5
Varians	3,249	195,489
Jumlah Siswa	17	17
Nilai tertinggi yang mungkin dicapai = 100	95	85
Nilai terendah yang mungkin dicapai = 0	65	45

Dari tabel tersebut di atas diketahui bahwa hasil nilai siswa kelas eksperimen nilai rata-rata 76,8, varians 3,249. Sedangkan hasil siswa untuk kelas kontrol, nilai rata-rata 58,5, varians 195,489. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik berikut:



Gambar 4.2 Grafik Hasil Rata-Rata Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

d. Menghitung T_{hitung} dengan rumus :

Uji T dilakukan setelah mengetahui keragaman kedua data. Setelah dilakukan perhitungan data sebagai berikut :

1. Menghitung hasil F_{hitung} Posttest

$$F_{hitung\ postes} = \frac{s2\ besar}{s2\ kecil}$$

$$F_{hitung\ postes} = \frac{s2\ kelas\ eksperimen}{s2\ kelas\ kontrol}$$

$$F_{hitung\ postes} = \frac{3,249}{195,489}$$

$$F_{hitung\ postes} = 0,0166$$

2. Mengetahui F_{tabel}

$$F_{tabel} = f(0.05, nb - 1, nk - 1)$$

$$F_{tabel} = f(0.05, 16, 16) = 2.33 \text{ (dilihat dari tabel statistik)}$$

3. Menghitung $S^2_{gabungan}$

Diketahui:

$$X_1 = 76.8 \quad n_1 = 157 \quad S_1^2 = 3.249$$

$$X_2 = 58,5 \quad n_2 = 157 \quad S_2^2 = 195,489$$

$$S^2_{gabungan} = \frac{(n_1-1)s_1^2 + (n_2-1)s_2^2}{n_1+n_2}$$

$$S^2_{gabungan} = \frac{16 \times 3,249 + 16 \times 195,489}{32}$$

$$S^2_{gabungan} = 99,367$$

4. Menghitung T_{hitung} dengan rumus :

$$T_{hitung} = \frac{(x_1 - x_2) - (\mu_1 - \mu_2)}{\sqrt{\frac{S^2_{gabungan} + S^2_{gabungan}}{n_1 + n_2}}}$$

$$T_{hitung} = \frac{18,3}{\sqrt{11,65}}$$

$$T_{hitung} = \frac{18,3}{3,415}$$

$$T_{hitung} = 5,35$$

5. Menentukan T_{tabel}

Taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$) $dk = n-1 = 17-1 = 16$, sehingga diperoleh data tabel ke-16 dengan demikian maka $T_{\text{tabel}} = 2,12$

6. Kriteria Pengambilan Keputusan

- a. Jika : $T_{\text{hitung}} \leq T_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak
- b. Jika : $T_{\text{hitung}} \geq T_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima

7. Membandingkan T_{hitung} dan T_{tabel}

Hasil T_{hitung} dan T_{tabel} adalah $5,35 \geq 2,12$, maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa Ada perbedaan hasil nilai menulis dan membaca aksara Jawa model Iqro' dengan media flip Book kelas 4 yang menggunakan buku dan media flip book dengan kelas 4 yang tidak menggunakan buku menulis dan membaca aksara Jawa model Iqro' dengan media Flip book di SD Muhammadiyah 09 Malang.

BAB V

PEMBAHASAN

Pada bab ini akan membahas beberapa hal meliputi, A) Analisis hasil pengembangan bahan ajar menulis dan membaca aksara Jawa model *Iqro'* dengan media *flip book*. B) Analisis Keefektifan bahan ajar menulis dan membaca aksara Jawa model *Iqro'* dengan media *flip book* dalam kegiatan pembelajaran. Paparan selengkapnya sebagaimana berikut.

A. Analisis Pengembangan Produk

1. Analisis Hasil Pengembangan Bahan Ajar Keterampilan Menulis dan Membaca Aksara Jawa Model Iqro' dengan Media Flip Book untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 4 SD Muhamadiyah 09 Malang.

Pengembangan bahan ajar menulis dan membaca aksara Jawa model *Iqro'* dengan media *flip book* didasarkan pada kondisi bahwa kurang minatnya pembelajaran bahasa Jawa bagi anak-anak dan saat pembelajaran bahasa Jawa guru hanya menggunakan metode ceramah dan tanya jawab sehingga anak-anak kurang tertarik dalam pembelajaran bahasa Jawa, adapun nilainya banyak sekali yang dibawah standart ketuntasan minimum. Dengan demikian hasil pengembangan bahan ajar ini bertujuan untuk dapat meningkatkan hasil belajar menulis dan membaca aksara Jawa.

Hasil produk pengembangan berupa buku model menulis dan membaca aksara Jawa model *Iqro'* dengan dilengkapi media *Flip Book* yang memiliki karakteristik

tidak hanya menjelaskan tentang aksara Jawa tetapi juga anak bisa menghafal tulisan aksara Jawa melalui model *Iqro'* dengan dilengkapi media *Flip Book* yang lebih atraktif yang dilengkapi buku petunjuk penggunaan yang digunakan sebagai panduan siswa dan guru dalam proses kegiatan belajar mengajar. Produk pengembangan bahan ajar khususnya buku menulis dan membaca aksara Jawa model *Iqro'* dengan media *Flip Book* kelas IV ditujukan sebagai penunjang dalam proses pembelajaran. Hal ini dikarenakan, media pembelajaran khususnya pembelajaran aksara Jawa ditingkat sekolah dasar maupaun madrasah ibtdaiyah masih sangat kurang menarik. Disisi lain beberapa materi yang ada di dalam mata pelajaran Bahasa Jawa sulit dipahami oleh anak-anak dikarenakan kuarang menguasai bahasa Jawa yang baik dan benar.

mempunyai fungsi mempermudah bagi peserta didik dan memberikan pengalaman nyata dari sesuatu yang bersifat abstrak.

Atas dasar pertimbangan dan kenyataan diatas, mendorong pengembang untuk mengembangkan buku menulis dan membaca aksara Jawa model *Iqro'* dengan media *Flip Book* untuk tujuan itulah pengembanagan mengembangkan buku ajar menulis dan membaca aksara Jawa. Berkaitan dengan hal tersebut, pada mata pelajaran Bahasa Jawa bukan hanya seedar tau tulisan aksara Jawa, tetapi juga mengetahui filosofinya aksara Jawa tersebut, sehingga proses belajar menulis dan membaca aksara Jawa lebih efektif jika menggunakan bahan ajar yang lebih interaktif dan melibatkan peserta didik secara langsung.

Hal ini bersesuaian dengan capaian proses pembelajaran yang harusnya diikuti dalam setiap satuan pendidikan sebagaimana terdapat dalam peraturan pemerintah no. 19 tahun 2005 tentang standart Nasional pendidikan, pasal 19 ayat 1 yaitu :

Adapun proses pembelajaran pada satuan pendidikan hendaknya diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.⁴⁶

Selain itu pengembangan bahan ajar berupa buku dan dengan dilengkapi media flip book ini juga menekankan pada materi saja tetapi cara menulis dan membaca aksara Jawa yang benar serta peserta didik mudah untuk mengingat tulisan aksara Jawa dengan cepat. Pada setiap pembelajaran diusahakan lebih ditetapkankan pada penguasaan konsep agar peserta didik memiliki bekal dasar yang baik untuk mencapai kemampuan dasar seperti penalaran dan pemecahan masalah.

Menulis dan membaca merupakan suatu kegiatan untuk mengemukakan ide dan gagasan dalam bahasa tulis dan menulis dapat di artikan sebagai proses menghasilkan lambang bunyi pada suatu media dengan menggunakan aksara dan menciptakan suatu catatan atau informasi pada suatu media dengan menggunakan aksara.

Proses pembelajaran bahasa Jawa pada dasarnya untuk membekali peserta didik dalam memahami dan mengenalkan budaya Jawa yaitu aksara Jawa. Dengan pemaparan tersebut yang menjadi salah satu yang melatar belakangi pengembang produk bahan ajar berupa buku menulis dan membaca aksara Jawa model Iqro' dengan media Flip Book.

⁴⁶ Permendiknas No. 19 tahun 2005 tentang standart nasional Pendidikan, Pasal 19 No 1

Berakaitan dengan masalah yang dihadapi yaitu belum tersedianya media saat pembelajaran secara interaktif yang dikembangkan maka hasil pengembangan tersebut dapat dimanfaatkan sebagai bahan ajar dan media pembelajaran alternatif, di samping bahan ajar yang sudah dipakai dan digunakan dalam pembelajaran yang sudah dipakai dan digunakan dalam pembelajaran yang sudah berlangsung. Hal tersebut diperkuat dengan hasil wawancara pengembang dengan beberapa subyek validasi uji coba lapangan.

“Saya mengalami kesulitan pada materi menulis dan membaca aksara Jawa itu bu yang saya bingung. Selain itu saya juga bingung karena setiap nulis dan membaca aksara Jawa saya tidak bisa karena ndak hafal tulisan aksara Jawanya. Tapi dengan media yang ibu bawa tentang menulis dan membaca aksara Jawa model Iqro dengan media Flip ini saya senang saya bisa paham dan mengerti cara menulis dan membaca aksara Jawa bu, apalagi saya tertarik dengan media Flip Book ada musik jawanya juga bu”.

“Saya berharap setiap kali pelajaran Bahasa Jawa seperti ini terus bu ada medianya, saya jadi senang mengikuti pelajaran ini jadi tidak harus mengerjakan lks terus bu. Media tentang menulis dan membaca aksara Jawa model Iqro dengan media Flip Book. juga keren bu bisa menggunakannya langsung dan dengan jelas dan saya bisa mencobanya tadi”⁴⁷

Demikian hasil wawancara beberapa subyek validasi yaitu ZF dan ZD ketika pengembang bertanya tentang pendapatnya tentang pembelajaran di kelas dengan menggunakan bahan ajar berupa buku menulis dan membaca aksara Jawa model Iqro’ dengan media Flip Book ini.

Produk pengembangan bahan ajar menulis dan membaca aksara Jawa model Iqro’ dengan media Flip Book ini memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihan bahan ajar menulis dan membaca aksara Jawa yang dikembangkan diantaranya: 1) media pengembangan bahan ajar menulis dan membaca aksara Jawa model Iqro dengan

⁴⁷ Wawancara dengan Zafeer selaku siswa kelas 4A dan Novi selaku wali kelas 4B. Malang, 13 April 2016. Pukul 09.00 WIB di kelas 3A SD Muhammadiyah 09 Malang.

media Flip Book ini menyajikan asal usul aksara Jawa, dan lebih menekankan tulisan aksara Jawa dengan menggunakan sandhangan swara, sandhangan panyigeg wanda, dan sandhangan wyanjana, yang dilengkapi dengan gambar yang sesuai dengan kegiatan yang pernah dilakukan peserta didik menggunakan bahasa Jawa. Sedangkan media flip book lebih atraktif dan menarik untuk peserta didik karena saat menggunakan media flip book sangat praktis dibawa kemana-mana dengan diiringi oleh lagu daerah kahas Jawa Timuran. 2) mengajak siswa secara aktif dan partisipatif dalam kegiatan pembelajaran, hal ini dikarenakan dengan media menulis dan membaca aksara Jawa yang dikembangkan ini siswa dapat secara langsung menggunakan media Flip Book secara bergantian, 3) media menulis dan membaca aksara Jawa tidak hanya buku saja yang dikembangkan tetapi dengan media Flip Book sebagai penunjang buku yang telah dibuat oleh pengembang untuk lebih mempermudah dan lebih interaktif bagi penggunanya.

Adapun kekurangan dari pengembangan buku bahan ajar menulis dan membaca aksara Jawa model Iqro' dengan media flip book kelas 4 di SD Muhammadiyah 09 Malang adalah sebagai berikut:

1. Hanya terbatas pada satu materi pembahasan yaitu menulis dan membaca aksara Jawa.
2. Hanya sampai pada tahap uji coba lapangan (dua kelas) dan tidak sampai pada tahap desiminasi dan implementasi.
3. Tidak semua sekolah mempunyai LCD jadi bisa menggunakan buku ajar yang telah dikembangkan oleh pengembang.

2. Analisis Validasi Para Ahli

Tabel 4.1 , 4.8 dan 4.11 menunjukkan hasil validasi beberapa ahli, meliputi ahli materi, ahli isi bahasa media pembelajaran, dan ahli desain buku, ahli desain media flip book maupun guru bidang mata pelajaran Bahasa Jawa terhadap pengembangan bahan ajar menulis dan membaca aksara Jawa model iqro' dengan media flip book dinilai sangat valid, terbukti dengan prosentase rata-rata perolehan hasil validasi oleh ahli materi menunjukkan 100% menyatakan sangat valid, hasil validasi oleh ahli media pembelajaran menunjukkan 100% menyatakan sangat valid, dan hasil validasi oleh guru mata pelajaran menyatakan 89.3% menyatakan sangat valid, hasil validasi ahli bahasa menunjukkan 100% menyatakan sangat valid, dan hasil validasi ahli desain buku menunjukkan 89% menyatakan sangat valid. Hal ini menunjukkan bahwa pengembangan bahan ajar berupa buku menulis dan membaca aksara Jawa model Iqro' dengan media Flip Book sudah sangat baik dan layak digunakan berdasarkan nilai dari beberapa ahli.

Selain berdasarkan nilai dari beberapa ahli, pengembangan bahan ajar menulis dan membaca aksara Jawa model Iqro' dengan media Flip Book dapat dikatakan sangat baik dan layak dikarenakan mempunyai beberapa kelebihan. Adapun diantara kelebihan buku menulis dan membaca aksara Jawa model Iqro dengan media Flip Book yang dikembangkan yakni, secara lengkap menyajikan materi tentang aksara Jawa menyajikan asal usul aksara Jawa, dan lebih menekankan tulisan aksara Jawa dengan menggunakan sandhangan swara, sandhangan panyigeg wanda, dan sandhangan wyanjana, yang dilengkapi dengan gambar yang sesuai dengan kegiatan yang pernah dilakukan peserta didik menggunakan

bahasa Jawa. media menulis dan membaca aksara Jawa tidak hanya buku saja yang dikembangkan tetapi dengan media Flip Book sebagai penunjang buku yang telah dibuat oleh pengembang untuk lebih mempermudah dan lebih interaktif bagi penggunaannya. Sehingga menulis dan membaca aksara Jawa siswa dapat ditingkatkan dengan baik.

B. Efektivitas Pengembangan Bahan Ajar Menulis dan Membaca Aksara Jawa Model *Iqro'* dengan Media *Flip Book*

Efektivitas buku keterampilan menulis dan membaca aksara Jawa model *Iqro* dengan media flipbook dapat dinyatakan dalam beberapa kriteria bahan ajar. Berbagai kriteria yang harus diperhatikan dalam memilih bahan ajar sebagai alat bantu pembelajaran adalah sebagai berikut:

7. Penyusunan bahan ajar dimulai dari yang mudah untuk memahami yang sulit, dari yang konkret untuk memahami yang abstrak.
8. Pengulangan kata atau kalimat akan memperkuat pemahaman.
9. Umpan balik positif dari bahan ajar yang dibuat akan memberikan penguatan terhadap pemahaman siswa.
10. Siswa menjadi memiliki motivasi belajar yang tinggi, hal itu merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan belajar.
11. Pengembanagna yang ada pada bahan ajar akan nencapai tujuan ibarat naik tangga, setahap demi setahap, akhirnya akan mencapai ketinggian tertentu.

12. Dan hasilnya kita akan mengetahui yang telah dicapai dan akan mendorong siswa untuk terus mencapai tujuan.⁴⁸

Pada penelitian ini, menulis dan membaca aksara Jawa yang dikembangkan sudah memenuhi kriteria keefektifan. Hal ini dilihat dari proses kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada kelas eksperimen. Pada aspek ketepatan alat peraga dengan tujuan pembelajaran dinilai sudah sesuai. Buku menulis dan membaca aksara Jawa sudah mencakup kompetensi dasar.

Buku menulis dan membaca aksara Jawa model Iqro dengan media Flip Book sangat mudah dalam pengoperasiannya. Selainnya itu, buku menulis dan membaca aksara Jawa model Iqro dengan media Flip Book tidak memerlukan banyak waktu dalam pengoperasiannya. Sehingga guru dapat menggunakan buku menulis dan membaca aksara Jawa model Iqro' dengan media Flip Book dalam kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan hasil pengamatan pada kelas eksperimen, peserta didik terlihat aktif serta antusias dan mampu menjawab soal-soal latihan yang ada dibuku menulis dan membaca aksara Jawa model Iqro' dengan media Flip Book. Siswa juga dapat menggunakan media Flip Book dengan baik.

Setelah dilakukan kegiatan pembelajaran pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, peneliti melakukan kegiatan *pretest* dan *posttest* untuk mengetahui peningkatan hasil belajar menulis dan membaca aksara Jawa yang dicapai oleh siswa dalam waktu 3 kali pertemuan. Kegiatan pembelajaran Bahasa Jawa dengan menggunakan bahan ajar dalam bentuk buku menulis dan membaca aksara Jawa

⁴⁸Sofan Amri dan Lif Khoiru Ahmadi, *Konstruksi pengembangan pembelajaran* (Jakarta: PT Prestasi Pustakarya, 2010) hlm 160

model Iqro' dengan media Flip Book untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas 4 SD/MI memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Pencapaian keefektifan buku percakapan Bahasa Indonesia ditunjukkan dengan adanya hasil *postest* kelas eksperimen yang lebih baik jika dibandingkan dengan hasil *postest* kelas kontrol.

Selain itu, bahan ajar dalam bentuk buku menulis dan membaca aksara Jawa dan media flip book secara efektif dapat meningkatkan hasil belajar menulis dan membaca aksara Jawa siswa kelas 4 di SD Muhammadiyah 09 Malang. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata (*mean*) kelas kontrol yang lebih kecil dibanding kelas eksperimen pada soal *postest* yaitu $58.5,6 < 76.8$, maka dapat dikatakan bahwa bahan ajar dalam bentuk buku menulis dan membaca aksara Jawa secara signifikan efektif dalam meningkatkan hasil nilai siswa kelas 4 SD Muhammadiyah 09 Malang.

Hasil uji t-test berkorelasi pada perhitungan manual dengan tingkat kepercayaan 0,05 dihasilkan $t_{hitung} = 5,35$ sedangkan $t_{tabel} = 2,12$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya Ada perbedaan hasil nilai menulis dan membaca aksara Jawa model Iqro' dengan media flip book untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas 4 kemampuan keterampilan menulis dan membaca aksara Jawa model Iqro' dengan media Flipbook di SD Muhammadiyah 09 Malang.

BAB VI

PENUTUP

Pada bab ini akan membahas beberapa hal meliputi, A) Kesimpulan hasil pengembangan dan B) Saran. Paparan selengkapnya adalah sebagai berikut :

A. Kesimpulan Hasil Pengembangan

Berdasarkan proses pengembangan dan hasil terhadap pengembangan bahan ajar berupa buku menulis aksara Jawa model Iqro' dengan media Flip Book kelas IV ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengembangan bahan ajar ini telah menghasilkan produk buku menulis dan membaca aksara Jawa model Iqro' dengan media Flip book. Produk ini telah memenuhi komponen sebagai media alat peraga dengan kriteria valid. Hal ini terbukti dengan prosentase rata-rata perolehan hasil validasi oleh ahli isi/materi menunjukkan 100% menyatakan sangat valid, hasil validasi oleh ahli bahasa menunjukkan 100% menyatakan sangat valid, hasil validasi oleh guru mata pelajaran Bahasa Jawa menyatakan 89,3% menyatakan sangat valid, hasil validasi desain buku pembelajaran menunjukkan 89% menyatakan sangat valid, dan hasil validasi ahli desain media pembelajaran menunjukkan 100% menyatakan sangat valid. Pengembangan bahan ajar berupa buku menulis dan membaca aksara Jawa model Iqro' dengan media Flip Book yang dikembangkan dapat menambah

keterampilan menulis dan membaca aksara Jawa dengan baik dan benar.

2. Pengembangan bahan ajar menulis dan membaca aksara Jawa dengan media Flip Book efektif digunakan dalam pembelajaran. Nilai hasil analisis menulis dan membaca aksara Jawa dikelas IV a (kelas eksperimen dan IV b (kelas kontrol) yang diperoleh hasil nilai belajar siswa menunjukkan hasil nilai (skor) kelas kontrol lebih kecil dibanding kelas eksperimen. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata (*mean*) kelas kontrol yang lebih kecil dibanding kelas eksperimen yaitu $58,5 < 76,8$, maka dapat dikatakan bahwa pengembangan bahan ajar buku menulis dan membaca aksara Jawa model Iqro' dengan media Flip book secara signifikan efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV di SD Muhammadiyah 09 Malang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa yang menggunakan pengembangan bahan ajar menulis dan membaca aksara Jawa model Iqro' dengan media flip book lebih baik dari pada hasil tanpa pengembangan bahan ajar menulis dan membaca aksara Jawa model Iqro' dengan media Flip Book.

Dengan demikian pengembangan hajar berupa buku menulis dan membaca aksara Jawa model Iqro' dengan media flip book untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Muhammadiyah 09 Malang dikatakan mempunyai kualitas baik. Hal ini dikarenakan penggunaan pengembangan bahan ajar berupa buku menulis dan membaca aksara Jawa ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pokok

bahasan menulis dan membaca aksara dengan menggunakan sandhangan swara, sandhangan piyeg wanda, dan sandhangan wyanjana

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas beberapa saran yang dapat dikemukakan diantaranya adalah:

1. Produk pengembangan bahan ajar buku aksara awa di buat dengan ukuran yang lebih besar, sehingga dapat menjangkau jumlah peserta didik secara keseluruhan.
2. Perlu adanya peningkatan dalam pembelajaran bahasa Jawa untuk melestarikan budaya Jawa.
3. Produk pengembangan bahan ajar menulis dan membaca aksara Jawa model Iqro' dengan media flip book dapat diperbesar lagi ukurnya dalam media flip booknya agar peserta didik tidak rancu dalam memahami aksara Jawa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi Abu dan Prastyo Joko Try.1997. *Strategi Belajar Mengajar*.Bandung: Pustaka Setia
- Anitah, Sri dkk. 2008. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Akib Hamid. 2008. *Statistika Dasar*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Aqib, Zainal dkk. 2009. *Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Bandung: Yrama Widya.
- Arikunto, Suharsimi dkk. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Amri,Sofan dan Ahmadi,Khoiru Lif.2010.*Konstruksi pengembangan pembelajaran* .Jakarta: PT Prestasi Pustakarya.
- Arief.2007. *Pengantar Dalam Pendidikan*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Daryanto. 2011. *PenelitianTindakan Kelas dan Penelitian Tindakan Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media.
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*
- Dimiyati dan Mujiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Doyin, Mukh dan Wagiran. 2009. *BAHASA INDONESIA Pengantar PenulisanKarya Ilmiah*. Semarang: Universitas Negeri Semarang Press.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2010. *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta. Ekowati.
- Venny Indria. 2004. *Perubahan Sistem Pembelajaran Aksara Jawa*. Online: <http://www.google.com>. Di akses pada tanggal 10 januari 2013.
- Halim, Abdul. 2011. Peningkatan Hasil Belajar Materi Pokok Salat Id Dengan Menggunakan Strategi Modeling The Way MIS Jenggot 3 Pekalongan Selatan.Online: <http://library.walisongo.ac.id>. Diakses pada tanggal 10 Januari 2013.
- Hamalik, Oemar. 2010. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.

- Hardini, Isriani, Dewi Puspitasari. 2012. *Strategi Pembelajaran Terpadu (Teori, Konsep dan Implementasi)*. Yogyakarta: Familia.
- Hasibuan, J.J, Moedjiono. 2010. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosdakarya. 133
- Herrhyanto, N. dan H.M. Indriana, Dina. 2011. *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Yogyakarta : Diva Press.
- Humam As'ad.2000.*Buku Iqro Cara Cepat Belajar Membaca Al-quran*.Yogyakarta:Penerbit Tunggal : Team Tadarus “AMM” Kotagede.
- Iskandarwassid, Dadang Sunendar. 2011. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ismawati, Esti. 2011. *Perencanaan Pengajaran Bahasa*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Nana, Sudjana. 2011. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Nurkhalim. 2011. Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Indonesia Dalam Keseharian di SD Tegalwangi 01 Kabupaten Tegal Melalui Model Pembelajaran Modeling The Way. Online: <http://agupena-jateng.net>. Di akses pada tanggal 10 Januari 2013.
- Nurseto, Tejo. 2012. *Media Pembelajaran IPS*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Nurudin. 2010. *Dasar-dasar Penulisan*. Malang: UMM Press.
- Murni Wahid dan Ali Nur.2008. *Penelitian Tindakan Kelas Pendidikan Agama dan Ummum Dari Teori Disertai Contoh Hasil Penelitian*. Malang : UM Press.
- Parmaningsih, Dwi Wahyuni. 2010. Peningkatan Hasil Belajar Membaca dan Menulis Permulaan Melalui Metode Flashcard pada Siswa Kelas I SD Negeri Pandanwangi 4 Kecamatan Blimbing Kota Malang. Online: <http://library.um.ac.id>. Di akses pada tanggal 11 Januari 2013.
- Poerwanti, Endang dkk. 2008. *Asesmen Pembelajaran SD*. Jakarta: Dirjen Dikti Depdiknas.
- Permendiknas No. 19 tahun 2005 tentang standart nasional Pendidikan, Pasal 19 No.1

Ramdania Rauda Diena. *PenggunaanMediaFlashFlipbookDalamPembelajaran TeknologiInformasiDanKomunikasiUntukMeningkatkanHasilBelajarSiswa*. (<http://teknoanimasi.blogspot.com> , diakses pada tanggal 10 Maret 2016 pada pkl. 08.00)

Ramdhayana Wandha. *MediaPembelajaran Dengan Menggunakan Media Flip book*. (<http://ramadhayana24.blogspot.com> , diakses pada tanggal 11 Maret 2016 pkl. 06.30).

Rahman. 2010. Revitalisasi Metodik Pengajaran Menulis. Online: http://file.upi.edu/Direktori/FPBS/JUR_PEND._BAHASA_DAERAH//Revitalisasi_Metodik_Menulis.pdf. Diakses pada tanggal 10 Maret 2013.

Rifa'i, Achmad dan Catharina, Tri Anni. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: UNNES Press.

Rohmadi, Muhammad, Lili Hartono. 2011. *Kajian Bahasa, Sastra dan Budaya Jawa: Teori dan Pembelajarannya*. Surakarta: Pelangi Press.

Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Raja Grafindo. 134 Sanjaya,

Wina. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Pranada Media Group.

Sadiman .Arief S. Dk.2003, *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta : PT. Raja Grafindo.

Santana, Septiawan.2007. *Menulis Ilmiah Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta:Yayasan Pustaka Obor Indonesia.

Sanjaya ,Wina.2009, *Penelitian Tindakan Kelas* .Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Syaodih Nana, Sukmadinata.2007. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Semi, Atar. 2007. *Dasar-dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Angkasa.

Silberman. 2010. *Active Learning 101 Cara belajar Siswa Aktif*. Bandung: Nusamedia.

Sugiyono.2009. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*.Bandung : Alfabeta.

- Sukiman. 2012. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Pedagogia.
- Sunarto dan Ridwan. 2009. *Pengantar Statistika untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi, dan bisnis*. Bandung: Alfa Beta.
- Suparno dan Mohamad Yunus. 2007. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suryadipura, Betta Setyowati, Gamma Setyorini. 2008. *Cara Belajar Membacadan Menulis Huruf Jawa*. Bandung: Yrama Widya.
- SetyosarPunaji i. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana.
- Soehardjono. 2006. Laporan Penelitian sebagai KTI. Online: [http://file.upi.edu/Direktori/FPBS/ateri ar a u is iah p](http://file.upi.edu/Direktori/FPBS/ateri_ar_a_u_is_iah_p) . Diakses pada tanggal 10 Maret 2013.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slavin, Robert. 2010. *Cooperative Learning*. Bandung: Nusa Media.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Trianto. 2007. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Uno, Hamzah dan Nurdin Mohamad. 2011. *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Winataputra, S, Udin. 2008. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Zaini, Hisyam dan Bermawy Munthe. 2008. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.